PERBEDAAN GAYA BELAJAR DITINJAU DARI LATAR BELAKANG BUDAYA, EKONOMI DAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA SMA NEGERI 2 TUALANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program (S1)
Studi Bimbingan dan Konseling

NUR ZAKINAH
2622080

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURAUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
2026

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi dan Teman Sebaya Pada Siswa SMA NEGERI 2 TUALANG**", yang ditulis oleh **Nur Zakinah** NIM 2622080. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan fenomena yang terjadi di SMA NEGERI 2 TUALANG, yaitu terdapat beberapa siswa memiliki gaya belajar yang berbeda sehingga menyebabkan hasil belajarnya menurun. Salah satu faktor penyebab terjadinya penurunan hasil belajar dikarenakan terjadi kesenjangan dalam proses belajar mengajar yang tidak cocok dengan siswa. Perbedaan, latar belakang budaya, kondisi ekonomi keluarga, dan dukungan teman sebaya juga menjadi faktor gaya belajar siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan gaya belajar ditinjau dari latar belakang budyaa, ekonomi, dan teman sebaya pada siswa kelas X di SMA NEGERI 2 TUALANG.

Penelitian ini menggunakn pendekatan kuantitatif dengan jenis komparatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis apakah ada perbedaan antara variabel yang sedang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA yang berjumlah 430 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 217 siswa. Instrument penelitian dengan angket yang menggunakan skala likert, nominal dan ordinal. Teknik pengolahan data menggunakan uji Kruskal-wallis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang budaya memperoleh nilai Asymp. Sig 0,074 yang artinya tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap gaya belajar siswa, kondisi ekonomi keluarga memperoleh nilai Asymp. Sig 0,003 dan teman sebaya memperoleh nilai Asymp. Sig 0,001 yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial dan ekonomi memiliki perbedaan yang lebih dominan dalam membentuk gaya belajar siswa dibandingkan faktor budaya.

Kata kunci: perbedaan gaya belajar, latar belakang budaya, ekonomi, teman sebaya

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi dan Teman Sebaya**". Sholawat beriringkan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai petunjuk kebenaran sampai akhir zaman, skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk meraih gelar pada sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Bukittinggi.

Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta, **Papaku Ismail, Mamaku Matra Linda** dua orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan baik berupa motivasi, material, finansial maupun doa. Meskipun beliau tidak dapat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau telah memberikan segalanya, memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Selanjutnya kepada **Kakak Terbaikku Magfirola Setia Ningsih, S.E**, terima kasih atas dukungan baik secara material maupun finansial, perhatian dan khususnya arahan untuk penyelesaian penulisan ini. Besar harapan penulis semoga papa, mama dan kakak selalu sehat, panjang

umur dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang. Penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Silfia Hanani, M, Si selaku Rektor, Bapak Dr. Afrinaldi, S.Sos.I., MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Iiz Izmuddin, MA selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. H. Edi Rosman, S.Ag., M.Hum selaku Wakil Rektor III UIN Bukittinggi.
2. Bapak Dr. Junaidi, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Supratman Zakir, M.Pd., M.Kom selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Supriadi, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Bukittinggi.
3. Ibu Yeni Afrida, M.Pd selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Ibu Elviana, M.Pd sebagai sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
5. Ibu Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd.,Kons selaku dosen penasehat akademik, dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan, serta masukan selama proses bimbingan dan perkuliahan. Terima kasih untuk kesabaran, ketelitian, dan waktu yang diberikan untuk keberhasilan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Al Furqon M.Pd, bapak Zikry Latupasjana Ersya, M.Pd., Kons dan Ibu Wenda Asmita M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk

membantu penulis dalam melakukan uji validasi instrumen penelitian berupa angket.

7. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan dan karyawati UIN Bukittinggi yang telah membekali peneliti dengan berbagai pengetahuan, terkhusus dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis memperoleh banyak sekali pembelajaran dan pengalaman yang berharga.
8. Bapak Santosa S.E,. M.M selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin penelitian di SMA N 2 Tualang dan sudah banyak membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Semoga segala bantuan, doa, dan ketulusan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT., serta semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pengembangan akademik maupun bagi para pembaca.

Bukittinggi, 5 Februari 2026
Penulis

Nur Zakinah
2622080

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB 1 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Batasan Masalah 10

D. Rumusan Masalah 11

E. Tujuan Penelitian 11

F. Manfaat Penelitian 12

G. Penjelasan Judul 13

H. Sistematika Penulisan 15

BAB II 17

LANDASAN TEORI 17

A. Gaya Belajar 17

1. Pengertian Gaya Belajar 17

2. Indikasi Gaya Belajar 19

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar 21

B. Budaya 25

1. Pengertian Budaya 25

2. Aspek-Aspek Budaya 26

C. Keadaan Ekonomi 30
1. Pengertian Keadaan Ekonomi 30
2. Indikasi Keadaan Ekonomi 31
D. Teman Sebaya 34
1. Pengertian Teman Sebaya 34
2. Indikator Teman Sebaya 35
E. Gaya Belajar Siswa Ditinjau dari Latar Belakang Budaya 36
F. Gaya Belajar Siswa Ditinjau Dari Keadaan Ekonomi 37
G. Gaya Belajar Ditinjau Dari Teman Sebaya 37
H. Gaya Belajar Siswa Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi, dan Teman Sebaya 38
I. Kerangka Konseptual 39
J. Penelitian Yang Relevan 39
K. Hipotesis Penelitian 42
BAB III 44
METODE PENELITIAN 44
A. Jenis Penelitian 44
C. Populasi dan Sampel 45
D. Pengembangan Instrumen 47
E. Teknik Analisa Data 63
BAB IV 72
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 72
A. Deskriptif Hasil Penelitian 72
B. Analisis Data Hasil Penelitian 81
C. Pembahasan 89

BAB V 95
KESIMPULAN DAN SARAN 95
A. Kesimpulan 95
B. Saran 96
DAFTAR PUSTAKA 98
DAFTAR LAMPIRAN 101

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Populasi Penelitian 45

Table 3.2 Sampel Penelitian 46

Tabel 3.3 Pedoman alternatif jawaban variabel gaya belajar dan teman sebaya .. 48

Tabel 3.4 Pedoman Alternatif jawaban Variabel Latar Belakang Budaya 48

Tabel 3.5 Pedoman alternatif jawaban variabel ekonomi 48

TABEL 3.6 Rancangan Kisi-Kisi Kuesioner 49

Tabel 3.7 Tabel Kriteria Validitas dengan Aiken's V 52

Tabel 3.8 Hasil Aiken's V variabel Y gaya belajar 52

Tabel 3.9 Hasil Aiken's V variabel X1 Latar Belakang Budaya 52

Tabel 3.10 Hasil Aiken's V variabel X2 Ekonomi 53

Tabel 3.11 Hasil Aiken's V variabel X3 Teman Sebaya 53

Tabel 3.12 Keterangan Valid dan Tidak Valid Variabel Y Gaya Belajar 56

Tabel 3.13 Keterangan Valid dan Tidak Valid Variabel X1 Latar Belakang Budaya 56

Tabel 3.14 Keterangan Valid dan Tidak Valid Variabel X2 Ekonomi 56

Tabel 3.15 Keterangan Valid dan Tidak Valid Variabel X3 Teman Sebaya 56

Tabel 3.16 *Koefisien Reabilitas Interclass correlation Coefisients* 59

Tabel 3.17 Data ICC Variabel Y Gaya Belajar 59

Tabel 3.18 Data ICC Variabel X1 Latar Belakang Budaya 59

Tabel 3.19 Data ICC Variabel X2 Ekonomi 60

Tabel 3.21 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Gaya Belajar 62

Tabel 3.22 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 Latar Belakang Budaya 63

Tabel 3.23 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 Ekonomi 63

Tabel 3.24 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3 Teman Sebaya..... 63

Tabel 4.1 Skor Data Empirik Variabel Gaya Belajar, Latar Belakang Budaya, Ekonomi dan Teman sebaya 73

Tabel 4.2 Daftar Distribusi Frekuensi Gaya Belajar..... 75

Tabel 4.3 Frekuensi gaya belajar siswa..... 75

Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi Latar Belakang Budaya 77

Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuesi Ekonomi 78

Tabel 4.6 Daftar Distribusi Frekuensi Teman Sebaya 80

Tabel 4.7 Hasil Rank Uji nonparametrik kruskal-wallis gaya belajar ditinjau dari latar belakang budaya..... 82

Tabel 4.8 Hasil Statistik Uji nonparametrik kruskal-wallis gaya belajar ditinjau dari latar belakang budaya 82

Tabel 4.9 Hasil Rank Uji nonparametrik kruskal-wallis gaya belajar ditinjau dari ekonomi..... 83

Tabel 4.10 Hasil Statistik Uji nonparametrik kruskal-wallis gaya belajar ditinjau dari ekonomi..... 84

Tabel 4.11 Hasil Rank Lanjutan Uji nonparametric Mann-Whitney U gaya belajar ditinjau dari ekonomi 85

Tabel 4.12 Hasil Statistik Lanjutan Uji nonparametric Mann-Whitney U gaya belajar ditinjau dari ekonomi 85

Tabel 4.13 Hasil Rank Uji nonparametrik kruskal-wallis gaya belajar ditinjau dari teman sebaya 86

Tabel 4.14 Hasil Statistik Uji nonparametrik kruskal-wallis gaya belajar ditinjau dari teman sebaya..... 87

Tabel 4.15 Hasil Rank Lanjutan Uji nonparametric Mann-Whitney U gaya belajar ditinjau dari teman sebaya..... 88

Tabel 4.16 Hasil Statistik Lanjutan Uji nonparametric Mann-Whitney U gaya belajar ditinjau dari teman sebaya 88

Tabel 4.17Hasil Statistik Uji nonparametrik kruskal-wallis gaya belajar..... 89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-Kisi Instrument Penelitian Pra Uji Coba 101

Lampiran 2: Instrument Penelitian Pra Uji COba 103

Lampiran 3: Hasil Validasi Uji Coba 111

Lampiran 4: Kisi-Kisi Instrument Penelitian Pasca Uji Coba 120

Lampiran 5: Instrument Penelitian Pasca Uji Coba 122

Lampiran 6: Tabulasi Uji Coba 128

Lampiran 7: Tabulasi Hasil Penelitian 133

Lampiran 8: SK Pembimbing 154

Lampiran 9: Lembar Validasi Pedoman Angket Oleh 3 Dosen 155

Lampiran 10: Dokumentasi 188

Lampiran 11: Surat Izin Penelitian 189

Lampiran 12: Surat Keterangan Penelitian 190

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Kegiatan belajar mengajar ini diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Dengan adanya pendidikan ini sangat membantu individu untuk mengalami suatu proses perubahan dimasa yang akan datang.[1]

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperukan dirinya, masyarkat, bangsa dan negara".[2]

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar dimulai karena

[1] Agusta Kurniati, Fransiska Fransiska, and Anjella Wika Sari, "Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Manis Rayakecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2018/2019," *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2019): 87–103, https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i1.362.
[2] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sekretariat Negara, n.d.).

adanya suatu tujuan yang ingin dicapai dan diperoleh. Pengalaman belajar akan efektif bila diarahkan dengan tujuan yang jelas dan bermakna bagi individu.[3] Belajar adalah kegiatan yang berproses dan menjadi unsur yang urgen dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini menunjukkan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah (keluarga).[4]

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya.[5] Dalam konteks pembelajaran, gaya belajar siswa menjadi salah satu faktor pementu yang menentukan efektivitas proses belajar mengajar. Gaya belajar mengacu pada cara individu menyerap, memproses, dan mengingat informasi.[6]

Kolb berpendapat bahwa gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, yang pada prinsipnya gaya

---

[3] Kurniati, Fransiska, and Sari, "Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Manis Rayakecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2018/2019." Hal 88

[4] Wilda Irsyad et al., "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dan Upaya Mengatasinya (Studi Kasus Di MTs. Nurul Ilmi Salimpat)," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 9, no. 1 (2023): 97, https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i1.11074.

[5] Adi Warman Sri Hardina, Nelvi Yerni, Alhusni Fuad, Roza Elfira, Fadhila Yusri, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Make A Match Pada Meneladani Asmaul Husna Kelas V UPTD SDN 01 Piobang Sri" 4, no. 1 (2016): 1–23.

[6] Maria Prabawati and FX. Muhadi, "Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) Di Sma Negeri 1 Kalasan," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi* 15, no. 1 (2022): 21–29, https://doi.org/10.24071/jpea.v15i1.4603.

belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif. Gaya belajar adalah yang digunakan seseorang untuk fokus pada proses dan menyerap informasi yang sulit. Gaya belajar merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana setiap individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing individu berbeda-beda.[7]

Menurut Hamzah dalam Ina Magdalena berpendapat bahwa Gaya belajar merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana setiap individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing individu berbeda-beda. "ada beberapa indikasi gaya belajar yang bisa kita cermati dan mungkin kita ikuti apabila memang kita merasa cocok dengan gaya itu, diantaranya: gaya belajar visual dengan menitik beratkan ketajaman pengliatan, gaya belajar auditorial dengan mengandalkan pendengaran untuk bisa mengingat sekaligus memahami, dan gaya belajar kinestetik yang bersentuhan langsung dengan yang memberikan informasi agar mengingatnya".[8] Selain beberapa jenis gaya belajar ini, diantara lainnya gaya belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Ahmad Thonthowi, Faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa yaitu faktor yang ada dalam diri orang itu sendiri (faktor *internal*) seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis dan kelelahan. Banyak pula faktor-faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor

[7] Ghufron M.Nur, *Gaya Belajar* (Kajian Teoritik, n.d.).hal 93
[8] Ina Magdalena et al., "Identifikasi Gaya Belajar Siswa (Visual, Auditorial, Kinestetik)," *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 1–8, https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa.

eksternal) seperti faktor keluarga didalamnya terdapat keadaan ekonomi, faktor sekolah yang didalamnya terdapat teman sebaya, faktor masyarakat yang didalamnya terdapat latar belakang budaya dalam bermasyarakat.[9]

Latar belakang budaya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa. Mengapa budaya menjadi salah satu factor yang memberi kontribusi terhadap gaya belajar? Secara teoritis dan empiris, ternyata budaya memiliki peran penting dalam proses pembentukan dan perkembangan berpikir dan berprilaku bagi siswa. Dapat diamati bahwa ternyata proses berpikir dan berprilaku merupakan refleksi latar belakang budaya individu dari kominitas etnis dalam budayanya.[10] Budaya adalah suatu konsep yang membangkit minat dan berkenaan dengan cara manusia hidup, belajar berpikir, merasa, mempercayai, dan mengusahakan apa yang patut menurut budanya dalam arti kata merupakan tingkah laku dan gejala sosial yang menggambarkan identitas dan citra suatu Masyarakat. Menurut Koentjaraningrat, aspek-aspek budaya meliputi sistem Bahasa, sistem pengetahuan, sistem sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi dan kesenian.[11] Menurut Ahmad Thonthowi, Faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa yaitu faktor yang ada dalam diri orang itu sendiri (faktor *internal*) seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis dan kelelahan. Banyak pula faktor-

[9] Yuyun Surapto dkk, *GAYA BELAJAR Membangun Pendekatan Yang Tepat Untuk Sukses Belajar*, cetakan pe (Smart Global Nusantara, 2024).
[10] I Nyoman Surna, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN 1* (Erlangga, 2014). Hal 177
[11] Koentjaranigrat, *Kebudayaan, Mentalitas, Dan Pembangunan* (JAKARTA: Gramedia Pustaka Utama, 1993). Hal 9

faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor *eksternal*) seperti faktor keluarga didalamnya terdapat keadaan ekonomi, faktor sekolah yang didalamnya terdapat teman sebaya, faktor masyarakat yang didalamnya terdapat latar belakang budaya dalam bermasyarakat.[12]

Soerjono Soekanto dalam Sri Rejeki berpendapat bahwa, ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Keadaan konomi dapat diartikan berbagai hal yang menyangkut kebutuhan manusia, kebutuhan manusia yang tidak terbatas berkaitan erat dengan kondisi ekonomi disebuah keluarga. Indikasi keadaan ekonomi ini dapat diukur dengan mengetahui pekerjaan/profesi, bentuk rumah, wilayah tempat tinggal ataupun lingkungan, dan sumber pendapatan.[13] Menurut teori Ahmad Thunthowi yang mempengaruhi gaya belajar tidak hanya kondisi ekonomi saja, lingkungan teman sebaya juga termasuk dalam faktor yang mempengarui gaya belajar siswa.[14]

Menurut Santrock, teman sebaya adalah anak dengan usia dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia, status sosial, hobi dan pemikiran yang sama, dalam berinteraksi

[12] Surapto dkk, *GAYA BELAJAR Membangun Pendekatan Yang Tepat Untuk Sukses Belajar*.
[13] Abdulsyani, *Sosiologi Sistematika, Teori Dan Terapan* (JAKARTA: Bumi Aksara, 1994).
[14] Surapto dkk, *GAYA BELAJAR Membangun Pendekatan Yang Tepat Untuk Sukses Belajar*.

mereka akan mempertimbangkan dan lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam hal tersebut.[15] Menurut Monks indikator teman sebaya ialah saking memberi perhatian, saling membantu, saling percaya, saling menerima dan saling menghargai.[16]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati yang berjudul perbedaan gaya belajar berdasarkan jenis kelamin pada siswa Mts Madani Pao-Pao. Hasil menunjukkan bahwa siswa laki-laki di Mts Madani Pao-pao cenderung menggunakan gaya belajar visual dengan presentasi tertinggi sebesar 42%, sedangkan siswa perempuan cenderung menggunakan gaya belajar kinestetik dengan presentasi tertinggi sebesar 35%. Ada perbedaan yang signifikan antara gaya belajar laki-laki dan perempuan di Mts Madani Pao-pao. Siswa laki-laki cenderung menggunakan gaya belajar visual dengan presentasi tertinggi sebesar 42%.[17] Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama membahas mengenai gaya belajar dengan perbedaan penelitian ini tidak membahas latar belakang budaya, ekonomi dan teman sebaya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan secara langsung pada tanggal 11-18 Februari tahun 2025 pada kelas X yang terdiri dari 12 kelas di SMA NEGERI 2 TUALANG, Desa Tualang, Kecamatan

---

[15] Sri Utami Dewi, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri Mdt At-Taqwa Kp. Ranca Ayu Desa Maroko Kabupaten Garut," *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 13–32, https://doi.org/10.47971/tjpi.v2i1.117.
[16] Ratieh Widhiastuti, *PERAN KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN* (Jakarta: CV. Pradina Pustaka, 2024). Hal 31-32
[17] Q Adar BakhshBaloch, "PERBEDAAN GAYA BELAJAR BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA SISWA MTS MADANI PAO-PAO" 11, no. 1 (2017): 92–105.

Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, dari hasil observasi ini penulis mendapatkan bahwa di sekolah tersebut terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan memahami materi Pelajaran yang diterapkan tidak sesuai dengan gaya belajar mereka seperti siswa memiliki gaya belajar menyentuh atau praktek tetapi guru berfokus pada metode ceramah, terkadang ini dianggap hal yang biasa bagi guru mata pelajaran tetapi berdampak besar terhadap prestasi belajar siswa nantinya. Penulis juga menemukan siswa yang berasal dari berbagai macam etnis seperti Melayu, Minang, Batak, Jawa, Aceh, Tionghoa dan Sunda. Selain macam-macam etnis, penulis juga menemukan bahwa pekerjaan orag tua siswa terdiri dari berbagai macam bidang pekerjaan seperti pertanian, industri, perdagangan dan jasa.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang siswa yang berasal dari etnis yang berbeda pada tanggal 14 Februari 2025. Siswa memberikan penjelasan bahwa “etnis Jawa dari ayah cenderung berbicara dengan bahasa yang halus dan suara yang pelan. Siswa ini menyebutkan bahwa gaya belajarnya ialah belajar sambil bergerak atau melibatkan gerakan bisa disebut dengan (kinestetik), ia juga mengakui bahwa ekonomi mempengaruhi gaya belajar seorang siswa yang memiliki perbedaan kondisi ekonomi keluarga menyebabkan keterbatasan akses siswa terhadap media belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka, misalnya siswa dari keluarga kurang mampu tidak memiliki perangkat atau buku pendukung belajar yang mereka butuhkan. Siswa ini juga menyebutkan lingkungan teman sebaya juga mempengaruhi prestasi

belajar, karena bisa meningkatkan semangat dalam belajar". Siswa lainnya yang berasal dari etnis Minang memberikan penjelasan bahwa "gaya belajar yang ia sukai adalah mendengarkan sambil melihat suatu objek atau gambar dengan kata lain (audiovisual) dan kurang nyaman dalam berlajar jika guru memberikan dengan ceramah saja, nilai dan norma dalam adatnya masih sangat kental seperti menggunakan bahasa yang sopan dan melakukan upacara adat seperti pernikahan, ia menyebutkan bahwa norma di adat minang memotivasi agar lebih semangat dalam belajar dan sopan santun terjaga. Siswa ini juga menyebutkan bahwa kondisi ekonomi mempengaruhi prestasi belajar siswa karena ada orang yang suka mendengarkan saja karena ia melalui guru privat dan dibiayai oleh orang tuanya berbeda dengan siswa yang melalui suara guru disekolahnya saja sudah cukup. Siswa ini juga menyebutkan bahwa pengaruh lingkungan teman sebaya terkadang membuat siswa terdorong untuk meninggalkan gaya belajar yang efektif dan memilih gaya belajar yang sedang populer meskipun kurang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka sendiri".

Wawancara juga dilakukan dengan salah satu guru BK yang ada disekolah tersebut pada tanggal 9 April 2025. Guru BK memberikan penjelasan bahwa "guru mata pelajaran belum dapat sepenuhnya mengakomodasi variasi gaya belajar yang berbeda dalam datu kelas, sehingga beberapa siswa merasa pembelajaran kurang maksimal dan hasil prestasi belajar pun menurun, guru BK juga menyebutkan bahwa beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang rendah karena gaya belajar mereka

tidak didukung oleh lingkungan belajar di sekolah maupun di rumah. Siswa dengan latar belakang budaya tertentu lebih dominan menggunakan gaya belajar yang berbeda dibandingkan siswa dari budaya lain, sehingga terjadi kesenjangan dalam proses belajar mengajar".

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa di sekolah ini teridentifikasi siswa dengan latar belakang budaya tertentu lebih dominan menggunakan gaya belajar yang berbeda dibandingkan siswa dari budaya lain sehingga terjadi kesenjangan dalam proses belajar mengajar. Perbedaan kondisi ekonomi keluarga menyebabkan keterbatasan akses siswa terhadap media belajar sehingga tidak memiliki pendukung dalam belajar yang mereka butuhkan. Teridentifikasi bahwa guru mata Pelajaran belum sepenuhnya mengakomodasi variasi gaya belajar yang berbeda dalam satu kelas, sehingga beberapa siswa merasa pembelajaran kurang maksimal dan hasil belajar menurun. Beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang rendah karena gaya belajar mereka tidak didukung oleh lingkungan belajar di sekolah maupun di rumah. Serta teridentifikasi juga bahwa pengaruh lingkungan teman sebaya terkadang membuat siswa terdorong untuk meninggalkan gaya belajar yang efektif dan mengikuti gaya belajar yang populer meskipun kurang sesuai dengan kebutuhan mereka.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah:

1. Teridentifikasi siswa di sekolah ini berasal dari latar belakang budaya yang berbeda-beda dengan berbagai macam etnis.
2. Teridentifikasi beberapa siswa menggunakan gaya belajar audiovisual.
3. Teridentifikasi beberapa siswa menggunakan gaya belajar kinestetik.
4. Teridentifikasi perbedaan kondisi ekonomi keluarga menyebabkan keterbatasan akases siswa terhadap media belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya.
5. Teridentifikasi siswa yang berasal dari lingkungan ekonomi yang rendah lebih sering menggunakan gaya belajar pasif karena keterbatasan fasilitas dan dukungan belajar di lingkungan sekitar.
6. Teridentifikasi beberapa siswa mengalami kesulitan memahami materi Pelajaran karena metode pengajaran yang diterapkan tidak sesuai dengan gaya belajar mereka.
7. Teridentifikasi beberapa siswa merasa pengaruh lingkungan teman sebaya terkadang membuat siswa terdorong untuk meningalkan gaya belajar yang efektif dan mengikuti gaya belajar yang sedang populer meskipun kurang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka sendiri.
8. Teridentifikasi hubungan yang signifikan antara ketiga faktor latar belakang budaya, ekonomi dan lingkungan teman sebaya dalam membentuk gaya belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Agar masalah di dalam penulisan ini tidak menyimpang dari apa yang penulis tulis maka penulis membatasi pada masalah “Perbedaan Gaya

Belajar Siswa Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya Siswa kelas X di SMA NEGERI 2 TUALANG".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan gaya belajar siswa kelas X ditinjau dari latar belakang budaya?
2. Apakah terdapat perbedaan gaya belajar siswa kelas X ditinjau dari keadaan ekonomi?
3. Apakah terdapat perbedaan gaya belajar siswa kelas X ditinjau dari teman sebaya?
4. Apakah terdapat perbedaan gaya belajar siswa kelas XI ditinjau dari latar belakang budaya, ekonomi, dan lingkungan teman sebaya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan gaya belajar siswa kelas XI ditinjau dari latar belakang budaya.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan gaya belajar siswa kelas XI ditinjau dari keadaan ekonomi.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan gaya belajar siswa kelas X ditinjau dari teman sebaya.

4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan gaya belajar siswa kelas X ditinjau dari latar belakang budaya, ekonomi, dan lingkungan teman sebaya.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari adanya penelitian ini terbagi atas:

1. Teoritis

   Kegunaan dari penelitian ini secara teoritis antara lain:

   a. Menambah wawasan bagi penulis sesuai dengan jenis keilmuan yang diperoleh pada perkuliahan.
   b. Untuk mengetahui perbedaan gaya belajar siswa jika ditinjau dari latar belakang budaya, ekonomi, dan lingkungan teman sebaya.

2. Praktis

   Sedangkan kegunaan pebelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai berikut:

   a. Salah satu syarat untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana (S1) pada program studi bimbingan dan konseling di Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
   b. Sebagai acuan dan masukan bagi para guru dalam memberikan materi dalam pembelajaran.

G. Penjelasan Judul

Untuk lebih memudahkan dalam istilah-istilah yang terdapat dalam kepenulisan ini dan agar tidak terjadi kesalah pahaman, berikut dijelaskan istilah yang memerlukan pemahaman lebih jauh, diantaranya:

Gaya belajar : Gaya belajar merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana setiap individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing individu berbeda-beda.[18]

Latar belakang budaya : latar belakang budaya mengacu pada semua nilai, adat istiadat, tradisi, dan praktik yang dipegang oleh sekelompok orang atau individu yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Keadaan ekonomi : keadaan ekonomi dapat diartikan berbagai hal yang menyangkut kebutuhan manusia, kebutuhan manusia yang tidak terbatas berkaitan erat dengan kondisi ekonomi disebuah keluarga. Kondisi ekonomi ini dapat diukur dengan mengetahui pekerjaan/profesi, bentuk rumah, wilayah

[18] M.Nur, *Gaya Belajar*.hal 93

tempat tinggal ataupun lingkungan, dan sumber pendapatan.[19]

Lingkungan teman sebaya : Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia, status sosial, hobi dan pemikiran yang sama, dalam berinteraksi mereka akan mempertimbangkan dan lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam hal tersebut.[20]

Dari berbagai macam istilah yang diuraikan di atas, maka maksud dari penelitian dengan judul Perbedaan Gaya Belajar Siswa Ditinjau Dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya. Judul ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan gaya belajar ditinjau dari latar belakang budaya, gaya belajar ditinjau dari keadaan ekonomi, gaya belajar ditinjau dari lingkungan teman sebaya dan gaya belajar dintinjau dari latar belakang budaya, ekonomi dan lingkungan teman sebaya. Terdapat empat variabel dengan satu variabel Y yaitu Gaya belajar dan tiga Variabel X yaitu Latar Belakang Budaya, Ekonomi, Dan Lingkungan teman sebaya.

---

[19] Hasil Belajar Siswa, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," 2007, 1–5.

[20] Dewi, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri Mdt At-Taqwa Kp. Ranca Ayu Desa Maroko Kabupaten Garut."

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis maka penulis perlu menulis sitematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan teori yang mendukung penelitian ini yang berkenaan dengan penjelasan gaya belajar yang mencakup pengertian gaya belajar, indikasi gaya belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar, latar belakang budaya yang mencakup pengertian dan indikasi budaya, ekonomi yang mencakup pengertian keadaan ekonomi dan indikasi keadaan ekonomi, lingkungan teman sebaya yang mencakup pegertian dan indikator lingkungan teman sebaya, perbedaan gaya belajar mahasiswa ditinjau dari latar belakang budaya, ekonomi, dan lingkungan teman sebaya, kerangka konseptual, penelitian yang relevan, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang penjelasan metode peneliti yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan penelitian, populasi dan sampel, pengembangan instrumen, dan Teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian meliputi, uji analisis data dan pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi penutup meliputi Kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gaya Belajar

1. Pengertian Gaya Belajar

Pengertian gaya dan belajar dari kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu gaya adalah tingkah laku, gerak gerik dan sikap. Sedangkan belajar adalah menuntut ilmu. Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.[1]

Menurut S. Nasution, gaya belajar mengacu pada cara siswa menyerap rangsangan dan informasi secara konsisten, mengingat, berpikir, dan memecahkan masalah. Menurut DePorter dan Hernacki, "gaya belajar Adalah kombinasi cara siswa menyerap, mengatur, dan memproses informasi." Gaya belajar yang dominan menghasilkan nilau ujian yang tinggi.[2]

Gaya belajar menurut Drummond (1998), gaya belajar "*an individual's preferred mode and desired conditions of learning*." Gaya belajar Adalah cara dan kondisi belajar yang disukai individu.[3]

---

[1] Uno Hamza. B, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008). Hal 180
[2] Surapto dkk, *GAYA BELAJAR Membangun Pendekatan Yang Tepat Untuk Sukses Belajar*. Hal 15
[3] Surapto dkk. hal 17

Gaya belajar menurut Ghufron merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang di tempuh oleh masing- masing orang untuk berkosentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya belajar siswa sangat menentukan bagaimana individu menerima dan menyerap suatu pengetahuan sehingga siswa dapat menguasai suatu pelajaran yang dipelajarinya.[4]

Kolb berpendapat bahwa gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, yang pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif. Gaya belajar adalah cara yang digunakan seseorang untuk fokus pada proses dan menyerap informasi yang sulit.[5]

Berdasarkan pendapat di atas gaya belajar adalah cara siswa untuk menangkap atau memperoleh suatu pembelajaran sesuai gaya belajarnya sehingga siswa dapat dengan mudah melakukan proses belajar disekolah.

Secara umum, gaya belajar merupakan perpaduaan dari tiga bentuk kecendrungan dalam memproses informasi, yaitu melalui indra penglihatan, pendengaran, atau melalui tangan atau tubuh. Kecerdasan

[4] Ghufron Risnawati, *Gaya Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Aksara, 2013).
[5] Risnawati.

dan gaya belajar anak berbeda-beda, ada nya termasuk gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik.[6]

2. Indikasi Gaya Belajar

Menurut Hamzah terdapat tiga indikais gaya belajar diantaranya:[7]

a. Gaya belajar auditori

Orang yang memiliki gaya belajar Auditory, belajar dengan mengandalkan pendengaran untuk bisa memahami sekaligus mengingatnya. Karakteristik model belajar ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama untuk menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, untuk bisa mengingat dan memahami informasi tertentu, yang bersangkutan haruslah mendengarnya lebih dulu. Mereka yang memiliki gaya belajar ini umumnya susah menyerap secara langsung informasi dalam bentuk tulisan, selain memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

b. Gaya belajar visual

Orang yang memiliki gaya belajar Visual, belajar dengan menitikberatkan ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham. Hanya saja biasanya mereka memiliki kendala untuk berdialog secara langsung karena terlalu reaktif terhadap suara, sehingga sulit mengikuti anjuran secara lisan dan sering salah

[6] Sri Rahma Dewi and Fadhilla Yusri, "Pemahaman Wali Kelas Tentang Gaya Belajar Siswa," *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 1–8.
[7] Uno Hamza. B, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (JAKARTA: PT. Bumi Aksara, 2006). Hal 181

menginterpretasikan kata atau ucapan. Ada beberapa karakteristik yang khas bagi orang-orang yang menyukai gaya belajar visual ini. pertama, kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran)secara visual untuk mengetahui atau memahaminya;kedua, memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik (menyimpan/mempunyai nilaiseni/ mengandung); ketiga, memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung; keempat, sulit mengikuti anjuran secara lisan; kelima, seringkali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

c. Gaya belajar kinestetik

Orang yang memiliki gaya belajar, Kinestetik mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Tentu saja ada beberapa karakteristik model belajar seperti ini yang tak semua orang bisa melakukannya. Karakter pertama adalah menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingatnya. Hanya dengan memegangnya saja, seseorang yang memiliki gaya belajar ini bisa menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya. Karakter berikutnya dicontohkan sebagai orang yang tak tahan duduk manis berlama-lama mendengarkan penyampaian informasi. Tak heran kalau individu yang memiliki gaya belajar ini merasa bisa belajar lebih baik kalau prosesnya disertai kegiatan fisik. Kelebihannya, mereka

memiliki kemampuan mengkoordinasikan sebuah tim disamping kemampuan mengendalikan gerak tubuh

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar

Menurut Ahmad Thonthowi, faktor *internal* dam *eksternal* adalah dua komponen utama yang mempengaruhi gaya belajar siswa. Faktor dari luar siswa disebut faktor *eksternal.* Namun, faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa sendiri.[8]

a. Faktor *eksternal*

Dalam gaya belajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran secara keseluruhan. Ini mencakup lingkungan fisik, seperti suara atau pencahayaan, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru. Selain itu, teman sebaya dan dukungan keluarga dapat mempengaruhi cara seseorang belajar.

1. Faktor keluarga

Proses pembelajaran seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor *internal*, tetapi juga terbentuk melalui pengaruh *eksternal* yang signifikan dari lingkungan keluarga. Keluarga memainkan peran krusial dalam membentuk pola pembelajaran seseorang, yang mencakup cara orang tua mendidik, dinamika

[8] Surapto dkk, *GAYA BELAJAR Membangun Pendekatan Yang Tepat Untuk Sukses Belajar*. Hal. 65

hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan kondisi ekonomi keluarga.

Keadaan ekonomi keluarga dapat mempengaruhi *aksesibilitas* terhadap sumber daya pendidikan dan peluang pembelajaran. Keluarga yang mendukung secara finansial memiliki kemungkinan lebih besar untuk memberikan pendidikan yang baik dan memfasilitasi pengembangan keterampilan.

2. Faktor sekolah

Berbagai macam aspek di lingkungan sekolah dapat mempengaruhi gaya belajar siswa secara signifikan. Faktor-faktor tersebut mencakup metode pengajaran, interaksi antar siswa, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan guru bagaimana cara mengajarkan pengetahuan itu pada siswa bisa turut menentukan hasil belajar yang dapat dicapai sang anak. Guru yang mengajar dengan monoton tidak dapat menyalurkan ilmunya dengan baik sehingga siswa sulit menerima informasi.

3. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan adalah faktor teman bergaul dan aktivitas dalam masyarakat dapat pula mempengaruhi kegiatan belajar anak. Aktivitas di luar sekolah memang baik untuk

membantu perkembangan anak. Namun tidak semua aktivitas dapat membantu anak. Jika seorang anak terlalu banyak melakukan aktivitas di luar rumah dan luar sekolah, sementara ia kurang mampu membagi waktu belajar, dengan sendirinya aktivitas tersebut akan sangat merugikan anak karena kegiatan belajarnya terganggu.

4. Faktor Masyarakat

Pengaruh masyarakat pada gaya belajar siswa tak bisa diabaikan, menjadi elemen *eksternal* yang turut membentuk pola pembelajaran. Faktor-faktor masyarakat yang berdampak pada gaya belajar siswa melibatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan masyarakat, keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial dan budaya dapat membentuk perspektif dan preferensi belajar mereka. [9]

Budaya mempengaruhi nilai-nilai dan norma yang mengatur cara siswa belajar. Siswa dari budaya kolektif cenderung lebih suka belajar dalam kelompok, sedangkan siswa dari budaya individualis lebih suka belajar secara mandiri.[10] Selain itu, interaksi sosial dengan teman sebaya dapat membentuk norma dan nilai-nilai yang dapat

[9] Surapto dkk. hal 69
[10] G Hofstede, *Culture's Consequences: Comparing Values, Behaviors, Institutions, and Organizations Across Nations* (Sage Publications., 2021).

mempengaruhi cara siswa dalam memahami dan menanggapi informasi.[11]

b. Faktor *internal*

Selain faktor *eksternal*, faktor lainnya yang mempengaruhi gaya belajar ialah faktor *internal*.

1. Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah melibatkan dua aspek utama, yakni Kesehatan dan cacat tubuh, yang keduanya berdampak signifikan pada proses belajar sesorang. Kesehatan menjadi elemen pokok yang mempengaruhi kualitas partisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

2. Faktor psokologis atau psikis

Setidaknya terdapat tujuh faktor psikologis yang memiliki dampak signifikan terhadap proses pembelajaran. Faktor-faktor ini mencakup intelegensi, perhatian, minat, bakat, motifasi, kematangan, dan kesiapan. Memahami setiap faktor ini menjadi kunci dalam merancang pendekatan pembelajaran yang efektif.[12]

[11] Surapto dkk, *GAYA BELAJAR Membangun Pendekatan Yang Tepat Untuk Sukses Belajar*.hal 69
[12] Surapto dkk. hal 72

B. Budaya

1. Pengertian Budaya

Indonesia adalah negara kepulauan di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa, memiliki 17.504 pulau besar dan kecil, sekitar 6.000 di antaranya tidak berpenghuni, yang menyebar di sekitar khatulistiwa, yang memberikan cuaca tropis. Terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa, dan agama/kepercayaan. Secara lebih spesifik, suku bangsa Jawa adalah suku bangsa terbesar dengan populasi mencapai 41,7% dari seluruh penduduk Indonesia. Semboyan nasional Indonesia, "Bhinneka tunggal ika" ("Berbeda-beda namun tetap satu"), berarti keberagaman suku bangsa, bahasa, agama/kepercayaan dan tradisi yang membentuk negara Indonesia.[13]

Budaya adalah sesuatu yang dimiliki oleh semua orang, bukan hanya oleh beberapa individua atau kelompok orang saja. Oleh karena itu, budaya telah menjadi salah satu metode utama untuk mengangkat orang lain. Orang membuat lingkungan sosial atau budaya mereka sebagai refleksi dari dunia luar mereka. Orang-orang percaya pada dan menerima budaya mereka sendiri. Filosofi dan pengetahuan masyarakat tempat mereka bekerja dan tinggal dapat memengaruhi mereka. Orang-orang ini biasanya mengabaikan atau menolak apa pun yang berkaitan dengan "kebenaran" budaya atau keyakinan mereka.[14]

---

[13] Syifa, *Tiga Belas Pengertian Budaya Menurut Para Ahli*, 2017.
[14] M.ellis Thompson, *Cultural Awareness* (Ingriss: Oxford: Oxford University Pes, 1990).

Menurut Ki Hajar Dewantara bahwa budaya merupakan hasil perjuangan masyarakat terhadap alam dan zaman yang membuktikan kemakmuran dan kejayaan hidup masyarakat dalam menyikapi atau menghadapi kesulitan dan rintangan untuk mencapai kemakmuran, keselamatan dan kebahagiaan di hidupnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), budaya adalah sebuah pemikiran, adat istiadat, atau akal budi. Sedangkan secara tata bahasa, arti kebudayaan diturunkan dari kata budaya yang cenderung menunjuk pada cara berpikir manusia. Menurut Geert Hofstede, budaya merupakan pemograman bersama atas pikiran yang membedakan anggota-anggota satu kelompok orang dengan kelompok lainnya. Menurut Linton, budaya adalah keseluruhan dari sikap dan pola perilaku serta pengetahuan yang merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan dan dimiliki oleh suatu anggota masyarakat tertentu.[15] Budaya memiliki beberapa aspek aspek.

2. Aspek-Aspek Budaya

Menurut Koentjaraningrat, istilah universal menunjukkan bahwa aspek-aspek kebudayaan bersifat universal dan dapat ditemukan di dalam kebudayaan semua bangsa yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Ketujuh aspek kebudayaan tersebut adalah:[16]

a. Sistem Bahasa

[15] Made Antara and Made Vairagya Yogantari, "Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inovasi Industri Kreatif," *Senada* 1 (2018): 292–301. Hal 293
[16] Koentjaranigrat, *Kebudayaan, Mentalitas, Dan Pembangunan*. Hal 9

Bahasa merupakan sarana bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan sosialnya untuk berinteraksi atau berhubungan dengan sesamanya. Dalam ilmu antropologi, studi mengenai bahasa disebut dengan istilah antropologi linguistik. Menurut Keesing, kemampuan manusia dalam membangun tradisi budaya, menciptakan pemahaman tentang fenomena sosial yang diungkapkan secara simbolik, dan mewariskannya kepada generasi penerusnya sangat bergantung pada bahasa. Dengan demikian, bahasa menduduki porsi yang penting dalam analisa kebudayaan manusia.

b. Sistem Pengetahuan

Sistem pengetahuan dalam kultural universal berkaitan dengan sistem peralatan hidup dan teknologi karena sistem pengetahuan bersifat abstrak dan berwujud di dalam ide manusia. Sistem pengetahuan sangat luas batasannya karena mencakup pengetahuan manusia tentang berbagai unsur yang digunakan dalam kehidupannya. Banyak suku bangsa yang tidak dapat bertahan hidup apabila mereka tidak mengetahui dengan teliti pada musim-musim apa berbagai jenis ikan pindah ke hulu sungai. Selain itu, manusia tidak dapat membuat alat-alat apabila tidak mengetahui dengan teliti ciri ciri bahan mentah yang mereka pakai untuk membuat alat-alat tersebut. Tiap kebudayaan selalu mempunyai suatu himpunan pengetahuan tentang alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, benda, dan manusia yang ada di sekitarnya.

c. Sistem Sosial

Aspek budaya berupa sistem kekerabatan dan organisasi sosial merupakan usaha antropologi untuk memahami bagaimana manusia membentuk masyarakat melalui berbagai kelompok sosial. Menurut Koentjaraningrat tiap kelompok masyarakat kehidupannya diatur oleh adat istiadat dan aturan-aturan mengenai berbagai macam kesatuan di dalam lingkungan di mana dia hidup dan bergaul dari hari ke hari. Kesatuan sosial yang paling dekat dan dasar adalah kerabatnya, yaitu keluarga inti yang dekat dan kerabat yang lain. Selanjutnya, manusia akan digolongkan ke dalam tingkatan-tingkatan lokalitas geografis untuk membentuk organisasi sosial dalam kehidupannya.

d. Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi

Manusia selalu berusaha untuk mempertahankan hidupnya sehingga mereka akan selalu membuat peralatan atau benda-benda tersebut. Perhatian awal para antropolog dalam memahami kebudayaan manusia berdasarkan unsur teknologi yang dipakai suatu masyarakat berupa benda-benda yang dijadikan sebagai peralatan hidup dengan bentuk dan teknologi yang masih sederhana. Dengan demikian, bahasan tentang unsur kebudayaan yang termasuk dalam peralatan hidup dan teknologi merupakan bahasan kebudayaan fisik.

e. Sistem Mata Pencaharian Hidup

Mata pencaharian atau aktivitas ekonomi suatu masyarakat menjadi fokus kajian penting etnografi. Penelitian etnografi mengenai sistem mata pencaharian mengkaji bagaimana cara mata pencaharian suatu kelompok masyarakat atau sistem perekonomian mereka untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

f. Sistem Religi

Asal mula permasalahan fungsi religi dalam masyarakat adalah adanya pertanyaan mengapa manusia percaya kepada adanya suatu kekuatan gaib atau supranatural yang dianggap lebih tinggi daripada manusia dan mengapa manusia itu melakukan berbagai cara untuk berkomunikasi dan mencari hubungan hubungan dengan kekuatan-kekuatan supranatural tersebut. Dalam usaha untuk memecahkan pertanyaan mendasar yang menjadi penyebab lahirnya asal mula religi tersebut, para ilmuwan sosial berasumsi bahwa religi suku-suku bangsa di luar Eropa adalah sisa dari bentuk-bentuk religi kuno yang dianut oleh seluruh umat manusia pada zaman dahulu ketika kebudayaan mereka masih primitif.

g. Kesenian

Perhatian ahli antropologi mengenai seni bermula dari penelitian etnografi mengenai aktivitas kesenian suatu masyarakat tradisional. Deskripsi yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut

berisi mengenai benda-benda atau artefak yang memuat unsur seni, seperti patung, ukiran, dan hiasan. Penulisan etnografi awal tentang unsur seni pada kebudayaan manusia lebih mengarah pada teknik teknik dan proses pembuatan benda seni tersebut. Selain itu, deskripsi etnografi awal tersebut juga meneliti perkembangan seni musik, seni tari, dan seni drama dalam suatu masyarakat.

C. Keadaan Ekonomi

1. Pengertian Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi merupakan suatu keadaan presentase ekonomi keluarga yang bisa diukur dari penggunaan finansial dalam periode tertentu. Kondisi ekonomi meliputi pendapatan yang bisa dibelanjakan, tabungan atau kekayaan, utang, kemampuan dan sikap terhadap belanja sangat mempengaruhi kebutuhan hidup sehari-hari. Fokus utama ekonomi adalah pada pengambilan keputusan yang berkaitan dengan alokasi sumber daya dan bagaimana keputusan tersebut mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.[17]

Keadaan ekonomi setiap orang berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Sosial ekonomi menurut Abdusyani adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan. Soerjono Soekanto ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti

[17] Anoraga Pandji, *Manajement Bisnis* (JAKARTA: PT. Rineka Cipta, 2004).

lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.[18]

Kondisi ekonomi keluarga adalah perubahan-perubahan dalam hal membuat barang-barang yang dapat memenuhi segala kebutuhan keluarga. Jadi Kondisi ekonomi keluarga adalah suatu upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.[19]

2. Indikasi Keadaan Ekonomi

Menurut Abdulsyani, bahwa ukuran atau kreteria yang bisa dipakai untuk membedakan anggota masyarakat kedalam kelas ekonomi yang berbeda. Kelas ekonomi yang dimaksud adalah jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, tipe rumah tinggal, jenis kegiatan rekreasi jabatan dalam berbagai organisasi dan sebagainya. Berikut beberapa indikator yang sering digunakan untuk mengukur kondisi ekonomi nasabah diantaranya: [20]

a. Pendapatan

Pendapatan menurut Ilmu Ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dengan suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan

[18] Abdullah Thamrin, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2012).
[19] Zaini Abdullah, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam* (Pustaka setia, 2002).
[20] Abdulsyani, *Sosiologi Sistematika, Teori Dan Terapan*.

semula. Berdasarkan jenisnya, pendapatan dibedakan menjadi tiga yaitu:

1) Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang bersifat reguler dan biasa, akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan diterimakan dalam bentuk barang atau jasa.

2) Pendapatan berupa uang

Berdasarkan bidang kegiatannya, pendapatan meliputi pendapatan sektor formal dan pendapatan sektor informal. Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat reguler dan diterimakan biasanya balas jasa atau kontrasepsi di sektor formal yang terdiri dari pendapatan berupa uang, meliputi: gaji, upah dan hasil investasi dan pendapatan berupa barang-barang meliputi: beras, pengobatan, transportasi, perumahan, maupun yang berupa rekreasi.

3) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan

Yaitu penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

b. Pekerjaan

Pekerjaan atau aktivitas ekonomi adalah aktivitas utama seseorang yang harus dikerjakan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Biasanya pekerjaan ini berhubungan dengan perusahaan atau instansi

pemerintah, wirausaha, dan segala kegiatan aktifitas ekonomi yang membutuhkan tenaga untuk membantu segala aktivitas ekonomi mereka. Perkerjaan dikelompokkan menjadi pekerjaan basah dan pekerjaan kering. Pekerjaan basah yaitu pekerjaan pada kantor/instansi yang bernaung di bawah departemen-departemen keuangan, perdagangan, kejaksaan, kesehatan. Sedangkan pekerjaan kering meliputi pekerjaan yang yang benaung di bidang pendidikan, kebudayaan, industri dan biso pusat statistik.

c. Pendidikan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya. Pendidikan menganut pengertian Yunani adalah pedagogik yaitu ilmu menuntun anak, orang Romawi memandang pendidikan sebagai educare, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa dilahirkan di dunia. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses pengubahan dan tata laku sesorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses peluasan, dan cara mendidik.

d. Tipe Rumah Tinggal

Jenis atau tipe rumah tinggal juga menentukan kondisi ekonomi seseorang. Golongan berpenghasilan rendah tentunya akan menempati jenis rumah yang sesuai dengan kondisi mereka. Misalnya menumpang dirumah orang tua, family, kantor teman, dan lain-lain. Begitu juga

sebaliknya keluarga yang sudah mempunyai penghasilan tinggi akan menempati jenis rumah yang sesuai pula, misalnya rumah kontrak/sewa, atau rumah dengan status kepemilikan sendiri.

D. Teman Sebaya

1. Pengertian Teman Sebaya

Interaksi dengan orang-orang yang sama usia dan status disebut lingkungan teman sebaya. Dalam kelas, teman sebaya dapat memberikan motivasi dan menciptakan suasana yang membangun. Selain itu, siswa lebih nyaman belajar dan bertanya tentang materi kuliah dengan teman sebaya mereka. Ini karena biasanya akan ada ketakutan tersendiri saat bertanya tentang pelajaran dengan guru mereka. Kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting untuk kegiatan belajar: lingkungan teman sebaya yang mendukung dan disiplin belajar yang tinggi meningkatkan prestasi belajar, dan lingkungan teman sebaya yang mendukung dan disiplin belajar yang rendah menurunkan prestasi belajar.[21]

Salah satu fungsi terpenting dari adanya kelompok teman sebaya adalah sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga. Maka dari itu pengaruh teman sebaya memiliki pengaruh yaitu dalam bentuk konformitas.[22]

---

[21] Slavin Robert E, *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT. Index, n.d.).
[22] Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Remaja Rosdakarya, 2019).

2. Indikator Teman Sebaya

Indikator teman sebaya menurut Monks adalah sebagai berikut:[23]

a. Saling memberi pengertian
   1) Tidak membeda-bedakan teman sebaya
   2) Memberikan perhatian kepada teman sebaya yang belum mengerti materi yang dijelaskan.
   3) Saling mengingatkan untuk rajin belajar
b. Saling membantu
   1) Saling membantu dalam melakukan berbagai kegiatan.
   2) Membantu teman yang sedang menghadapi permasalahan dalam belajar.
   3) Mencari bahan informasi untuk tugas kelompok.
c. Saling percaya
   1) Memberikan arahan kepada teman yang kesulitan dalam belajar.
   2) Bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok.
   3) Saling memberikan pendapat ketika dalam belajar mengajar.
d. Saling menerima
   1) Saling menerima pendapat teman.
   2) Menunjukkan rasa simpati ketika teman ada masalah yang menggangu proses belajarnya.
   3) Saling berkontribusi untuk memecahkan masalah pembelajaran.

[23] J. Knoers Monks, F., *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagi Bagiannya* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001).

e. Saling menghargai

1) Menghargai pendapat teman yang berbeda dengan kita.

2) Tidak menyalahkan pendapat dari teman.

3) Menyetujui pendapat dari teman.

E. Gaya Belajar Siswa Ditinjau dari Latar Belakang Budaya

Gaya belajar siswa menjadi salah satu faktor pementu yang menentukan efektivitas proses belajar mengajar. Gaya belajar mengacu pada cara individu menyerap, memproses, dan mengingat informasi. [24]Faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa yaitu faktor yang ada dalam diri orang itu sendiri (faktor *internal*) seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis dan kelelahan. Banyak pula faktor-faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor *eksternal*) seperti faktor keluarga didalamnya terdapat keadaan ekonomi, faktor sekolah yang didalamnya terdapat lingkungan teman sebaya, faktor masyarakat yang didalamnya terdapat latar belakang budaya dalam bermasyarakat.[25]

Latar belakang budaya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa. Mengapa budaya menjadi salah satu factor yang memberi kontribusi terhadap gaya belajar? Secara teoritis dan empiris, ternyata budaya memiliki peran penting dalam proses pembentukan dan perkembangan berpikir dan berprilaku bagi siswa. Dapat

[24] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013).
[25] Surapto dkk, *GAYA BELAJAR Membangun Pendekatan Yang Tepat Untuk Sukses Belajar*.

diamati bahwa ternyata proses berpikir dan berprilaku merupakan refleksi latar belakang budaya individu dari kominitas etnis dalam budayanya.[26]

F. Gaya Belajar Siswa Ditinjau Dari Keadaan Ekonomi

Ekonomi dapat diartikan berbagai hal yang menyangkut kebutuhan manusia, kebutuhan manusia yang tidak terbatas berkaitan erat dengan kondisi ekonomi disebuah keluarga. Kondisi ekonomi ini dapat diukur dengan mengetahui pekerjaan/profesi, bentuk rumah, wilayah tempat tinggal ataupun lingkungan, dan sumber pendapatan.[27]

Keadaan ekonomi sebuah keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengruhi gaya belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh David Kolb berpendapat bahwa faktor ekonomi dapat berkontribusi pada pengalaman seseorang, yang pada akhirnya mempengaruhi gaya belajar.[28]

G. Gaya Belajar Ditinjau Dari Teman Sebaya

Teman sebaya adalah anak dengan usia dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia, status sosial, hobi dan pemikiran yang sama, dalam berinteraksi mereka akan mempertimbangkan dan lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam hal tersebut.[29]

---

[26] I Nyoman Surna, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN 1*. Hal 177
[27] Surapto dkk, *GAYA BELAJAR Membangun Pendekatan Yang Tepat Untuk Sukses Belajar*.
[28] David Kolb, *Experiential Learning:Experience as the Source Of Learning And Development* (Prentice Hall, 1984).
[29] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

Teman sebaya seorang siswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa. Mengapa? Menurut yang dikemukakan oleh Slameto, bahwa bahwa pengaruh-pengaruh dari teman sebaya siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman sebaya yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya, teman sebaya yang tidak baik pasti berpengaruh tidak baik juga". Begitu juga dalam belajar, jadi apabila siswa berteman atau bergaul dengan siswa yang rajin maka siswa tersebut akan terbawa rajin, begitu juga sebaliknya apabila siswa bergaul dengan teman yang pemalas, tentunya ini akan berakibat siswa tersebut juga menjadi malas yang tentunya hal ini sangat berpengaruh pada gaya belajar siswa yang akhirnya menimbulkan hasil belajar siswa.[30]

H. Gaya Belajar Siswa Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi, dan Teman Sebaya

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan gaya belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor latar belakang budaya, ekonomi, dan lingkungan teman sebaya dan perlu diketahui oleh siswa agar meningkatnya semangat dalam belajar.[31] Latar belakang budaya, keadaan ekonomi dan teman sebaya menjadi faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa. Mengapa? Secara teoritis dan empiris ketiga variabel itu bekerja sama dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa.

---

[30] Slameto.
[31] M.Nur, *Gaya Belajar*.

I. Kerangka Konseptual

Alur penelitian adalah suatu alur untuk dapat menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan keterlibatan antara variabel yang akan diteliti berdasarkan batasan-batasan dan rumusan masalah. Untuk mendapatkan Gambaran yang jelas mengenai alur penelitian dapat dilihat pada kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 1.1 kerangka konseptual

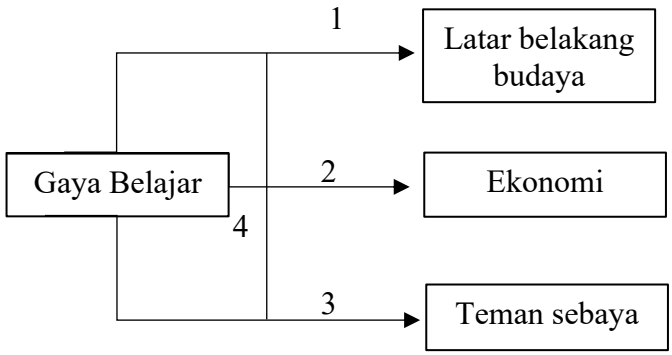

Kerangka konseptual diatas bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, sehingga jelas arah dan tujuan penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual diatas bahwa penelitian ini terdiri dari gaya belajar, latar belakang budaya, ekonomi, dan teman sebaya.

J. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati yang berjudul perbedaan gaya belajar berdasarkan jenis kelamin pada siswa Mts Madani Pao-Pao. Hasil menunjukkan bahwa siswa laki-laki di Mts Madani Pao-pao cenderung menggunakan gaya belajar visual dengan presentasi tertinggi sebesar 42%, sedangkan siswa perempuan cenderung

menggunakan gaya belajar kinestetik dengan presentasi tertinggi sebesar 35%. Ada perbedaan yang signifikan antara gaya belajar laki-laki dan perempuan di Mts Madani Pao-pao. Siswa laki-laki cenderung menggunakan gaya belajar visual dengan presentasi tertinggi sebesar 42%.[32] Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis islah sama-sama membahas mengenai gaya belajar dengan perbedaan penelitian ini tidak membahas latar belakang budaya, ekonomi dan teman sebaya.

Penelitian oleh Arylien, yang berbicara tentang bagaimana gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik memengaruhi kemampuan belajar siswa. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: Pertama, ditemukan bahwa gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar. Kedua, gaya belajar visual memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar. Ketiga, gaya belajar auditorial memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar. Terakhir, gaya belajar kinestetik memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar. Kelima, hasil uji determinasi menunjukkan bahwa gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik memberikan kontribusi relatif sebesar 34,8% terhadap prestasi belajar siswa.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh namaitur Ridha bahwa ditemukan bahwa lingkungan teman sebaya mempengaruhi gaya belajar siswa ips di medan. Uji beda (uji t), yang menghasilkan probabilitas 0,000

[32] Adar BakhshBaloch, "PERBEDAAN GAYA BELAJAR BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA SISWA MTS MADANI PAO-PAO."

kurang dari 0,05, atau 0,000 kurang dari 0,05, digunakan untuk menguji perbedaan antara lingkungan temann sebaya dan gaaya belaajar. Dengan tingkat probabilitas 3,05 lebih besar dari 0,05, ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hassil belaajar, tetapi ada pengaruh gaaya belaajar terhadap hassil belaajar siswa kelas X IPS SMA PAB 4 Sampali Medaan. Dengan tingkat probabilitas 0,02 lebih rendah dari 0,05, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh gaaya belaajar terhadap hassil belaajar.[33]

Penelitian lainnya oleh Ni Putu Krisna Maheni juga menyebutkan bahwa Pertama, gaya belajar memengaruhi hasil belajar mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. Jika siswa diberikan pelajaran sesuai dengan gaya belajar mereka, hasil belajar mereka akan lebih baik. Kedua, lingkungan teman sebaya memengaruhi hasil belajar mahasiswa, karena semakin baik lingkungan teman sebaya mereka, semakin baik hasil belajar mereka.[34]

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa bahwa dapat disimpulkan kondisi ekonomi keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan karir siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil

[33] "PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN TAJUN AJARAN 2020/2021," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.
[34] Ni Putu Krisna Maheni, "Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11, no. 1 (2019): 85, https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20077.

uji hipotesis yang menyatakan nilai rhitung > rtabel. Pada dasarnya status sosial ekonomi keluarga merupakan bagian terpenting dalam pemilihan karir anak, setiap anak memiliki cita-cita, bakat dan minat, dengan adanya itu anak akan lebih pintar memilih serta memutuskan karirnya dan ia juga dapat menyesuaikan keadaan sosial ekonomi keluarganya dalam proses pemilihan karirnya nanti.[35]

Berdasarkan penelitian diatas sehingga dijadikan penelitian terdahulu karena terdapat beberapa persamaan dimana yang sama-sama meneliti tentang gaya belajar yang diharapkan nantinya dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan penelitian perbedaan gaya belajar yang ditinjau dari latar belakang budaya, ekonomi dan teman sebaya.

K. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya dalam suatu penelitian.[36] Berdasarkan deskripsi teoritis yang dikemukakan oleh *Carol Tomlinson* maka, penulis menarik sebuah hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan gaya belajar siswa ditinjau dari latar belakang budaya.

---

[35] Hayanatul Fittari, Wedra Aprison, and Fadhilla Yusri, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa," *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* 7, no. 2 (2020): 75, https://doi.org/10.37064/consilium.v7i2.8603.

[36] Carol Tomlinson, *Teori Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Pengaruhnya Dalam Belajar* (Erlangga, 1990).

2. Terdapat perbedaan gaya belajar siswa ditinjau dari ekonomi.
3. Terdapat perbedaan gaya belajar siswa ditinjau dari lingkungan teman sebaya.
4. Terdapat perbedaan gaya belajar siswa ditinjau dari latar belakang budaya, ekonomi, dan teman sebaya.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis komparatif, Penelitian komparatif adalah salah satu teknik analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis apakah ada perbedaan antara variabel yang sedang diteliti. Komperatif juga dapat didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami persamaan dan perbedaan antara orang-orang mengenai proses kerja dan ide-ide mereka. Implikasi deskriptif kuantitatif dari studi ini pada akhirnya menggambarkan perbedaan dalam gaya belajar ditinjau dari latar belakang budaya, ekonomi, dan lingkungan teman sebaya siswa di SMA NEGERI 2 TUALANG.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA NEGERI 2 TUALANG Kec.Tualang, Kab. Siak, Provinsi Riau. Adapun alasan penulis memilih Lokasi penelitian ini dikarenakan terdapat siswa yang berasal dari berbagai macam suku dan etnis yang sesuai dengan ciri-ciri dari variabel penelitian penulis. Di sekolah ini juga terdapat permasalahan yang cocok dengan variavel yang sedang diteliti sehingga penulis memutuskan memilih sekolah tersebut.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari individu atau kelompok dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari dan melacak kemajuan mereka. Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan bahwa populasi adalah seluruh objek yang akan dipelajari nanti. Dalam hal ini, populasi adalah siswa kelas X SMA NEGERI 2 TUALANG.

Table 3.1

Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	11.1	36
2	11.2	36
3	11.3	36
4	11.4	37
5	11.5	37
6	11.6	36
7	11.7	36
8	11.8	36
9	11.9	35
10	11.10	35
11	11.11	35
12	11.12	35
	Jumlah populasi	430 siswa

b. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan simtom random sampling yang dimana simtom random sampling adalah teknik untuk menentukan apakah setiap siswa digunakan sebagai sampel. Peneliti menggunakan sebagian populasi karena mereka dapat mempelajari sebagian populasi dan mereka juga dapat memahami bagaimana semua siswa belajar tanpa bantuan dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan ialah:

Table 3.2

Sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	11.1	17
2	11.2	17
3	11.3	17
4	11.4	18
5	11.5	18
6	11.6	18
7	11.7	17
8	11.8	17
9	11.9	17
10	11.10	17
11	11.11	17
12	11.12	17
	Jumlah sampel	207 siswa

D. Pengembangan Instrumen

Tujuan pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk menganalisis informasi atau data. Dalam proses pengumpulan data, diperlukan semacam alat atau instrumen. Instrumen pengumpulan data yang digunakan secara efektif sesuai dengan variabel yang ingin kita gunakan. Intrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mencatat informasi yang dapat digunakan untuk menggambarkan variabel statistik yang sedang diteliti. Instrumen penelitian sangat penting dalam penelitian karena data yang mereka berisi adalah hasil dari hipotesis yang telah diselesaikan sebelumnya. Instrumen penelitian atau teknik pengumpulan data dapat digunakan untuk menyesuaikan data sesuai kebutuhan agar dapat menganalisis data dengan akurat.

Dalam penelitian ini intrumen yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner/Angket

   Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan penyataan mengenai masalah atau bidang yang akan di teliti. Angket memuat sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Data yang dikumpulkan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan.[1] Penelitian yang digunakan ini menggunakan angket yang berisikan pernyataan untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa SMAN 2 TUALANG.

[1] Santosa Budi, *Studi Kasus Bimbingan Konseling* (Bukittinggi, 2014). Hal 48

Dengan skala linkert, nominal dan ordinal, variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indicator variabel. Indicator tersebut di jadikan titik tolak untuk menyusun item pernyataan. Jawaban pernyataan menggunakan skala linker, nominal dan ordinal sebagaimana dijabarkan dibawah ini.

Tabel 3.3

Pedoman alternatif jawaban variabel gaya belajar dan teman sebaya

Alternatif jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Kurang Sesuai (KS)	3	3
Sesuai (S)	4	2
Sangat Sesuai (SS)	5	1

Tabel 3.4

Pedoman Alternatif jawaban Variabel Latar Belakang Budaya

Alternatif jawaban	Kategori
A	Minang
B	Melayu
C	Batak
D	Jawa

Tabel 3.5

Pedoman alternatif jawaban variabel ekonomi

Alternatif jawaban	Kategori
A	Tidak Mampu
B	Kurang Mampu
C	Mampu
D	Menengah Keatas
E	Kelas Atas

Adapun rancangan kisi-kisi kuesioner gaya belajar sebaga berikut:

TABEL 3.6

Rancangan Kisi-Kisi Kuesioner

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL GAYA BELAJAR

Indikator	Deskriptif	Pernyataan	
		+	-
Auditori	a. Mengingat Pelajaran	1, 2,3	4, 5
	b. Senang tampil sebagai pembicara	6, 7,8	9, 10
Visual	a. Senang membuat catatan	11, 21	12, 22
	b. Suka yang detail dan teliti	13, 14	15, 16
	c. Menitik beratkan dengan penglihatan	17, 18, 19	20, 23
Kinestetik	a. Mencoba secara langsung	24, 25, 26	27, 28
	b. berorientasi pada aktivitas fisik	29, 30, 31	32, 33

LATAR BELAKANG BUDAYA

Indikator	Deskriptif	Nomor item
Sistem bahasa	Pemakaian bahasa sesuai situasi	1, 2
Sistem pengetahuan	Penyimpanan pengetahuan	3, 4
Sistem sosial	Kesesuaian individu dalam menjalankan peran	5, 6
Sistem peralatan hidup dan teknologi	Tingkat pemanfaatan	7, 8
Sistem mata pencaharian	Pekerjaan pokok orang tua	9, 10
Sistem religi	Keyakinan terhadap agama	11, 12
Kesenian	Fungsi pendidikan	13, 14

EKONOMI

Indikator	Deskriptif	Nomor item
Pendapatan	Hasil pendapatan	1, 2, 3
Pekerjaan	Bentuk pekerjaan	4, 5
Pendidikan	Pendidikan dari keluarga	6, 7, 8
Tipe rumah	Kelengkapan fasilitas	9, 10, 11, 12

TEMAN SEBAYA

Indikator	Deskriptif	pernyataan	
		+	-
Informal	Termotivasi untuk belajar dan saling mengingatkan.	1, 3, 5	2, 4, 6
Formal	Saling membantu	7, 9, 11	8, 10, 11

b. Uji validitas

Validitas berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. [2]Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut secara tepat dan benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Tujuan melakukan validitas isi dalam suatu instrument agar peneliti mengetahui sejauh mana isi suatu instrument dapat mencerminkan seluruh kandungan isi yang diukur. Biasanya validitas isi ditentukan dengan metode expert judgement, yaitu

[2] Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualotataif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, n.d.).

mengkaji ulang item yang terdapat di dalam instrument oleh ahli (pakar keilmuan) tentang isi materi.[3]

Uji validitas dapat dilakukan dengan metode;

1) Validitas Konten

Uji validitas konten adalah proses yang digunakan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran (seperti kuesioner atau angket) memiliki kebenaran dan kevalidan yang tinggi dalam pengukuran variabel yang dimaksud. Uji validitas konten sangat penting untuk menjamin bahwa alat ukur yang Anda gunakan dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang konsisten. Untuk menganalisis validitas ini dapat menggunakan rumus Aiken's V sebagai berikut:

$$V = \sum S \; n \; (c-1)$$

Keterangan:

V: Validitas Instrumen:

S: Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi terendah dari kategori

n: Jumlah Penelitian

c: Angka Penelitian Validitas yang tertinggi.

[3] Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (yogyakarta: Erlangga, 2009).

Untuk menginterpretasikan nilai validitas isi diperoleh dari perhitungan aiken`s v maka digunakan klasifikasi validasi seperti tabel berikut:

Tabel 3.7

Tabel Kriteria Validitas dengan Aiken's V

Hasil Validitas	Kriteria Validitas
<0.4	Rendah
0.4-0.8	Sedang
>0.8	Tinggi

Berikut hasil validasi menggunakan rumus Aiken's V pada variabel gaya belajar (Y), latar belakang budaya (X1), ekonomi (X2), dan teman sebaya (X3).

Tabel 3.8

Hasil Aiken's V variabel Y gaya belajar

Hasil Validitas	Kategori Validitas	Jumlah item
<0.4	Rendah	0
0.4-0.8	Sedang	4
>0.8	Tinggi	29

Dari tabel di atas dapat diketahui terdapat 29 item yang bernilai tinggi atau bisa dikatakan sangat valid dan 4 item bernilai sedang.

Tabel 3.9

Hasil Aiken's V variabel X1 Latar Belakang Budaya

Hasil Validitas	Kategori Validitas	Jumlah item
<0.4	Rendah	0
0.4-0.8	Sedang	0
>0.8	Tinggi	14

Dari tabel di atas dapat diketahui terdapat 14 item yang bernilai tinggi atau bisa dikatakan sangat valid.

Tabel 3.10

Hasil Aiken's V variabel X2 Ekonomi

Hasil Validitas	Kategori Validitas	Jumlah item
<0.4	Rendah	0
0.4-0.8	Sedang	0
>0.8	Tinggi	12

Dari tabel di atas dapat diketahui terdapat 12 item yang bernilai tinggi atau bisa dikatakan sangat valid.

Tabel 3.11

Hasil Aiken's V variabel X3 Teman Sebaya

Hasil Validitas	Kategori Validitas	Jumlah item
<0.4	Rendah	0
0.4-0.8	Sedang	0
>0.8	Tinggi	12

Dari tabel di atas dapat diketahui terdapat 12 item yang bernilai tinggi atau bisa dikatakan sangat valid.

2) Validitas Konstruk

Validitas konstruk mengacu pada sejauh mana sebuah instrumen dapat mengukur pengertian-pengertian yang ada di dalam materi yang akan diukur. Tujuan dari validitas konstruk yaitu untuk mendapatkan bukti mengenai sejauh mana hasil pengukuran memberikan konstruk variabel yang diukur. Apabila sebuah alat ukur sudah memiliki validitas konstruk maka seluruh butir pertanyaan atau pernyataan di dalam alat ukur tersebut dapat mengukur

konsep atau materi yang ingin diukur. Pengujian validitas ini menggunakan pendapat para ahli (expert judgement).[4]

Dalam hal ini, instrument penelitian telah dilakukan uji validitas konstruk pada 3 orang dosen, yaitu:

1. Bapak Al Furqon, M. Pd

   Menurut bapak furqon instrument dapat digunakan dengan sedikit perbaikan dengan menambahkan item agar seimbang antara positif dan negatif.

2. Bapak Zikry Latupasjana Ersya, M. Pd., Kons

   Menurut bapak zikry instrument dapat digunakan dengan sedikit perbaikan.

3. Ibu Wenda Asmita, M. Pd

   Menurut ibu wenda instrumen dapat digunakan dengan sedikit perbaikan.

3) Empiris

Validitas empiris yaitu melakukan uji coba instrumen kepada 34 orang selain sampel penelitian dan kemudian diolah menggunakan SPSS 26 untuk mendapatkan hasil validitas empiris.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas ini dilakukan

[4] Muhammad.

dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada setiap butir soal, kemudian diuji menggunakan rumus product moment. Adapun rumus product moment yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{rxy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X2 \ - (\sum X)2\}\,\{N\sum Y2 - (N\sum Y)2\}}}$$

Keterangan :

Rxy: Koefisien korelasi

N: Jumlah responden

X: Skor responden untuk tiap item

Y: Total skor tiap responden dari seluruh item Apabila hasil rhitung (product moment) sudah diketahui, maka selanjutnya dibandingkan dengan nilai rtabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai rhitung>rtabel maka instrument dinyatakan valid, tetapi apabila nilai rhitung<rtabel maka instrument dinyatakan tidak valid. Semua data dapat diolah menggunakan rumus *product moment* juga menggunakan program SPSS. Dalam uji validitas ini penulis mengolah data menggunakan program SPSS 26.

Tabel 3.12

Keterangan Valid dan Tidak Valid Variabel Y Gaya Belajar

Variabel	Valid	Tidak Valid
Gaya Belajar	7, 9, 1, 12, 15, 17, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 31, 33, 36	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 13, 14, 16, 18, 19, 22, 24, 28, 30, 32, 34, 35, 37, 38
Jumlah	15 item	23 item

Tabel 3.13

Keterangan Valid dan Tidak Valid Variabel X1 Latar Belakang Budaya

Variabel	Valid	Tidak Valid
Latar Belakang Budaya	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	-
Jumlah	14 item	-

Tabel 3.14

Keterangan Valid dan Tidak Valid Variabel X2 Ekonomi

Variabel	Valid	Tidak Valid
Ekonomi	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	2
Jumlah	11 item	1 item

Tabel 3.15

Keterangan Valid dan Tidak Valid Variabel X3 Teman Sebaya

Variabel	Valid	Tidak Valid
Teman Sebaya	1, 3, 5, 6, 7, 8	2, 4, 9, 11, 10, 12
Jumlah	6 item	6 item

Dari tabel di atas, maka dapat diperoleh keterangan pada variabel gaya belajar (Y), terdapat 23 item tidak valid dari 38 item. Sedangkan pada variabel latar belakang budaya (X1), terdapat 0 item tidak valid dari 14 item. Sementara itu, pada variabel ekonomi (X2), terdapat 1 item tidak valid dari 12 item.

Dan pada variabel teman sebaya (X3), terdapat 6 item tidak valid dari 12 item.

c. Uji reliabelitas

Suatu instrument dapat dikatan reliable jika pengukurannya konsisiten dan cermat akurat. Uji reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Jika uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dan instrument sebagai alat ukur sehingga pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila ada beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang hasilnya relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

1) Reliabilitas Konstruk

Reliabilitas konstruk mengacu pada sejauh mana sebuah instrumen dapat mengukur pengertian-pengertian yang ada di dalam materi yang akan diukur. Tujuan dari reliabilitas konstruk yaitu untuk mendapatkan bukti mengenai sejauh mana hasil pengukuran memberikan konstruk variabel yang diukur. Apabila sebuah alat ukur sudah memiliki validitas konstruk maka seluruh butir pertanyaan atau pernyataan di dalam alat ukur tersebut dapat mengukur konsep atau materi yang ingin diukur.

2) Reliabilitas Konten

Uji reliabilitas konten adalah proses yang digunakan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran (seperti kuesioner atau angket) memiliki konsistensi dan stabilitas yang tinggi dalam pengukuran variabel yang dimaksud. Uji reliabilitas konten sangat penting untuk menjamin bahwa alat ukur yang Anda gunakan dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang konsisten. Berikut adalah langkah-langkah yang umumnya dilakukan untuk menguji reliabilitas konten:

a. Buatlah item pertanyaan yang mencakup semua dimensi yang ingin Anda ukur.
b. Lakukan uji coba dengan mengedarkan kuesioner kepada sekelompok siswa yang diambil secara acak. Jumlah responden yang cukup representatif penting untuk uji reliabilitas.
c. Setelah responden mengisi angket, kumpulkan data untuk dianalisis.

Pengujian validitas ini menggunakan pendapat para ahli (expert judgement).[5]

Selanjutnya dalam melihat reliabilitas yang diberikan oleh validator terhadap instrumen yang dinilai, peneliti

[5] Muhammad.

menggunakan cara Interclass Correlation Coefficients (ICC) dalam melihat nilai yang diberikan validator tersebut. ICC digunakan apabila penilai terdiri dari dua orang atau lebih. Kriteria korfisien reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.16

Koefisien Reabilitas Interclass correlation Coefisients

ICC	***Kriteria***
<0.50	*Poor*
0.50-0.75	*Fir*
0.75-0.90	*Good*
0.90-1	*Excellent*

Tabel 3.17

Data ICC Variabel Y Gaya Belajar

Intraclass Correlation Coefficient							
	Intraclass Correlation[b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.117[a]	-0,079	0,356	1,393	32	64	0,129
Average Measures	.284[c]	-0,281	0,623	1,393	32	64	0,129
Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.							
a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.							
b. Type A intraclass correlation coefficients using an absolute agreement definition.							
c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.							

Tabel 3.18

Data ICC Variabel X1 Latar Belakang Budaya

Intraclass Correlation Coefficient							
	Intraclass Correlation[b]			F Test with True Value 0			
				Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.366[a]	0,065	0,686	3,093	13	26	0,007
Average Measures	.634[c]	0,172	0,867	3,093	13	26	0,007

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.
a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
b. Type A intraclass correlation coefficients using an absolute agreement definition.
c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Tabel 3.19

Data ICC Variabel X2 Ekonomi

Intraclass Correlation Coefficient							
	Intraclass Correlation[b]			F Test with True Value 0			
				Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.000[a]	-0,262	0,423	1,000	11	22	0,477
Average Measures	.000[c]	-1,647	0,687	1,000	11	22	0,477
Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.							
a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.							
b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.							
c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.							

Tabel 3.20

Data ICC Variabel X3 Teman Sebaya

Intraclass Correlation Coefficient							
	Intraclass Correlation[b]			F Test with True Value 0			
				Value	df1	df2	Sig
Single Measures	-.132[a]	-0,309	0,230	0,606	11	22	0,804
Average Measures	-.540[c]	-2,422	0,473	0,606	11	22	0,804
Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.							
a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.							
b. Type A intraclass correlation coefficients using an absolute agreement definition.							
c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.							

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan metode Interclass Corelation Coefisien (ICC) di atas, diperoleh nilai ICC sebesar 0,623 untuk variabel gaya belajar, 0,867 untu variabel X1, 0,867utuk variabel X2, dan 0,473 untuk variabel X3.

3) Reliabilitas Empiris

Reliabilitas dapat diukur menggunakan nilai Cronbach's Alpha, yang dihitung secara menyeluruh untuk semua butir pertanyaan dalam instrumen. Yang mana uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* (nilai terendah reliabilitas suatu variabel) dengan tingkat/taraf signifikansi yang digunakan.

Cronbach's Alpha adalah koefisien yang mengukur sejauh mana butir-butir dalam satu kelompok memiliki hubungan positif satu sama lain. Kriteria dalam menentukan realibilitas adalah sebagai berikut:

1) Pertanyaan dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha positif dan lebih besar daripada nilai r-tabel.
2) Pertanyaan dianggap tidak reliabel jika nilai Cronbach's Alpha negatif atau lebih kecil dari nilai r-tabel.

Secara umum, data dapat dianggap reliabel jika Cronbach's Alpha >0,60, sedangkan data dianggap tidak reliabel jika Cronbach's Alpha <0,60.[6]

Untuk menghitung Reliabilitas, maka dapat digunakan rumus Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal item. Dimana rumusnya sebagai berikut :

$$a = \frac{N}{N-1}.(1 - \frac{\sum \sigma^2 X_i}{\sigma^2 x})$$

Keterangan :

N = Jumlah item dalam instrumen

α = Koefisien reliabilitas

$\sigma^2 X_i$ = Varians dari masing-masing item

$\sigma^2 x$ = Varians total dari semua item

Jika hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang cukup tinggi, maka dapat digunakan kuesioner tersebut dengan yakin dalam penelitian.

Tabel 3.21

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Gaya Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,884	13

[6] Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPPS* (Jakarta:PT Alex Media Komputindo, 2019).

Tabel 3.22

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 Latar Belakang Budaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,895	14

Tabel 3.23

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 Ekonomi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,857	11

Tabel 3.24

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3 Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,691	6

Berdasarkan pada tabel pengujian reliabilitas pada variabel gaya belajar, latar belakang budaya, ekonomi dan teman sebaya di atas, makadapat disimpulkan bahwasanya setiap item pada variabel Y, X1, X2, dan X3 dinyatakan reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel di atas >0,5 dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

E. Teknik Analisa Data

a. Analisis deskriptif

Angket yang di isi sendiri oleh siswa digunakan untuk mengumpulkan data desktiptif tentang gaya belajar mereka. Analisis statistik deskriptif menggambarkan keadaan sampel dalam bentuk persentase (%), jumlah sampel (n), rata-rata, standar deviasi (S), nilai

maksimum (max), dan nilai minimum (min). Analisis ini akan menjelaskan karakteristik distribusi skor Gaya Belajar.

1. Menentukan Rentang Nilai

   $R = Xt - Xr$

   Keterangan:

   R = rentang nilai

   Xt = data terbesar

   Xr = data terkecil

2. Menentukan Banyak Kelas Interval (K)

   K = 1 + 3,3log n

   Keterangan:

   K=jumlah interval kelas

   n= jumlah data[7]

3. Menghitung Panjang Kelas Interval

   $P = \frac{R}{K}$

   Keterangan:

   P= panjang kelas interval

   R= rentang nilai

   K= kelas interval[8]

4. Menghitung rata-rata

[7] Nar Herrhyanto dan Akib Hamid, *Statistika Dasar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010). Hal 2.11
[8] Nar Herrhyanto dan Akib Hamid. hal 2.12

$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$

Keterangan:

$\bar{X}$= rata-rata

fi= frekuensi data ke-i

xi= titik tengah data ke-i

5. Persentase (%) nilai rata-rata

$P = \frac{f}{N}$

Keterangan:

P= angka persentasi

f= frekuensi yang dicari frekuensinya

N= banyaknya sampel responden

6. Menghitung standar deviasi

$S_D = \sqrt{\frac{\sum fi(Xi - \bar{X})^2}{n - 1}}$

Keterangan:

SD=standar deviasi

ft= frekuensi untuk variabel

Xi=tanda kelas interval

$\bar{X}$=rata-rata n= jumlah populasi

7. Menghitung Kategorisasi

Data gaya belajar yang telah dianalisis kemudian dikategorikan sesuai aturan kategori gaya belajar terdapat tiga gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

b. Uji persyaratan analisis

1. Uji hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis yaitu jawaban sementara rumusan masalah.Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul. Ada dua macam hipotesis yang dibuat dalam suatu percobaan penelitian yaitu hipotesis nol dan hipotesisi alternative. Hipotesis alternative sering disebut juga hipotesis penelitian. Hipotesis nol adalah hipotesis yang akan diterima kecuali bahwa data yang kita kumpulkan salah. Hipotesis alternative akan diterima hanya jika data yang kita kumpulkan mendukungnya. Biasanya hipotesis nol dilambangkan dengan Ho atau H0 dan hipotesis alternatif dengan Ha atau H1.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov.* Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. dengan persyaratan uji adalah:

a. Data berskala interval atau ratio(kuantitatif)

b. Data Tunggal/belum dikelompokkan pada table frekuensi
c. Dapat untuk skala besar mauoun kecil.

Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

$p < 0,05$, distribusi data tidak normal

$p \geq 0,05$, distribusi data normal

Langkah-langkah prinsip uji Kolmogorov-Smirnov ialah sebagai berikut:

1. Susun frekuensi-frekuensi dari tiap nilai teramati, berurutan dari nilai terkecil sampai nilai terbesar. Kemudian susun frekuensi kumulatif dari nilai-nilai teramati itu.
2. Konversikan frekuensi kumulatif itu ke dalam probabilitas, yaitu ke dalam fungsi distribusi frekuensi kumulatif [S(x)]. Sekali lagi ingat bahwa, distribusi frekuensi teramati harus merupakan hasil pengukuran variabel paling sedikit dalam skala ordinal (tidak isa dalam skala nominal).

3. Hitung nilai z untuk masing-masing nilai teramati di atas dengan rumus z=(xi–x) /s. dengan mengacu kepada tabel distribusi normal baku (tabel B), carilah probabilitas (luas area) kumulatif untuk setiap nilai teramati. Hasilnya ialah sebagai Fo(xi).
4. Susun Fs(x) berdampingan dengan Fo(x). hitung selisih absolut antara S(x) dan Fo(x) pada masing-masing nilai teramati.
5. Statistik uji Kolmogorov-Smirnov ialah selisih absolut terbesar Fs(xi) dan Ft(xi) yang juga disebut deviasi maksimum D
6. Dengan mengacu pada distribusi pencuplikan kita bisa mengetahui apakah perbedaan sebesar itu (yaitu nilai D maksimum teramati) terjadi hanya karena kebetulan. Dengan mengacu pada tabel D, kita lihat berapa probabilitas (dua sisi) kejadian untuk menemukan nilai-nilai teramati sebesar D, bila Ho benar. Jika probabilitas itu sama atau lebih kecil dari a, maka Ho ditolak

2. Uji Homogenitas

Studi ini dilakukan karena para peneliti akan menggeneralisasi temuan kepada populasi. Menurut artikel tersebut, jika datanya homogen, maka kelompok sampel diambil dari

populasi yang sama. Akhirnya, pengujian ini dilakukan menggunakan uji F dan rumus sebagai berikut:

F: $\frac{Varians\ terbesar}{Varian\ terkecil}$

Kriteria pengujian adalah jika Fhitung < Ftabel pada taraf nyata, dan Ftabel diperoleh dari distribusi F dengan kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut pada taraf α = 0.05. Dalam penelitian ini, homogenitas data dinilai menggunakan perangkat lunak Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16.0. Menu yang digunakan untuk memahami homogenitas adalah analisis, statistik deskriptif, dan eksplorasi. Hasil uji homogenitas menggunakan SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut:

a. jika sign> α, data tersebut homogen.
b. jika sign> α, data tersebut tidak homogen.[9]

3. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian untuk mengetahui apakah model empiris yang digunakan sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Pada penelitian ini uji linearitas menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistik 21. Data yang berbentuk linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat diketahui dari nilai signifikan deviation from linearity dan nilai signifikan linearity pada output SPSS. Jika nilai signifikan deviation from

[9] Duwi Priyatno, *Teknik Muda Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediacom, 2010). hal 99

linearity > 0,05 nilai signifikan linearity < 0,05 maka data tersebut mempunyai hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat.

4. Uji Kruskal-Wallis

Statistik Kruskal Wallis adalah salah satu peralatan statistika non-parametrik dalam kelompok prosedur untuk sampel independen. Prosedur ini digunakan ketika kita ingin membandingkan dua variabel yang diukur dari sampel yang tidak sama (bebas), dimana kelompok yang diperbandingkan lebih dari dua. Dalam statistika parametric ketika kelompok yang ingin diperbandingkan lebih dari dua, dapat digunakan analisis varians (ANOVA/MANOVA). Sebaliknya pada statistik nonparametric, alternatifnya diantaranya adalah analisis varians satu arah berdasarkan peringkat Kruskal-Wallis dan Median test dengan menggunakan program spss.[10]

Hipotesis ststistik pada penelitian ini adalah:

Ha_1: Terdapat perbedaan antara gaya belajar ditinjau dari latar belakang budaya.

Ho_1: Tidak terdapat perbedaan antara gaya belajar ditinjau dari latar belakang budaya.

[10] Junaidi Junaidi, "Statistik Uji Kruskal-Wallis," 2010, 1–5.

Ha_2: Terdapat perbedaan antara gaya belajar ditinjau dari ekonomi.

Ho_2: Tidak terdapat perbedaan gaya belajar ditinjau dari ekonomi.

Ha_3: Terdapat perbedaan gaya belajar ditinjau dari teman sebaya.

Ho_3: Tidak terdapat perbedaan gaya belajar ditinjau dari teman sebaya.

Ha_4: Terdapat perbedaan gaya belajar ditinjau dari latar belakang budaya, ekonomi, dan teman sebaya.

Ho_4: Tidak terdapat perbedaan gaya belajar ditinjau dari latar belakang budaya, ekonomi, dan teman sebaya.

Kriteria uji hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ha: Diterima jika nilai Asymp. Sig >0,05.

Ha: Ditolak jika nilai Asymp. Sig <0,05

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

1. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA NEGERI 2 TUALANG yang bertempat di Desa Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan gaya belajar ditinjau dari latar belakang budaya, ekonomi dan teman sebaya. Instrumen penelitian pada penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan angket dengan skala *linkert*, nominal dan ordinal. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 217 orang siswa/i kelas 10 tingkat SMA NEGERI 2 TUALANG. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari 2026.

Untuk memperoleh gambaran terkait dengan perbedaan gaya belajar ditinjau dari latar belakang budaya, ekonomi dan teman sebaya pada siswa SMA NEGERI 2 TUALANG, penulis menggunakan program SPSS 26 *for windows.* Gambaran tersebut penulis jabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Skor Data Empirik Variabel Gaya Belajar, Latar Belakang Budaya, Ekonomi dan Teman sebaya

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
GAYA BELAJAR	217	27	45	72	11979	55,2028	4,86821	23,699
LATAR BELAKANG BUDAYA	217	3	1	4	455	2,10	1,074	1,153
EKONOMI	217	3	2	5	690	3,18	0,638	0,407
TEMAN SEBAYA	217	15	13	28	4451	20,5115	2,74387	7,529
Valid N (listwise)	217							

Pada tabel di atas merupakan rincian besaran *range*, nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, *std. deviation* dan *variance* dari variabel (Y) gaya belajar, variabel (X1) latar belakang budaya, (X2) ekonomi dan (X3) teman sebaya. Pada variabel Y diperoleh nilai *range* sebesar 27, nilai *minimum* 45, nilai *maximum* 72, nilai *mean* 55,2028, nilai *std. deviation* 4,86821, dan nilai *variance* sebesar 23,699. Sedangkan variabel X1 diperoleh nilai *range* sebesar 3, nilai *minimum* 1, nilai *maximum* 4, nilai *mean* 2,10, nilai *std. deviation* 1,074, dan nilai *variance* sebesar 1,153. Variabel X2 diperoleh nilai *range* sebesar 3, nilai *minimum* 2, nilai *maximum* 5, nilai *mean* 3,18, nilai *std. deviation* 0,638, dan nilai *variance* sebesar 0,407. Dan variavel X3 diperoleh nilai *range* sebesar 15, nilai *minimum* 13, nilai *maximum* 28, nilai *mean* 20,5115, nilai *std. deviation* 2,74387, dan nilai *variance* sebesar 7,529.

a. Gaya Belajar

Data mengenai gaya belajar diperoleh dari jawaban angket yang telah dibagikan pada 217 siswa kelas 10 SMA NEGERI 2 TUALANG. Setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, sebagaimana dijelaskan pada bab III, terdapat 15 item pernyataan pada variabel gaya belajar yang perlu diisi dengan jujur oleh responden.

Angket ini adalah skala linkert yang mencakup pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Responden dalam penelitian ini dapat memilih dari pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (SS), Kurang Sesuai (KS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Pada pernyataan positif, setiap item mendapatkan skor dengan rincian sebagai berikut: SRS=1, TS=2, KS=3, S=4, SS=5. Sementara itu, item negatif diberi skor STS=5, TS=4, KS=3, S=2, SS=1.

Selanjutnya, penulis memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel distribusi frekuensi gaya belajar. Berikut penulis sajikan hasil pengolahan gaya belajar:

Tabel 4.2

Daftar Distribusi Frekuensi Gaya Belajar

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
45-50	Sangat Rendah	36	16,6%
51-56	Rendah	110	50,7%
57-62	Sedang	53	24,4%
63-68	Tinggi	15	6,8%
69-74	Sangat Tinggi	3	1,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa gaya belajar siswa kelas 10 SMA NEGERI 2 TUALANG berada pada kategori rendah dengan persentase nilai 50,7% dengan jumlah responden sebanyak 110 responden. Sedangkan pada kategori sedang diperoleh nilai 24,4% dengan jumlah responden sebanyak 53 responden. Sementara pada kategori sangat rendah diperoleh nilai 16,6% dengan jumlah responden sebanyak 36 responden. Sedangkan untuk kategori tinggi diperoleh nilai 6,8% dengan jumlah responden sebanyak 15 responden. Dan pada kategori sangat tinggi diperoleh nilai 1,5% dengan jumlah responden sebanyak 3 responden.

Tabel 4.3

Frekuensi gaya belajar siswa

GAYA BELAJAR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	AUDITORI	80	36,9	36,9	36,9
	VISUAL	11	5,1	5,1	41,9
	KINESTETIK	126	58,1	58,1	100,0
	Total	217	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa gaya belajar siswa di SMA NEGERI 2 TUALANG berada pada kategori kinestetik dengan persentase nilai 58,1 dengan jumlah responden sebanyak 126 responden. Sedangkan pada kategori auditori dengan persentase nilai 36,9% dengan jumlah responden sebanyak 80 responden. Dan untuk kategori visual diperoleh persentase nilai 5,1% dengan jumlah responden sebanyak 11 responden.

b. Latar Belakang Budaya

Data mengenai latar belakang budaya diperoleh dari jawaban angket yang telah dibagikan pada 217 siswa kelas 10 SMA NEGERI 2 TUALANG. Setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, sebagaimana dijelaskan pada bab III, terdapat 14 item pernyataan pada variabel latar belakang budaya yang perlu diisi dengan jujur oleh responden.

Angket ini bukan skala linkert yang mencakup pernyataan yang bersifat positif dan negatif seperti variabel gaya belajar, melainkan angket dengan jenis nominal. Responden dalam penelitian ini dapat memilih dari pilihan jawaban A= untuk mengungkapkan budaya Minang, B= untuk mengungkapkan budaya Melayu, C= untuk mengungkapkan budaya Batak, dan D= untuk mengungkapkan budaya jawa. Pada tiap pernyataan A, B, C dan D penulis memberi label dengan A=1, B=2, C=3, dan D=4.

Selanjutnya, penulis memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel distribusi frekuensi latar belakang budaya. Berikut penulis sajikan hasil pengolahan latar belakang budaya:

Tabel 4.4
Daftar Distribusi Frekuensi Latar Belakang Budaya

KATEGORI	FREKUENSI	%
Minang	83	38,2%
Melayu	62	28,6%
Batak	40	18,4%
Jawa	52	14,7%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa latar belakang budaya siswa di SMA NEGERI 2 TUALANG berasal dari budaya minang diperoleh nilai dengan persentase 38,2% dengan jumlah responden sebanyak 83 responden. Sedangkan kategori budaya melayu diperoleh nilai dengan persentase 28,6% dengan responden sebanyak 62 responden. Sementara untuk budaya batak memperoleh nilai dengan persentase 18,4% dengan jumlah responden sebanyak 40 responden. Dan untuk budaya jawa memperoleh nilai dengan persentase 14,7% dengan jumlah responden sebanyak 32 responden.

c. Ekonomi

Data mengenai ekonomi diperoleh dari jawaban angket yang telah dibagikan pada 217 siswa kelas 10 SMA NEGERI 2 TUALANG. Setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya,

sebagaimana dijelaskan pada bab III, terdapat 11 item pernyataan pada variabel ekonomi yang perlu diisi dengan jujur oleh responden.

Angket ini bukan skala linkert yang mencakup pernyataan yang bersifat positif dan negatif seperti variabel gaya belajar, melainkan angket dengan jenis ordinal. Responden dalam penelitian ini dapat memilih dari pilihan jawaban A= untuk berada di kategori tidak mampu, B= untuk berada di kategori kurang mampu, C= untuk berada di kategori kelas menengah, D= untuk berada pada kategori menengah atas, dan E= untuk berada pada kategori kelas atas. Pada tiap pernyataan A, B, C dan D penulis memberi label dengan A=1, B=2, C=3, D=4, dan E=5.

Selanjutnya, penulis memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel distribusi frekuensi ekonomi. Berikut penulis sajikan hasil pengolahan ekonomi:

Tabel 4.5

Daftar Distribusi Frekuesi Ekonomi

KATEGORI	FREKUENSI	%
Tidak mampu	0	0%
Kurang mampu	26	12%
Menengah	128	59%
Menengah ke atas	61	28,1%
Kelas atas	2	0,9%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keadaan ekonomi siswa di SMA NEGERI 2 TUALANG berasal dari keadaan menengah diperoleh nilai dengan persentase 59% dengan jumlah

responden sebanyak 128 responden. Sedangkan kategori menengah ke atas diperoleh nilai dengan persentase 28,1% dengan responden sebanyak 61 responden. Sementara untuk kategori kurang mampu memperoleh nilai dengan persentase 182% dengan jumlah responden sebanyak 26 responden. Dan untuk kategori kelas atas memperoleh nilai dengan persentase 0,9% dengan jumlah responden sebanyak 2 responden.

d. Teman sebaya

Data mengenai teman sebaya diperoleh dari jawaban angket yang telah dibagikan pada 217 siswa kelas 10 SMA NEGERI 2 TUALANG. Setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, sebagaimana dijelaskan pada bab III, terdapat 6 item pernyataan pada variabel teman sebaya yang perlu diisi dengan jujur oleh responden.

Angket ini adalah skala linkert yang mencakup pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Responden dalam penelitian ini dapat memilih dari pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (SS), Kurang Sesuai (KS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Pada pernyataan positif, setiap item mendapatkan skor dengan rincian sebagai berikut: SRS=1, TS=2, KS=3, S=4, SS=5. Sementara itu, item negatif diberi skor STS=5, TS=4, KS=3, S=2, SS=1.

Selanjutnya, penulis memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel distribusi frekuensi teman sebaya. Berikut penulis sajikan hasil pengolahan teman sebaya:

Tabel 4.6
Daftar Distribusi Frekuensi Teman Sebaya

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
13-15	Sangat Rendah	6	2,8%
16-18	Rendah	41	18,9%
19-21	Sedang	80	42%
22-24	Tinggi	66	30%
25-28	Sangat Tinggi	14	6,3%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa teman sebaya siswa kelas 10 SMA NEGERI 2 TUALANG berada pada kategori sedang dengan persentase nilai 42% dengan jumlah responden sebanyak 80 responden. Sedangkan pada kategori tinggi diperoleh nilai 30% dengan jumlah responden sebanyak 66 responden. Sementara pada kategori rendah diperoleh nilai 18,9% dengan jumlah responden sebanyak 41 responden. Sedangkan untuk kategori sangat tinggi diperoleh nilai 6,3% dengan jumlah responden sebanyak 14 responden. Kategori sangat rendah diperoleh nilai 2,8% dengan jumlah responden sebanyak 6 responden.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Persyaratan Analisis

Penelitian ini tidak menggunakan uji persyaratan analisis baik itu uji normalitas data, linearitas maupun homogenitas dikarenakan data yang digunakan merupakan data campuran, ada data interval dengan skala linkert, nominal dan ordinal. Pada data ordinal, asumsi distribusi normal tidak menjadi syarat dalam analisis statistic. Oleh karena itu, analisis inferensial dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik nonparametrik.

Uji statistik nonparametrik yang digunakan adalah uji Kruskal-Wallis. Uji ini dipilih karena sesuai untuk menguji perbedaan lebih dari dua kelompok independen pada data yang berskala ordinal.

2. Uji hipotesis

a. Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Budaya

Statistik Kruskal Wallis adalah salah satu peralatan statistika non-parametrik dalam kelompok prosedur untuk sampel independen. Prosedur ini digunakan ketika kita ingin membandingkan dua variabel yang diukur dari sampel yang tidak sama (bebas), dimana kelompok yang diperbandingkan lebih dari dua.[1]

[1] Junaidi.

Berikut peneliti sajikan hasil pengolahan kruskal-wallis:

Tabel 4.7

Hasil Rank Uji nonparametrik kruskal-wallis gaya belajar ditinjau dari latar belakang budaya

Ranks			
Latar belakang budaya		N	Mean Rank
Gaya belajar	Minang	83	112,67
	Melayu	62	92,47
	Batak	40	123,64
	Jawa	32	113,22
	Total	217	

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan bantuan SPSS, diperoleh *mean rank* untuk kategori budaya minang senilai 112,64 dengan jumlah responden sebanyak 83 responden. Kategori budaya melayu *mean rank* senilai 92,47 dengan jumlah responden sebanyak 62 responden. Kategori budaya batak *mean rank* senilai 123,64 dengan jumlah responden sebanyak 40 responden. Kategori budaya Jawa memperoleh nilai *mean rank* senilai 113,22 dengan jumlah responden sebanyak 32 responden. Artinya siswa berasal dari budaya minang dominan dibandingkan budaya melayu, batak dan jawa.

Tabel 4.8

Hasil Statistik Uji nonparametrik kruskal-wallis gaya belajar ditinjau dari latar belakang budaya

Test Statistics[a,b]	
	Gaya belajar
Kruskal-Wallis H	6,935

Df	3
Asymp. Sig.	0,074
a. Kruskal Wallis Test	
b. Grouping Variable: Latar belakang budaya	

Berdasarkan hasil uji ststistik kruskal-wallis di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,074. Dapat diketahui nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (p > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan gaya belajar siswa yang signifikan berdasarkan latar belakang budaya.

b. Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau dari Ekonomi

Statistik Kruskal Wallis adalah salah satu peralatan statistika non-parametrik dalam kelompok prosedur untuk sampel independen. Prosedur ini digunakan ketika kita ingin membandingkan dua variabel yang diukur dari sampel yang tidak sama (bebas), dimana kelompok yang diperbandingkan lebih dari dua.[2]

Berikut peneliti sajikan hasil pengolahan kruskal-wallis:

Tabel 4.9

Hasil Rank Uji nonparametrik kruskal-wallis gaya belajar ditinjau dari ekonomi

Ranks			
Ekonomi		N	Mean Rank
Gaya belajar	Kurang Mampu	26	96,19
	Menengah	128	99,63
	Menengah Keatas	61	134,21
	Kelas Atas	2	106,00
	Total	217	

[2] Junaidi.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan bantuan SPSS, diperoleh *mean rank* untuk kategori kurang mampu senilai 96,19 dengan jumlah responden sebanyak 26 responden. Kategori menengah memperoleh *mean rank* senilai 99,63 dengan jumlah responden sebanyak 128 responden. Kategori menengah keatas memperoleh nilai *mean rank* senilai 134,21 dengan jumlah responden sebanyak 61 responden. Kategori kelas atas memperoleh nilai *mean rank* senilai 106 dengan jumlah responden sebanyak 2 responden. Artinya siswa yang berasal dari kalangan menengah lebih dominan dibandingkan kalangan yang lainnya.

Tabel 4.10

Hasil Statistik Uji nonparametrik kruskal-wallis gaya belajar ditinjau dari ekonomi

Test Statistics[a,b]	
	Gaya belajar
Kruskal-Wallis H	13,841
Df	3
Asymp. Sig.	0,003
a. Kruskal Wallis Test	
b. Grouping Variable: Ekonomi	

Berdasarkan hasil uji ststistik kruskal-wallis di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,003. Dapat diketahui nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan gaya belajar siswa yang signifikan berdasarkan kondisi ekonomi keluarga. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan dengan uji Mann-Whitney U untuk mengetahui

pasangan kelompok kondisi ekonomi mana yang memiliki perbedaan secara signifikan.

Tabel 4.11

Hasil Rank Lanjutan Uji nonparametric Mann-Whitney U gaya belajar ditinjau dari ekonomi

Ranks				
Ekonomi		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Gaya belajar	Menengah	128	85,34	10923,00
	Menengah Keatas	61	115,28	7032,00
	Total	189		

Berdasarkan hasil uji pos hoc di atas terdapat kategori menengah dengan mean rank 85,34 dan kategori menengah ke atas mean rank senilai 115,28.

Tabel 4.12

Hasil Statistik Lanjutan Uji nonparametric Mann-Whitney U gaya belajar ditinjau dari ekonomi

Test Statistics[a]	
	Gaya belajar
Mann-Whitney U	2667,000
Wilcoxon W	10923,000
Z	-3,527
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000
a. Grouping Variable: Ekonomi	

Hasil uji lanjutan menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) senilai 0,000 menunjukkan bahwa (p <0,05) sehingga terdapat perbedaan gaya belajar siswa pada kategori menengah dan menengah ke atas. Sementara itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pasangan kelompok ekonomi lainnya.

c. Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau dari Teman Sebaya

Statistik Kruskal Wallis adalah salah satu peralatan statistika non-parametrik dalam kelompok prosedur untuk sampel independen. Prosedur ini digunakan ketika kita ingin membandingkan dua variabel yang diukur dari sampel yang tidak sama (bebas), dimana kelompok yang diperbandingkan lebih dari dua.[3]

Berikut peneliti sajikan hasil pengolahan kruskal-wallis:

Tabel 4.13
Hasil Rank Uji nonparametrik kruskal-wallis gaya belajar ditinjau dari teman sebaya

Ranks			
Teman sebaya		N	Mean Rank
Gaya belajar	Sangat rendah	6	129,67
	Rendah	38	77,96
	Sedang	90	103,70
	Tinggi	69	123,47
	Sangat tinggi	14	147,14
	Total	217	

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan bantuan SPSS, diperoleh *mean rank* untuk kategori sangat rendah senilai 129,67 dengan jumlah responden sebanyak 6 responden. Kategori rendah memperoleh *mean rank* senilai 77,96 dengan jumlah responden sebanyak 38 responden. Kategori sedang memperoleh nilai *mean rank* senilai 103,70 dengan jumlah

[3] Junaidi.

responden sebanyak 90 responden. Kategori tinggi memperoleh nilai *mean rank* senilai 123,47 dengan jumlah responden sebanyak 69 responden kategori kelas atas memperoleh nilai *mean rank* senilai 147,14 dengan jumlah responden sebanyak 14 responden. Artinya gaya belajar siswa dipengaruhi oleh teman sebaya berada pada kategori sedang pengaruh teman sebaya lebih tinggi pada gaya belajar tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi dengan teman sebaya menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kecenderungan gaya belajar siswa

Tabel 4.14

Hasil Statistik Uji nonparametrik kruskal-wallis gaya belajar ditinjau dari teman sebaya

Test Statistics[a,b]	
	Gaya belajar
Kruskal-Wallis H	19,507
Df	4
Asymp. Sig.	0,001
a. Kruskal Wallis Test	
b. Grouping Variable: Teman sebaya	

Berdasarkan hasil uji ststistik kruskal-wallis di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,001. Dapat diketahui nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan gaya belajar siswa yang signifikan berdasarkan teman sebaya. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan dengan uji Mann-Whitney U untuk mengetahui pasangan kelompok kategori teman sebaya mana yang memiliki perbedaan secara signifikan.

Tabel 4.15

Hasil Rank Lanjutan Uji nonparametric Mann-Whitney U gaya belajar ditinjau dari teman sebaya

Ranks				
Teman sebaya		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Gaya belajar	sedang	90	73,61	6625,00
	tinggi	69	88,33	6095,00
	Total	159		

Berdasarkan hasil uji pos hoc di atas terdapat kategori sedang dengan mean rank 73,61 dan kategori tinggi mean rank senilai 88,33.

Tabel 4.16

Hasil Statistik Lanjutan Uji nonparametric Mann-Whitney U gaya belajar ditinjau dari teman sebaya

Test Statistics[a]	
	Gaya belajar
Mann-Whitney U	2530,000
Wilcoxon W	6625,000
Z	-2,004
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,045
a. Grouping Variable: Teman sebaya	

Hasil uji lanjutan menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) senilai 0,045 menunjukkan bahwa ($p < 0,05$). artinya terdapat perbedaan gaya belajar siswa pada kategori sedang dan tinggi. Sementara itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pasangan kelompok teman sebaya lainnya.

d. Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi, dan Teman sebaya

Berdasarkan hasil statistik di atas maka dapat dikatakan bahwa:

Tabel 4.17

Hasil Statistik Uji nonparametrik kruskal-wallis gaya belajar

Variabel	Nilai Asymp. Sig	Keterangan
Latar belakang Budaya	0,074	Tidak Signifikan
Ekonomi	0,003	Signifikan
Teman sebaya	0,001	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji Kruskal-Wallis menunjukkan adanya perbedaan signifikan antar variabel dan ada yang tidak signifikan. Variabel ekonomi dan teman sebaya memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sedangkan variabel latar belakang budaya memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

C. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian terungkap bahwa gaya belajar 217 siswa kelas 10 SMA NEGERI 2 TUALANG dibagi menjadi lima kategori, 50,7% mendapatkan kategori rendah. Sedangkan 24,4% mendapatkan kategori sedang sementara 16,6% kategori sangat rendah, 6,8% untuk kategori tinggi, dan 1,5% kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk hasil jenis gaya belajar terungkap bahwa gaya belajar siswa berada pada rentang

58,1% untuk kategori kinestetik, 36,9% untuk kategori auditori, dan 5,1% untuk kategori kategori visual.

Berdasarkan hasil penelitian data pada penelitian ini tidak menggunakan uji persyaratan analisis baik itu uji normalitas data, linearitas maupun homogenitas dikarenakan data yang digunakan merupakan data campuran, ada data interval dengan skala linkert, nominal dan ordinal. Pada data ordinal, asumsi distribusi normal tidak menjadi syarat dalam analisis statistic. Oleh karena itu, analisis inferensial dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik nonparametrik yaitu uji Kruskal-Wallis dengan lanjutan Uji Mann-Whitney U.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Perbedaan gaya belajar dirinjau dari latar belakang budaya

   Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa latar belakang budaya siswa di SMA NEGERI 2 TUALANG dibagi menjadi empat, 38,2% berasal dari budaya Minang, 28,6% berasal dari budaya Melayu, 18,4% berasal dari budaya Batak, dan 14,7% berasal dari budaya Jawa.

   Berdasarkan hasil uji Kruskal-wallis pada variabel latar belakang budaya memperoleh nilai Asymp. Sig 0,074 lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan gaya belajar siswa yang signifikan berdasarkan latar belakang budaya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Ridha dan Fatmawati yang menyebutkan bahwa faktor *eksternal* dan faktor *internal* mempengaruhi gaya belajar siswa. Temuan ini tidak mendukung teori yang ada menurut Ahmad Thonthowi, menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa yaitu faktor *eksternal*, faktor masyarakat yang didalamnya terdapat latar belakang budaya dalam bermasyarakat.[4]

2. Perbedaan gaya belajar ditinjau dari keadaan ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa keadaan ekonomi siswa di SMA NEGERI 2 TUALANG 59% berasal dari keadaan menengah, 28,1% berasal dari keadaan menengah keatas, 18,2% kurang mampu, 0,9% berasal dari kategori kelas dan 0% untuk kategori tidak mampu.

Berdasarkan hasil uji Kruskal-wallis pada variabel ekonomi memperoleh nilai Asymp. Sig 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan gaya belajar siswa yang signifikan berdasarkan kondisi ekonomi keluarga. Dan dilakukan uji lanjutan menggunakan uji mann-whitney u memperoleh hasil nilai Asymp. Sig (2-tailed) senilai 0,000 menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05 ($p <0,05$) sehingga terdapat perbedaan gaya belajar siswa pada kategori menengah dan menengah keatas. Sementara itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pasangan kelompok ekonomi lainnya.

[4] Surapto dkk, *GAYA BELAJAR Membangun Pendekatan Yang Tepat Untuk Sukses Belajar*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati yang berjudul perbedaan gaya belajar berdasarkan jenis kelamin pada siswa Mts Madani Pao-Pao. Hasil menunjukkan bahwa aperbedaan yang signifikan antara gaya belajar laki-laki dan perempuan di Mts Madani Pao-pao.[5] Persamaan pada penelitian ini dengan fatmawati ialah sama-sama meneliti mengenai gaya belajar, sedangkan perbedaannya fatmawati tidak meneliti tentang keadaan ekonomi. Hal ini mendukung temuan bahwa dalam penelitian ini sejalan dengan teori menurut Ahmad Thontowi, faktor yang mempengaruhi gaya belajar dari faktor *eksternal* seperti faktor keluarga didalamnya terdapat keadaan ekonomi.[6]

3. Perbedaan gaya belajar ditinjau dari teman sebaya

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa teman sebaya siswa kelas 10 SMA NEGERI 2 TUALANG 42% berada pada kategori sedang, 30% pada kategori tinggi, 18,9% berada pada kategori rendah ,6,3% berada pada kategori sangat tinggi, dan 2,8 berada pada kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil uji Kruskal-wallis pada variabel teman sebaya memperoleh nilai Asymp. Sig 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan gaya belajar siswa yang signifikan berdasarkan teman sebaya. Dan dilakukan uji lanjutan

[5] Adar BakhshBaloch, "PERBEDAAN GAYA BELAJAR BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA SISWA MTS MADANI PAO-PAO."
[6] Surapto dkk, *GAYA BELAJAR Membangun Pendekatan Yang Tepat Untuk Sukses Belajar*.

menggunakan uji mann-whitney u memperoleh hasil nilai Asymp. Sig (2-tailed) senilai 0,045 menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05 (p <0,05) sehingga terdapat perbedaan gaya belajar siswa pada kategori sedang dan tinggi. Sementara itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pasangan kelompok teman sebaya lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ridha bahwa ditemukan bahwa lingkungan teman sebaya mempengaruhi gaya belajar siswa ips di medan.[7] Persamaan dalam penelitian ini dengan ridha mengungkapkan sama-sama meneliti tentang gaya belajar, sednagkan perbedaannya ialang ridha tidak meneliti tentang latar belakang budaya, dan keadaan ekonomi siswa.

Hal ini mendukung temuan dalam penelitian ini sejalan dengan teori menurut Ahmad Thontowi, faktor yang mempengaruhi gaya belajar dari faktor *eksternal* seperti faktor keluarga faktor sekolah yang didalamnya terdapat teman sebaya.[8]

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang budaya memperoleh nilai Asymp. Sig 0,074 yang artinya tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap gaya belajar siswa. Sedangkan kondisi ekonomi keluarga memperoleh nilai Asymp. Sig 0,003 dan teman sebaya memperoleh nilai Asymp. Sig 0,001 yang menunjukkan

[7] "PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN TAJUN AJARAN 2020/2021," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.
[8] Surapto dkk, *GAYA BELAJAR Membangun Pendekatan Yang Tepat Untuk Sukses Belajar*.

terdapat perbedaan yang signifiakn. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial dan ekonomi memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk gaya belajar siswa dibandingkan faktor budaya.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai perbedaan gaya belajar siswa ditinjau dari latar belakang budaya, ekonomi, dan teman sebaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada variabel latar belakang budaya diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,074, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan gaya belajar siswa yang signifikan ditinjau dari latar belakang budaya. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan budaya yang dimiliki siswa tidak menjadi faktor utama dalam membedakan gaya belajar mereka.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil uji Kruskal-Wallis pada variabel ekonomi menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan gaya belajar siswa yang signifikan ditinjau dari latar belakang ekonomi keluarga. Kondisi ekonomi keluarga berpengaruh terhadap gaya belajar siswa, terutama terkait dengan ketersediaan fasilitas belajar dan dukungan lingkungan belajar di rumah.
3. Hasil analisis pada variabel teman sebaya menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,001, yang juga lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan gaya belajar siswa yang signifikan ditinjau

dari pengaruh teman sebaya. Interaksi dan lingkungan pertemanan memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan serta cara belajar siswa.

4. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa latar belakang ekonomi dan teman sebaya merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap perbedaan gaya belajar siswa, sedangkan latar belakang budaya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai perbedaan gaya belajar siswa ditinjau dari latar belakang budaya, ekonomi, dan teman sebaya, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan dapat memperhatikan keberagaman gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sekolah tetap perlu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai keberagaman.

2. Bagi Guru

   Guru disarankan untuk menggunakan variasi metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, kerja kelompok, media visual, dan praktik langsung, agar dapat menjangkau seluruh gaya belajar siswa.

3. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan dapat mengenali dan memahami gaya belajar yang paling sesuai dengan dirinya masing-masing. Dengan mengetahui gaya belajar yang dimiliki, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi Konselor Sekolah (Guru BK)

   Guru BK diharapkan dapat membantu siswa dalam menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh teman sebaya dan kondisi ekonomi keluarga. Dengan layanan yang tepat, siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi belajar secara optimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang diduga dapat memengaruhi gaya belajar siswa, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau metode campuran (mixed methods), agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai gaya belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Zaini. *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*. Pustaka setia, 2002.

Abdulsyani. *Sosiologi Sistematika, Teori Dan Terapan*. JAKARTA: Bumi Aksara, 1994.

Adar BakhshBaloch, Q. "PERBEDAAN GAYA BELAJAR BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA SISWA MTS MADANI PAO-PAO" 11, no. 1 (2017): 92–105.

Antara, Made, and Made Vairagya Yogantari. "Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inovasi Industri Kreatif." *Senada* 1 (2018): 292–301.

Budi, Santosa. *Studi Kasus Bimbingan Konseling*. Bukittinggi, 2014.

Carol Tomlinson. *Teori Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Pengaruhnya Dalam Belajar*. Erlangga, 1990.

David Kolb. *Experiential Learning:Experience as the Source Of Learning And Development*. Prentice Hall, 1984.

Dewi, Sri Rahma, and Fadhilla Yusri. "Pemahaman Wali Kelas Tentang Gaya Belajar Siswa." *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 1–8.

Dewi, Sri Utami. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri Mdt At-Taqwa Kp. Ranca Ayu Desa Maroko Kabupaten Garut." *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 13–32. https://doi.org/10.47971/tjpi.v2i1.117.

Duwi Priyatno. *Teknik Muda Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediacom, 2010.

Fittari, Hayanatul, Wedra Aprison, and Fadhilla Yusri. "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa." *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* 7, no. 2 (2020): 75. https://doi.org/10.37064/consilium.v7i2.8603.

Hamza. B, Uno. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. JAKARTA: PT. Bumi Aksara, 2006.

———. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPPS*. Jakarta:PT Alex Media Komputindo, 2019.

Hofstede, G. *Culture's Consequences: Comparing Values, Behaviors, Institutions, and Organizations Across Nations*. Sage Publications., 2021.

I Nyoman Surna. *PSIKOLOGI PENDIDIKAN 1*. Erlangga, 2014.

Irsyad, Wilda, Varizki Syaf Putra, Fadhilla Yusri, and Linda Yarni. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dan Upaya Mengatasinya (Studi Kasus Di MTs. Nurul Ilmi Salimpat)." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 9, no. 1 (2023): 97. https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i1.11074.

Junaidi, Junaidi. "Statistik Uji Kruskal-Wallis," 2010, 1–5.

Koentjaranigrat. *Kebudayaan, Mentalitas, Dan Pembangunan*. JAKARTA: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Kurniati, Agusta, Fransiska Fransiska, and Anjella Wika Sari. "Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Manis Rayakecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2018/2019." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2019): 87–103. https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i1.362.

M.Nur, Ghufron. *Gaya Belajar*. Kajian Teoritik, n.d.

Magdalena, Ina, Amanda Nur, Affifah Universitas, and Muhammadiyah Tangerang. "Identifikasi Gaya Belajar Siswa (Visual, Auditorial, Kinestetik)." *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 1–8. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa.

Maheni, Ni Putu Krisna. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11, no. 1 (2019): 85. https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20077.

Monks, F., J. Knoers. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagi Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001.

Muhammad, Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. yogyakarta: Erlangga, 2009.

Nar Herrhyanto dan Akib Hamid. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.

Pandji, Anoraga. *Manajement Bisnis*. JAKARTA: PT. Rineka Cipta, 2004.

"PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN TAJUN AJARAN 2020/2021." *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

Prabawati, Maria, and FX. Muhadi. "Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) Di Sma Negeri 1 Kalasan." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi* 15, no. 1 (2022): 21–29. https://doi.org/10.24071/jpea.v15i1.4603.

Ratieh Widhiastuti. *PERAN KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN*. Jakarta: CV. Pradina Pustaka, 2024.

Risnawati, Ghufron. *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Aksara, 2013.

Robert E, Slavin. *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Index, n.d.

Siswa, Hasil Belajar. "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," 2007, 1–5.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.

Sri Hardina, Nelvi Yerni, Alhusni Fuad, Roza Elfira, Fadhila Yusri, Adi Warman. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Make A Match Pada Meneladani Asmaul Husna Kelas V UPTD SDN 01 Piobang Sri" 4, no. 1 (2016): 1–23.

Sugiyono. *Metode Kuantitatif Kualotataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, n.d.

Surapto dkk, Yuyun. *GAYA BELAJAR Membangun Pendekatan Yang Tepat Untuk Sukses Belajar*. Cetakan pe. Smart Global Nusantara, 2024.

Syifa. *Tiga Belas Pengertian Budaya Menurut Para Ahli*, 2017.

Thamrin, Abdullah. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2012.

Thompson, M.ellis. *Cultural Awareness*. Ingriss: Oxford: Oxford University Pes, 1990.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara, n.d.

Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Remaja Rosdakarya, 2019.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PRA UJI COBA

VARIABEL GAYA BELAJAR

Indikator	Deskriptif	Pernyataan	
		+	-
Auditori	c. Mengingat Pelajaran	1, 2,3	4, 5, 6
	d. Senang tampil sebagai pembicara	7,8, 9	10, 11, 12
Visual	d. Senang membuat catatan	13, 14	15, 16
	e. Suka yang detail dan teliti	17, 18	19, 20
	f. Menitik beratkan dengan penglihatan	21, 22, 23	24, 25, 26
Kinestetik	c. Mencoba secara langsung	27, 28, 29	30, 31, 32
	d. berorientasi pada aktivitas fisik	33, 34, 35	36, 37, 38

LATAR BELAKANG BUDAYA

Indikator	Deskriptif	Nomor item
Sistem bahasa	Pemakaian bahasa sesuai situasi	1, 2
Sistem pengetahuan	Penyimpanan pengetahuan	3, 4
Sistem sosial	Kesesuaian individu dalam menjalankan peran	5, 6
Sistem peralatan hidup dan teknologi	Tingkat pemanfaatan	7, 8
Sistem mata pencaharian	Pekerjaan pokok orang tua	9, 10
Sistem religi	Keyakinan terhadap agama	11, 12
Kesenian	Fungsi pendidikan	13, 14

EKONOMI

Indikator	Deskriptif	Nomor item
Pendapatan	Hasil pendapatan	1, 2, 3
Pekerjaan	Bentuk pekerjaan	4, 5
Pendidikan	Pendidikan dari keluarga	6, 7, 8
Tipe rumah	Kelengkapan fasilitas	9, 10, 11, 12

TEMAN SEBAYA

Indikator	Deskriptif	pernyataan	
		+	-
Informal	Termotivasi untuk belajar dan saling mengingatkan.	1, 3, 5	2, 4, 6
Formal	Saling membantu	7, 9, 11	8, 10, 11

Lampiran **2**

INSTRUMEN PENELITIAN PRA UJI COBA

A. PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Terlebih dahulu peneliti mendoakan saudara dalam keadaan sehat dan bahagia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, serta senantiasa dalam perlindungan Allah SWT.

Selanjutnya peneliti mohon kesediaan saudara meluangkan waktu untuk mengisi daftar pernyataan ini. Daftar tersebut bukanlah suatu tes ataupun ujian, melainkan untuk mengungkapkan bagaimana kondisi gaya belajar siswa ditinjau dari latar belakang budaya, ekonomi, dan teman sebaya. Hasil pengisian daftar ini digunakan untuk keperluan penelitian yang berjudul Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau Dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi, Dan Teman Sebaya Pada Siswa SMA NEGERI 2 TUALANG. Adapun data ataupun informasi yang saudara berikan akan dijaga **kerahasiaannya**.

Oleh karena itu peneliti berharap kesediaan saudara memberikan jawaban secara jujur, objektif dan apa adanya sesuai dengan apa yang saudara alami dan lakukan. Atas kesediaan dan partisipasi saudara peneliti ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum saudara menjawab pernyataan yang telah dipersiapkan diminta saudara untuk mengisi identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan.

3. Jawablah seluruh item pernyataan paling sesuai dengan pendapat saudara dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai.
    a. Sangat tidak sesuai, jika tingkat kesesuaian pernyataan ini dengan saudara alami berkisar 0-20%.
    b. Tidak sesuai, jika tingkat kesesuaian pernyataan ini dengan saudara alami berkisar 21-40%.
    c. Kurang sesuai, jika tingkat kesesuaian pernyataan ini dengan saudara alami berkisar 41-60%.
    d. Sesuai, jika tingkat kesesuaian pernyataan ini dengan saudara alami berkisar 61-80%.
    e. Sangat sesuai, jika tingkat kesesuaian pernyataan ini dengan saudara alami berkisar 81-100%.
4. Jawaban saudara tidak ada yang benar dan salah. Karena ini bukan merupakan sebuah tes atau ujian.
5. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.
6. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mudah memahami informasi Ketika mendengarkan penjelasan secara langsung					√

Berdasarkan contoh di atas saudara memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban (Sangat sesuai) dengan demikian berarti kondisi saudara

(sesuai) dengan isi pernyataan yang menyebutkan bahwa"Saudara mudah memahami informasi ketika mendengarkan penjelasan secara langsung".

C. IDENTITAS

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal pengisian :

D. ITEM PERTANYAAN

GAYA BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya lebih mudah mengingat pelajaran apabila membacanya dengan keras.					
2	Saya lebih suka diterangkan secara verbal dari pada diberi catatan.					
3	Saya suka mendengarkan musik saat belajar.					
4	Saya bingung mendengarkan penjelasan panjang dari guru.					
5	Saya senang bila mendengarkan teman tampil ke depan secara kelompok.					
6	Saya sulit mengingat pelajaran meskipun sudah dijelaskan secara lisan oleh guru.					
7	Saya lebih sering tampil sebagai pembicara yang aktif di dalam kelas atau kelompok.					
8	Saya lebih mudah dalam mengeja sesuatu (misal bahasa inggris) dari pada harus menuliskannya.					
9	Saya suka menghafal dengan bicara sendiri.					
10	Saya belajar harus dalam keadaan tenang.					
11	Saya lebih suka membaca tanpa bersuara.					
12	Saya tidak percaya diri untuk berbicara kedepan.					
13	Saya suka mencatat hal-hal penting dengan warna berbeda.					

14	Saya menuliskan poin-poin penting saat belajar.					
15	Saya mudah melamun bila sedang mendengarkan/memperhatikan pembicaraan orang lain.					
16	Saya malas membuat catatan saat belajar					
17	Saya mudah mengingat kembali hal-hal detail dan cukup teliti dalam pembelajaran					
18	Saya senang membuat peta konsep saat belajar.					
19	Saya malas membaca buku pelajaran terlalu banyak teks.					
20	Saya tidak memperhatikan gambar yang ada dalam buku Pelajaran.					
21	Saya suka belajar dengan metode praktek dari pada ceramah.					
22	Saya suka belajar dengan melihat video pembelajaran.					
23	Saya bisa tampil sebagai seorang pembaca yang hebat.					
24	Saya malas melihat catatan teman.					
25	Saya sulit memahami pelajaran meskipun ada gambar atau tampilan visual.					
26	Materi yang disampaikan melalui tampilan visual membuat saya bingung.					
27	Saya suka pelajaran olahraga.					
28	Saya menggunakan jari tangan sebagai petunjuk dalam membaca.					
29	Saya mudah mengingat kondisi daerah tertentu, bila sudah berada di daerah tersebut dari pada hanya diceritakan.					
30	Saya berbicara secara lambat tanpa di sadari.					
31	Saya tidak suka kegiatan praktik karena membuat saya lelah.					
32	Kegiatan praktik tidak membantu saya dalam memahami materi pelajaran.					
33	Saya menyukai permainan yang melibatkan gerakan.					
34	Saya berbicara menggunakan gerakan tubuh.					
35	Saya suka bergerak atau berjalan-jalan saat berfikir.					

36	Saya sulit duduk dengan tenang dalam waktu yang lama.					
37	Saya tidak nyaman jika harus melakukan kegiatan fisik saat belajar.					
38	Saya sulit fokus saat belajar sambil melakukan aktifitas fisik.					

LATAR BELAKANG BUDAYA

No	Pernyataan	Jawaban			
		A	B	C	D
1	Saya berasal dari suku	Minang	Melayu	Batak	Jawa
2	Bahasa yang saya gunakan sehari hari	Minang	Melayu	Batak	Jawa
3	Nilai adat yang paling sering diajarkan di keluarga saya	Adat matrilineal, musyawarah mamak	Adat sopan dan pantun	Adat marga, dalihan na tolu	Ungguh-ungguh, tepa selira
4	Cara keluarga saya mendidik anak lebih mendekati pola	Dipengaruhi mamak/keluarga ibu	Didominasi orang tua inti	Dengan aturan keluarga besar bermarga	Lembut dan penuh nasihat
5	Struktur keluarga saya menganut	Menganut sistem matrilineal (garis keturunan ibu)	Menganut sistem patriarki moderat (garis keturunan ayah, tetapi Perempuan tetap dihormati dan di jaga)	Menganut sistem marga yang di turunkan dari ayah.	Masyarakat sopan santun, menjunjung tinggi tata krama dan mempunyai ungkapan khas.
6	Dalam acara adat, keluarga saya lebih sering mengikuti tradisi	Baralek/ manta nasi	Kenduri/ pantun adat	Pesta adat marga/ memberi ulos	Slametan/ kenduren
7	Peralatan rumah tangga tradisional yang paling sering saya lihat di keluarga	Talam besar baralek	Talam logan kenduri	Ulos/gaje-gaje	Lincak/ cobek batu/ anyaman bambu
8	Teknologi tradisional yang pernah digunakan atau diperkenalkan keluarga saya	Teknik memasak rendang dengan tungku Panjang	Perahu layer atau alat tangkap ikan tradisional	Alat menumbuk padi/ sopo	Gentenf tanah liat

9	Sistem mata pencaharian yang di ajarkan suku saya.	Suku saya banyak bekerja sebagai petani, pedagang, dan perantau	Suku saya bermayoritas bekerja sebagai nelayan dan petani sawit.	Suku saya mempunyai semangat dan daya juang tinggi saat bekerja.	Suku saya memiliki nilai kerja keras dan kesabaran yang tinggi.
10	Lingkungan asal keluarga saya	Daetah perbukitan Sumatra barat	Pesisir dan sungai	Wilayah pegungungan sekitar toba	Pedesaan pulau jawa
11	Sistem keagamaan yang diajarkan suku saya	Suku saya mempunyai prinsip dasar ”adaik basandi syarak, syarak basandi kitabullah”	Suku saya mempunyai falsafah utama ”adat bersendikan syarak, syarak bersendikan kitabullah”	Suku saya mempercayai permalink (yang menghormati) debata (tuhan).	Suku saya percaya kepada roh dan kekuatan alam.
12	Pada hari khusus, keluarga saya melakukan kegiatan budaya seperti	Balimau/ ziarah randai	Tepung tawar	Mengulosi dalam acara keluarga	Syawalan dan slametan
13	Saya mendapatkan banyak pengajaran dari kesenian yang ada di suku saya	Tari randai (drama rakyat yang membentuk lingkaran yang memaduka tari, nyanyian, dan silat)	Tari zapin yang di iringi dengan musik gambus dan marwas	Tari tor-tor dengan ulosnya	Kesenian wayang kulit
14	Rumah adat yang saya kenal sejak kecil	Rumah gadang	Rumah panggung	Rumah batak bolon	Rumah joglo

EKONOMI

No	Pernyataan	Jawaban				
		A	B	C	D	E
1	Gaji orang tua saya berkisar.	<Rp. 1.500.000	Rp.1.500.000-Rp. 2.999.999	Rp. 3.000.000-4.999.999	Rp. 5.000.000-7.999.999	>Rp. 8.000.000
2	Jumlah tanggungan orang tua	1 orang	2-3 orang	4-5 orang	6-7 orang	>8 orang
3	Pendapatan keluarga saya cukup untuk kebutuhan pokok sehari-hari	Sangat tidak cukup	Tidak cukup	cukup	Cukup baik	Sangat cukup

4	Pekerjaan orang tua saya.	Tidak bekerja/ ibu rumah tangga	Petani/nelayan /buruh	Wiraswasta/ Usaha mandiri	Pegawai swasta	Pegawai negeri/TNI/Polri
5	Jenis pekerjaan orang tua saya bersifat	Tidak tetap	Kurang tetap	Cukup tetap	tetap	Sangat stabil
6	Pendidikan terakhir ayah saya.	tidak sekolah/ tamat SD	MTS/ paket B	SMK, SMA/ paket C	D1/D2/D3	D4/S1/S2/S3
7	Pendidikan terakhir ibu saya	tidak sekolah/ tamat SD	MTS/ paket B	SMK, SMA/ paket C	D1/D2/D3	D4/ S1/S2/S3
8	Pendidikan orang tua saya membantu dalam mengatur ekonomi	Sangat tidak membantu	Tidak membantu	Cukup membantu	Membantu	Sangat membantu
9	Jenis rumah yang saya tempati.	Tidak permanen	Semi permanen	Permanen sederhana	Permanen menengah	Permanen mewah
10	Kelengkapan fasilitas di rumah	Tidak lengkap	Kurang lengkap	Cukup lengkap	Lumayan lengkap	Sangat lengkap
11	Kondisi bangunan rumah keluarga saya	Sangat buruk	Buruk	Cukup baik	Baik	Sangat baik
12	Lingkungan tempat tinggal keluarga saya tergolong	Rawan banjir/ tidak layak	Kurang layak	Cukup layak	Layak	Sangat layak

TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mendapatkan semangat belajar dari teman di rumah.					
2	Teman di rumah sering mengajak saya bermain saat waktu belajar.					
3	Teman bermain saya sering memberi nasihat agar rajin belajar.					

4	Teman di lingkungan rumah tidak peduli dengan kegiatan belajar saya.					
5	Teman di rumah saya membantu saya saat ada masalah pribadi.					
6	Saya merasa tertekan saat Bersama teman rumah saya.					
7	Saya merasa termotivasi belajar ketika bersama teman sekolah saya.					
8	Teman sekelas saya membantu saya memahami pelajaran yang sulit.					
9	Teman kelas saya mendorong saya untuk mengikuti kegiatan sekolah secara aktif.					
10	Teman di kelas sering mengganggu saat saya belajar.					
11	Saya suka belajar sendiri daripada bersama teman sekelas.					
12	Teman kelas saya mengajak saya bermain ketika jam pelajaran.					

Lampiran 3

HASIL UJI VALIDASI UJI COBA

VARIABEL GAYA BELAJAR

		TOTAL
P01	Pearson Correlation	.433*
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	34
P02	Pearson Correlation	0,069
	Sig. (2-tailed)	0,699
	N	34
P03	Pearson Correlation	0,044
	Sig. (2-tailed)	0,806
	N	34
P04	Pearson Correlation	-0,098
	Sig. (2-tailed)	0,582
	N	34
P05	Pearson Correlation	0,286
	Sig. (2-tailed)	0,101
	N	34
P06	Pearson Correlation	0,252
	Sig. (2-tailed)	0,151
	N	34
P07	Pearson Correlation	.546**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	34
P08	Pearson Correlation	-0,177
	Sig. (2-tailed)	0,317
	N	34
P09	Pearson Correlation	.439**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	34

P10	Pearson Correlation	-0,080
	Sig. (2-tailed)	0,652
	N	34
P11	Pearson Correlation	.495**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	34
P12	Pearson Correlation	.620**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P13	Pearson Correlation	0,140
	Sig. (2-tailed)	0,429
	N	34
P14	Pearson Correlation	0,229
	Sig. (2-tailed)	0,193
	N	34
P15	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	34
P16	Pearson Correlation	.376*
	Sig. (2-tailed)	0,028
	N	34
P17	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	34
P18	Pearson Correlation	0,315
	Sig. (2-tailed)	0,070
	N	34
P19	Pearson Correlation	0,220
	Sig. (2-tailed)	0,210
	N	34
P20	Pearson Correlation	.420*

	Sig. (2-tailed)	0,013
	N	34
P21	Pearson Correlation	.402*
	Sig. (2-tailed)	0,018
	N	34
P22	Pearson Correlation	0,322
	Sig. (2-tailed)	0,063
	N	34
P23	Pearson Correlation	.438**
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	34
P24	Pearson Correlation	0,031
	Sig. (2-tailed)	0,863
	N	34
P25	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	34
P26	Pearson Correlation	.472**
	Sig. (2-tailed)	0,005
	N	34
P27	Pearson Correlation	.381*
	Sig. (2-tailed)	0,026
	N	34
P28	Pearson Correlation	-.339*
	Sig. (2-tailed)	0,050
	N	34
P29	Pearson Correlation	0,031
	Sig. (2-tailed)	0,864
	N	34
P30	Pearson Correlation	0,241
	Sig. (2-tailed)	0,169

	N	34
P31	Pearson Correlation	.525**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	34
P32	Pearson Correlation	0,191
	Sig. (2-tailed)	0,279
	N	34
P33	Pearson Correlation	.450**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	34
P34	Pearson Correlation	0,329
	Sig. (2-tailed)	0,057
	N	34
P35	Pearson Correlation	.368*
	Sig. (2-tailed)	0,032
	N	34
P36	Pearson Correlation	.375*
	Sig. (2-tailed)	0,029
	N	34
P37	Pearson Correlation	0,262
	Sig. (2-tailed)	0,135
	N	34
P38	Pearson Correlation	-0,119
	Sig. (2-tailed)	0,504
	N	34
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	34

LATAR BELAKANG BUDAYA

		TOTAL
P1	Pearson Correlation	.826**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P2	Pearson Correlation	.456**
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	34
P3	Pearson Correlation	.422*
	Sig. (2-tailed)	0,013
	N	34
P4	Pearson Correlation	.411*
	Sig. (2-tailed)	0,016
	N	34
P5	Pearson Correlation	.557**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	34
P6	Pearson Correlation	.715**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P7	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P8	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P9	Pearson Correlation	.492**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	34
P10	Pearson Correlation	.793**

	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P11	Pearson Correlation	.794**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P12	Pearson Correlation	.798**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P13	Pearson Correlation	.813**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P14	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	34

EKONOMI

		TOTAL
P1	Pearson Correlation	.499**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	34
P2	Pearson Correlation	0,221
	Sig. (2-tailed)	0,210
	N	34
P3	Pearson Correlation	.613**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P4	Pearson Correlation	.640**

	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P5	Pearson Correlation	.699**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P6	Pearson Correlation	.746**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P7	Pearson Correlation	.758**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P8	Pearson Correlation	.520**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	34
P9	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P10	Pearson Correlation	.772**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P11	Pearson Correlation	.653**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P12	Pearson Correlation	.512**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	34
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	34

TEMAN SEBAYA

		TOTAL
P1	Pearson Correlation	.732**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
P2	Pearson Correlation	-0,027
	Sig. (2-tailed)	0,880
	N	34
P3	Pearson Correlation	.502**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	34
P4	Pearson Correlation	0,327
	Sig. (2-tailed)	0,059
	N	34
P5	Pearson Correlation	.440**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	34
P6	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	34
P7	Pearson Correlation	.501**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	34
P8	Pearson Correlation	-.395*
	Sig. (2-tailed)	0,021
	N	34
P9	Pearson Correlation	0,247
	Sig. (2-tailed)	0,159
	N	34
P10	Pearson Correlation	0,215

	Sig. (2-tailed)	0,221
	N	34
P11	Pearson Correlation	0,019
	Sig. (2-tailed)	0,915
	N	34
P12	Pearson Correlation	.693**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	34

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PASCA UJI COBA

VARIABEL GAYA BELAJAR

Indikator	Deskriptif	Pernyataan	
		+	-
Auditori	e. Senang tampil sebagai pembicara	1, 2	3, 4
Visual	g. Suka membuat catatan detail dan teliti	6	5, 7
	h. Menitik beratkan dengan penglihatan	8, 9	10, 11
Kinestetik	e. Mencoba secara langsung	12	14
	f. berorientasi pada aktivitas fisik	13	15

LATAR BELAKANG BUDAYA

Indikator	Deskriptif	Nomor item
Sistem bahasa	Pemakaian bahasa sesuai situasi	1, 2
Sistem pengetahuan	Penyimpanan pengetahuan	3, 4
Sistem sosial	Kesesuaian individu dalam menjalankan peran	5, 6
Sistem peralatan hidup dan teknologi	Tingkat pemanfaatan	7, 8
Sistem mata pencaharian	Pekerjaan pokok orang tua	9, 10
Sistem religi	Keyakinan terhadap agama	11, 12
Kesenian	Fungsi pendidikan	13, 14

EKONOMI

Indikator	Deskriptif	Nomor item
Pendapatan	Hasil pendapatan	1, 2
Pekerjaan	Bentuk pekerjaan	3, 4
Pendidikan	Pendidikan dari keluarga	5, 6, 7
Tipe rumah	Kelengkapan fasilitas	8, 9, 10, 11

TEMAN SEBAYA

Indikator	Deskriptif	pernyataan	
		+	-
Informal	Termotivasi untuk belajar dan saling mengingatkan.	1, 2, 4	3
Formal	Saling membantu	5	6

Lampiran 5

INSTRUMEN PENELITIAN PASCA UJI COBA

E. PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Terlebih dahulu peneliti mendoakan saudara dalam keadaan sehat dan bahagia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, serta senantiasa dalam perlindungan Allah SWT.

Selanjutnya peneliti mohon kesediaan saudara meluangkan waktu untuk mengisi daftar pernyataan ini. Daftar tersebut bukanlah suatu tes ataupun ujian, melainkan untuk mengungkapkan bagaimana kondisi gaya belajar siswa ditinjau dari latar belakang budaya, ekonomi, dan teman sebaya. Hasil pengisian daftar ini digunakan untuk keperluan penelitian yang berjudul Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau Dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi, Dan Teman Sebaya Pada Siswa SMA NEGERI 2 TUALANG. Adapun data ataupun informasi yang saudara berikan akan dijaga **kerahasiaannya**.

Oleh karena itu peneliti berharap kesediaan saudara memberikan jawaban secara jujur, objektif dan apa adanya sesuai dengan apa yang saudara alami dan lakukan. Atas kesediaan dan partisipasi saudara peneliti ucapkan terimakasih.

F. PETUNJUK PENGISIAN

7. Sebelum saudara menjawab pernyataan yang telah dipersiapkan diminta saudara untuk mengisi identitas yang telah disediakan.
8. Bacalah dengan baik setiap pernyataan.

9. Jawablah seluruh item pernyataan paling sesuai dengan pendapat saudara dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai.
    f. Sangat tidak sesuai, jika tingkat kesesuaian pernyataan ini dengan saudara alami berkisar 0-20%.
    g. Tidak sesuai, jika tingkat kesesuaian pernyataan ini dengan saudara alami berkisar 21-40%.
    h. Kurang sesuai, jika tingkat kesesuaian pernyataan ini dengan saudara alami berkisar 41-60%.
    i. Sesuai, jika tingkat kesesuaian pernyataan ini dengan saudara alami berkisar 61-80%.
    j. Sangat sesuai, jika tingkat kesesuaian pernyataan ini dengan saudara alami berkisar 81-100%.
10. Jawaban saudara tidak ada yang benar dan salah. Karena ini bukan merupakan sebuah tes atau ujian.
11. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.
12. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mudah memahami informasi Ketika mendengarkan penjelasan secara langsung					√

Berdasarkan contoh di atas saudara memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban (Sangat sesuai) dengan demikian berarti kondisi saudara

(sesuai) dengan isi pernyataan yang menyebutkan bahwa"Saudara mudah memahami informasi ketika mendengarkan penjelasan secara langsung".

G. IDENTITAS

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal pengisian :

H. ITEM PERTANYAAN

GAYA BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya lebih sering tampil sebagai pembicara yang aktif di dalam kelas atau kelompok.					
2	Saya suka menghafal dengan bicara sendiri.					
3	Saya lebih suka membaca tanpa bersuara.					
4	Saya tidak percaya diri untuk berbicara kedepan.					
5	Saya mudah melamun bila sedang mendengarkan/memperhatikan pembicaraan orang lain.					
6	Saya mudah mengingat kembali hal-hal detail dan cukup teliti dalam pembelajaran					
7	Saya tidak memperhatikan gambar yang ada dalam buku Pelajaran.					
8	Saya suka belajar dengan metode praktek dari pada ceramah.					
9	Saya bisa tampil sebagai seorang pembaca yang hebat.					
10	Saya sulit memahami pelajaran meskipun ada gambar atau tampilan visual.					
11	Materi yang disampaikan melalui tampilan visual membuat saya bingung.					
12	Saya suka pelajaran olahraga.					
13	Saya menyukai permainan yang melibatkan gerakan.					

14	Saya tidak suka kegiatan praktik karena membuat saya lelah					
15	Saya sulit duduk dengan tenang dalam waktu yang lama.					

LATAR BELAKANG BUDAYA

No	Pernyataan	Jawaban			
		A	B	C	D
1	Saya berasal dari suku	Minang	Melayu	Batak	Jawa
2	Bahasa yang saya gunakan sehari hari	Minang	Melayu	Batak	Jawa
3	Nilai adat yang paling sering diajarkan di keluarga saya	Adat matrilineal, musyawarah mamak	Adat sopan dan pantun	Adat marga, dalihan na tolu	Ungguh-ungguh, tepa selira
4	Cara keluarga saya mendidik anak lebih mendekati pola	Dipengaruhi mamak/keluarga ibu	Didominasi orang tua inti	Dengan aturan keluarga besar bermarga	Lembut dan penuh nasihat
5	Struktur keluarga saya menganut	Menganut sistem matrilineal (garis keturunan ibu)	Menganut sistem patriarki moderat (garis keturunan ayah, tetapi Perempuan tetap dihormati dan di jaga)	Menganut sistem marga yang di turunkan dari ayah.	Masyarakat sopan santun, menjunjung tinggi tata krama dan mempunyai ungkapan khas.
6	Dalam acara adat, keluarga saya lebih sering mengikuti tradisi	Baralek/ manta nasi	Kenduri/ pantun adat	Pesta adat marga/ memberi ulos	Slametan/ kenduren
7	Peralatan rumah tangga tradisional yang paling sering saya lihat di keluarga	Talam besar baralek	Talam logan kenduri	Ulos/gaje-gaje	Lincak/ cobek batu/ anyaman bambu
8	Teknologi tradisional yang pernah digunakan atau diperkenalkan keluarga saya	Teknik memasak rendang dengan tungku Panjang	Perahu layer atau alat tangkap ikan tradisional	Alat menumbuk padi/ sopo	Gentenf tanah liat
9	Sistem mata pencaharian yang di ajarkan suku saya.	Suku saya banyak bekerja sebagai petani, pedagang, dan perantau	Suku saya bermayoritas bekerja sebagai nelayan dan petani sawit.	Suku saya mempunyai semangat dan daya juang tinggi saat bekerja.	Suku saya memiliki nilai kerja keras dan kesabaran yang tinggi.

10	Lingkungan asal keluarga saya	Daetah perbukitan Sumatra barat	Pesisir dan sungai	Wilayah pegungungan sekitar toba	Pedesaan pulau jawa
11	Sistem keagamaan yang diajarkan suku saya	Suku saya mempunyai prinsip dasar ”adaik basandi syarak, syarak basandi kitabullah”	Suku saya mempunyai falsafah utama ”adat bersendikan syarak, syarak bersendikan kitabullah”	Suku saya mempercayai permalink (yang menghormati) debata (tuhan).	Suku saya percaya kepada roh dan kekuatan alam.
12	Pada hari khusus, keluarga saya melakukan kegiatan budaya seperti	Balimau/ ziarah randai	Tepung tawar	Mengulosi dalam acara keluarga	Syawalan dan slametan
13	Saya mendapatkan banyak pengajaran dari kesenian yang ada di suku saya	Tari randai (drama rakyat yang membentuk lingkaran yang memaduka tari, nyanyian, dan silat)	Tari zapin yang di iringi dengan musik gambus dan marwas	Tari tor-tor dengan ulosnya	Kesenian wayang kulit
14	Rumah adat yang saya kenal sejak kecil	Rumah gadang	Rumah panggung	Rumah batak bolon	Rumah joglo

EKONOMI

No	Pernyataan	Jawaban				
		A	B	C	D	E
1	Gaji orang tua saya berkisar.	<Rp. 1.500.000	Rp.1.500.000-Rp. 2.999.999	Rp. 3.000.000-4.999.999	Rp. 5.000.000-7.999.999	>Rp. 8.000.000
2	Pendapatan keluarga saya cukup untuk kebutuhan pokok sehari-hari	Sangat tidak cukup	Tidak cukup	cukup	Cukup baik	Sangat cukup
3	Pekerjaan orang tua saya.	Tidak bekerja/ ibu rumah tangga	Petani/nelayan /buruh	Wiraswasta/ Usaha mandiri	Pegawai swasta	Pegawai negeri/TNI/Polri
4	Jenis pekerjaan orang tua saya bersifat	Tidak tetap	Kurang tetap	Cukup tetap	tetap	Sangat stabil
5	Pendidikan terakhir ayah saya.	tidak sekolah/ tamat SD	MTS/ paket B	SMK, SMA/ paket C	D1/D2/D3	D4/S1/S2/S3

6	Pendidikan terakhir ibu saya	tidak sekolah/ tamat SD	MTS/ paket B	SMK, SMA/ paket C	D1/D2/D3	D4/ S1/S2/S3
7	Pendidikan orang tua saya membantu dalam mengatur ekonomi	Sangat tidak membantu	Tidak membantu	Cukup membantu	Membantu	Sangat membantu
8	Jenis rumah yang saya tempati.	Tidak permanen	Semi permanen	Permanen sederhana	Permanen menengah	Permanen mewah
9	Kelengkapan fasilitas di rumah	Tidak lengkap	Kurang lengkap	Cukup lengkap	Lumayan lengkap	Sangat lengkap
10	Kondisi bangunan rumah keluarga saya	Sangat buruk	Buruk	Cukup baik	Baik	Sangat baik
11	Lingkungan tempat tinggal keluarga saya tergolong	Rawan banjir/ tidak layak	Kurang layak	Cukup layak	Layak	Sangat layak

TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mendapatkan semangat belajar dari teman di rumah.					
2	Teman bermain saya sering memberi nasihat agar rajin belajar.					
3	Teman di rumah saya membantu saya saat ada masalah pribadi.					
4	Saya merasa tertekan saat Bersama teman rumah saya.					
5	Saya merasa termotivasi belajar ketika bersama teman sekolah saya.					
6	Teman kelas saya mengajak saya bermain ketika jam pelajaran.					

Lampiran 6

Tabulasi uji coba

Variabel gaya belajar

Responden	GB1	GB2	GB3	GB4	GB5	GB6	GB7	GB8	GB9	GB10	GB11
1	3	5	3	3	3	4	2	4	3	3	3
2	2	4	1	1	1	2	2	4	2	3	3
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5
7	2	4	1	2	3	4	4	3	3	4	4
8	2	4	3	1	3	3	3	4	2	3	3
9	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3
10	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4
13	3	5	1	2	1	1	3	4	3	3	3
14	4	5	3	4	3	3	2	5	3	4	4
15	4	5	2	3	3	4	3	4	4	2	3
16	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3
17	3	5	3	3	3	4	3	5	5	4	3
18	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3
19	2	5	1	3	2	3	5	5	2	4	3
20	3	4	2	2	2	3	5	4	3	5	4
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
22	2	5	2	1	2	3	3	5	5	2	2
23	2	4	2	1	2	3	4	4	3	3	3
24	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3
25	4	5	3	2	3	4	3	4	4	4	2
26	4	5	2	3	3	4	3	5	3	4	4
27	5	5	5	2	1	3	4	4	3	4	3
28	3	4	2	3	3	3	3	5	3	4	3
29	3	5	2	4	3	3	3	2	3	4	4
30	2	5	2	1	4	3	4	4	4	4	3
31	4	4	1	3	2	3	4	5	2	3	2
32	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	2
33	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	3
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

GB12	GB13	GB14	GB15	TOTAL
4	4	4	3	51
5	4	3	4	41
5	5	5	5	75
4	4	3	4	55
5	5	5	5	75
5	5	5	5	67
3	3	2	4	46
3	3	3	1	41
3	3	5	4	47
4	4	4	5	56
5	5	5	4	74
4	3	4	2	44
3	2	4	4	42
4	4	5	5	58
2	5	5	5	54
1	4	3	4	45
3	4	4	4	56
3	4	4	4	49
4	3	4	4	50
4	4	3	5	53
4	4	4	4	59
3	4	4	4	47
5	5	3	5	49
3	3	4	4	49
5	5	3	4	55
4	5	4	5	58
5	5	4	4	57
4	4	4	4	52
3	3	3	4	49
3	4	3	5	51
5	5	5	4	52
2	3	4	5	43
4	4	4	5	52
3	3	3	3	44

Latar belakang budaya

Responden	LB1	LB2	LB3	LB4	LB5	LB6	LB7	LB8	LB9	LB10	LB11	LB12	LB13	LB14	RATA-RATA
1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	3	3	4	1	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	38

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
8	1	4	4	4	4	4	1	3	2	1	2	3	1	2	36
9	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
10	1	1	4	3	1	1	1	3	4	4	3	1	4	3	34
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
12	1	4	4	4	1	1	3	1	4	1	4	1	3	3	35
13	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	31
14	1	4	4	4	4	1	1	4	3	1	2	1	1	1	32
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	40
16	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	46
17	3	3	4	1	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	39
18	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	3	2	3	31
19	3	4	4	1	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	37
20	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	19
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
22	2	2	4	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	29
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
24	1	4	4	4	1	1	4	3	2	1	1	1	1	1	29
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
26	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
27	1	4	4	1	1	4	1	3	2	1	2	1	1	3	29
28	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	47
29	1	4	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	24
30	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	53
31	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	39
32	4	4	4	4	1	4	3	3	2	4	3	3	4	4	47
33	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	38
34	1	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	2	4	3	41

Ekonomi

Responden	E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	E10	E11	RATA-RATA
1	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	29
2	5	1	1	1	3	1	1	1	2	3	3	22
3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	51
4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	35
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
6	2	2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45

7	1	3	2	4	3	3	5	4	4	5	4	38
8	5	5	3	5	3	3	3	3	4	5	5	44
9	1	4	1	1	3	3	3	3	3	3	4	29
10	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	43
11	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	53
12	4	3	3	3	2	2	4	4	3	5	4	37
13	2	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	36
14	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	40
15	3	5	2	4	3	3	5	4	4	4	3	40
16	1	3	3	3	3	3	5	3	4	3	2	33
17	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	44
18	1	3	2	3	1	1	4	1	3	3	3	25
19	3	4	3	4	3	3	4	3	5	5	5	42
20	2	5	3	2	3	3	3	2	3	3	4	33
21	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	40
22	3	3	3	4	1	1	2	3	3	4	4	31
23	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	49
24	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	34
25	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	34
26	4	3	1	1	3	3	5	4	4	5	5	38
27	3	3	2	1	2	3	3	4	3	4	5	33
28	3	3	1	4	3	1	4	3	3	3	3	31
29	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	31
30	2	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	39
31	2	3	3	4	3	4	5	3	4	5	5	41
32	1	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	33
33	5	5	3	3	3	3	4	2	5	5	4	42
34	1	3	3	2	1	1	5	3	4	4	4	31

Teman Sebaya

Responden	TS1	TS2	TS3	TS4	TS5	TS6	TS17	total
1	3	4	1	3	4	2	3	20
2	3	3	2	3	4	2	2	19
3	4	5	5	5	5	1	5	30
4	4	3	4	4	4	2	4	25
5	5	5	5	5	5	1	5	31
6	4	5	1	5	5	3	1	24
7	4	3	4	5	4	2	3	25
8	2	2	3	3	3	2	3	18
9	2	3	2	4	1	4	2	18
10	2	2	3	4	2	1	4	18
11	5	5	1	5	5	1	5	27

12	3	1	3	5	4	2	4	22
13	2	4	1	1	3	2	1	14
14	2	3	3	3	5	2	2	20
15	4	4	4	4	4	1	2	23
16	1	1	5	2	4	2	2	17
17	2	4	3	3	4	2	3	21
18	3	4	3	5	4	2	5	26
19	2	4	5	5	4	2	3	25
20	4	3	2	5	4	2	4	24
21	4	4	4	4	4	2	4	26
22	3	3	3	3	3	3	2	20
23	2	2	1	5	3	2	2	17
24	4	3	3	4	4	2	3	23
25	4	4	2	5	4	2	3	24
26	5	5	5	4	5	1	2	27
27	2	3	5	5	5	2	5	27
28	4	3	4	4	4	2	4	25
29	3	3	2	3	3	2	4	20
30	3	4	2	3	4	1	4	21
31	3	4	4	5	4	2	2	24
32	2	4	1	5	4	2	2	20
33	3	4	4	5	4	2	3	25
34	3	3	3	3	3	3	4	22

Lampiran 7

Tabulasi Hasil Penelitian

Variabel gaya belajar

Rspndn	G1	G2	G3	G4	G6	G6	G7	G8	G9	G10	G11	G12	G13	G14	G15	TOTAL
1	4	5	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	51
2	3	5	4	3	1	3	3	4	3	5	4	5	3	4	4	54
3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53
4	3	5	4	4	2	3	4	5	3	3	4	5	5	4	4	58
5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
6	4	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	66
7	4	4	4	4	2	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	54
8	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	47
9	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	51
10	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	51
11	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	58
12	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	4	2	4	5	3	58
13	4	3	5	5	2	3	4	4	3	3	4	5	5	3	4	57
14	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	5	59
15	3	4	5	5	1	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	65
16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	55
17	3	4	5	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	50
18	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	47
19	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	3	54
20	4	4	3	3	1	4	3	3	2	4	4	5	4	4	5	53
21	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	4	51
22	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	52
23	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	56
24	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	5	4	3	5	52
25	3	5	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	49
26	3	5	5	4	2	3	4	4	3	5	4	3	1	5	5	56
27	5	5	5	5	2	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	64
28	3	4	3	3	1	3	5	4	3	5	5	5	4	5	4	57
29	5	5	3	4	3	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	60
30	1	4	3	4	3	3	5	4	1	4	3	5	5	5	4	54
31	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	55
32	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	51
33	3	1	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	56
34	5	4	4	5	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	52
35	2	5	4	3	2	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	54
36	5	5	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57

37	4	4	5	3	2	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	58
38	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	58
39	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	56
40	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	5	5	52
41	2	5	5	3	2	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	51
42	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	3	59
43	2	4	5	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	56
44	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	52
45	3	5	5	3	2	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	56
46	4	5	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	5	4	5	62
47	3	4	4	5	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	5	54
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
49	4	2	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
50	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	5	49
51	5	4	5	5	1	4	4	5	1	5	4	5	5	5	5	63
52	4	4	5	5	2	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	66
53	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	49
54	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	49
55	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	57
56	2	2	4	4	2	5	4	4	2	5	4	5	4	4	5	56
57	4	4	4	5	1	3	3	5	4	4	4	5	5	3	4	58
58	3	3	5	5	2	2	5	4	4	3	3	5	4	4	3	55
59	3	2	4	5	1	3	5	4	3	5	4	4	4	4	3	54
60	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	1	3	4	4	49
61	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
62	4	4	3	4	2	4	4	4	2	5	5	3	4	3	3	54
63	3	3	4	3	3	3	5	4	3	5	4	4	4	3	4	55
64	3	3	4	4	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	50
65	3	5	5	3	1	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	52
66	4	3	5	4	1	3	4	4	4	5	5	3	3	3	5	56
67	3	5	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	58
68	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	59
69	3	4	5	5	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	57
70	4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	54
71	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	47
72	4	5	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	5	53
73	4	5	3	5	3	3	3	5	4	4	4	3	5	4	5	60
74	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	65
75	4	4	5	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	53
76	2	5	5	4	2	4	3	4	2	4	4	1	3	5	4	52
77	1	4	4	5	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	59
78	4	3	4	4	2	5	3	4	3	5	4	1	3	5	5	55
79	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	50

80	4	4	5	3	2	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	59
81	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	5	4	4	50
82	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	55
83	3	5	5	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	5	5	55
84	4	5	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
85	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	61
86	4	5	5	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	58
87	3	5	4	3	1	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	58
88	3	4	4	4	2	3	4	5	3	3	3	5	5	4	4	56
89	4	5	5	3	2	3	5	5	3	5	5	4	4	3	4	60
90	3	4	5	3	2	3	3	5	3	4	4	4	4	4	5	56
91	3	5	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	55
92	3	4	4	3	2	3	4	5	3	3	3	5	5	4	4	55
93	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3	3	5	5	5	3	56
94	5	5	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	3	3	4	54
95	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	51
96	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	53
97	4	5	4	3	2	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	56
98	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	5	5	3	3	54
99	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
100	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	63
101	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	56
102	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	51
103	3	5	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	49
104	5	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	64
105	3	4	3	3	1	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	59
106	3	4	4	5	3	4	3	5	2	5	4	5	5	5	5	62
107	2	2	4	4	2	3	4	4	2	5	4	5	4	3	4	52
108	1	4	3	4	2	3	5	5	3	4	3	5	5	3	4	54
109	4	3	4	4	3	3	3	5	3	3	3	5	4	4	4	55
110	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	48
111	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
112	1	1	5	3	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	46
113	3	4	4	5	2	2	3	4	3	3	3	4	5	4	3	52
114	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	53
115	5	4	4	5	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	56
116	3	3	4	4	2	4	3	5	3	4	3	4	5	3	4	54
117	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	57
118	3	3	5	3	3	3	4	5	3	3	4	5	5	4	4	57
119	4	4	3	4	2	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	61
120	5	4	4	4	2	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	61
121	4	5	5	4	2	3	3	5	3	4	3	5	4	4	5	59
122	5	5	5	4	1	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	67

123	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	53
124	3	1	3	3	1	3	4	4	3	5	3	5	5	5	5	53
125	3	4	5	4	2	3	5	5	2	3	5	5	5	5	5	61
126	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	54
127	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	5	5	4	3	4	48
128	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	54
129	3	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	60
130	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55
131	3	3	5	5	3	3	4	1	2	4	4	3	3	4	3	50
132	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	46
133	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	56
134	2	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	48
135	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	5	4	5	3	55
136	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	52
137	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
138	3	4	3	4	2	3	3	4	3	5	3	5	5	4	3	54
139	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	49
140	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	52
141	3	5	4	5	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	55
142	3	2	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	50
143	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	3	3	4	50
144	3	3	4	4	2	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	59
145	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	49
146	4	2	5	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	54
147	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
148	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	51
149	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	49
150	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	5	4	4	4	50
151	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	49
152	5	4	5	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	4	4	56
153	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	50
154	4	5	4	3	1	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	50
155	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	55
156	3	4	5	3	1	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	53
157	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	53
158	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	53
159	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	52
160	4	2	4	3	2	3	5	4	3	3	4	5	5	3	4	54
161	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	5	4	3	5	54
162	3	4	5	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	53
163	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	64
164	4	4	4	4	2	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	59
165	3	1	5	3	2	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	55

166	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	53
167	4	4	4	4	2	4	4	5	2	5	5	5	5	5	4	62
168	1	1	5	5	1	5	5	2	4	4	5	1	5	5	5	54
169	2	2	5	5	1	1	5	1	2	5	5	5	5	4	3	51
170	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
171	4	4	3	4	2	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	55
172	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
173	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	63
174	3	5	3	3	1	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	47
175	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	55
176	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	54
177	1	5	3	5	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	52
178	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	60
179	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	5	4	52
180	5	5	5	3	2	3	4	5	3	4	3	1	3	3	4	53
181	4	3	5	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
182	4	3	5	4	2	3	5	4	4	3	3	4	4	3	3	54
183	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
184	4	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	65
185	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	53
186	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	1	3	3	3	48
187	5	4	5	5	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	62
188	4	5	5	5	2	3	4	4	3	4	4	5	5	5	3	61
189	4	4	3	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	63
190	4	5	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	2	5	4	58
191	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	50
192	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	51
193	3	5	5	3	2	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	52
194	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	52
195	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	57
196	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	64
197	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	5	4	3	5	54
198	3	4	4	5	3	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	51
199	3	4	4	3	1	3	3	3	3	5	3	4	4	3	4	50
200	5	4	5	5	2	4	4	5	3	3	4	4	5	3	5	61
201	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	54
202	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	53
203	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
204	2	2	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	62
205	1	1	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
206	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	67
207	1	2	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	62
208	2	3	4	4	2	2	3	4	3	5	3	3	4	4	4	50

209	4	3	4	3	2	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	58
210	3	2	4	5	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	56
211	3	4	5	4	2	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	57
212	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	50
213	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
214	3	2	4	5	3	3	4	3	3	5	3	4	4	5	5	56
215	2	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	53
216	5	4	3	4	2	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	61
217	1	5	5	5	2	2	4	3	1	4	3	5	5	4	3	52

Latar Belakang Budaya

Responden	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	RATA-RAT
1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	2	1	2	4	2	2
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
4	4	2	2	2	1	2	4	1	3	4	2	2	2	1	2
5	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	2	4	1	1	2	2	3	1	3	3	1	1	1
18	2	2	2	4	2	4	4	3	1	2	2	4	2	1	2
19	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
20	4	2	2	1	4	2	1	1	4	4	2	1	1	2	2
21	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	2	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
26	1	1	2	4	4	1	1	1	3	1	3	4	2	1	1
27	3	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
28	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

29	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3
30	4	4	2	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
32	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
33	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
37	1	1	2	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	4	2	2	4	4	4	2	3	1	4	2	1	4	1	2
40	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2
41	1	1	2	4	4	1	4	1	1	1	3	1	2	1	1
42	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
44	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
45	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
47	2	2	2	1	4	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1
53	4	4	2	4	1	2	4	2	1	4	2	4	4	4	4
54	2	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	1	2	2	2
55	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
56	4	2	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4
57	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
58	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1
60	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	4	4	2	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2
64	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3
66	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4
67	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
68	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
69	1	2	2	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1
70	4	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
71	4	2	2	4	4	2	2	2	1	2	3	2	4	2	4

72	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
76	4	2	2	2	4	1	4	4	1	1	1	4	4	1	2
77	1	1	2	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1
78	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	2	2	2	4	4	2	1	4	3	4	1	2	2	2	2
80	1	1	2	4	4	1	4	1	1	1	1	4	2	1	1
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
82	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	3	2	2	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2
84	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4
85	1	1	2	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
86	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2
87	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2
88	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
89	1	2	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
90	1	1	2	2	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1
91	1	2	2	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
93	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
94	1	1	1	2	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1
95	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2
96	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
97	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	1	1	2	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102	2	2	2	4	4	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
106	4	2	2	4	2	3	1	1	3	4	2	4	1	1	4
107	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2
108	1	1	2	3	4	1	4	1	3	1	2	1	1	1	1
109	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
110	2	2	2	1	4	2	4	2	2	2	1	1	1	1	2
111	4	2	2	4	4	2	4	1	1	2	2	1	4	2	4
112	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	1	1	1	1	2
113	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4
114	2	2	2	4	2	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2

115	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2
116	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
117	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
118	4	2	2	4	4	2	1	1	4	4	2	3	1	1	4
119	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	1	4	2	1	4
120	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
121	1	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
122	2	2	2	4	4	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2
123	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
124	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
126	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
129	2	2	2	3	2	3	3	1	1	3	1	2	2	3	2
130	1	1	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1
131	1	1	2	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
132	2	2	2	4	1	2	4	1	1	2	1	1	2	2	2
133	4	4	2	4	2	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4
134	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
135	1	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
136	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
138	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
139	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
140	2	2	2	4	4	2	2	1	4	2	2	1	2	2	2
141	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
142	2	2	2	4	1	2	4	2	1	4	2	1	2	2	2
143	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
144	2	2	2	1	2	4	4	1	1	1	1	4	2	1	2
145	1	2	2	4	2	1	4	1	4	1	1	3	1	1	2
146	2	2	2	4	4	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2
147	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	1	4
148	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1
149	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
150	1	1	2	4	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
151	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
152	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
153	3	4	3	4	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3
154	1	1	2	4	4	1	4	1	4	1	1	2	3	1	1
155	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1
156	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2
157	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

158	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4
159	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2
160	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	2	1	4	1	4
161	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2
162	3	3	2	1	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3
163	4	4	2	2	4	2	4	1	1	1	1	4	4	2	4
164	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2
165	2	2	2	4	4	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2
166	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
167	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2
168	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2
169	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
171	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
172	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
173	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
174	2	2	2	2	4	4	4	1	3	1	1	1	2	2	2
175	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
176	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3
177	2	2	2	2	4	4	1	1	1	2	2	3	2	1	2
178	2	2	2	4	4	4	4	3	1	2	1	4	2	2	2
179	2	2	2	4	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2
180	2	2	2	1	4	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2
181	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2
182	1	1	2	4	4	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1
183	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
184	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
185	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
186	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1
187	4	2	2	4	1	2	4	3	1	4	4	1	1	4	1
188	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
189	2	2	2	4	4	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2
190	2	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2
191	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
192	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
193	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
194	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
195	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1
196	1	3	2	4	4	1	4	3	1	1	1	2	1	1	2
197	2	2	2	2	4	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2
198	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	1	4
199	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3
200	3	1	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3

201	4	2	2	4	1	2	4	3	1	1	1	1	1	1	2
202	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
203	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
204	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
205	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
206	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
207	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
208	1	1	2	4	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1
209	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
210	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
211	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
212	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
213	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
214	2	2	1	4	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2
215	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
216	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4
217	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Ekonomi

Responden	E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	E10	E11	RATA-RATA
1	4	4	4	4	3	3	5	3	5	4	5	4
2	1	2	2	4	1	2	3	3	2	3	4	2
3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3
4	3	2	2	4	1	3	3	1	2	3	1	2
5	5	3	4	5	3	2	4	4	5	5	5	4
6	1	3	4	4	1	3	5	3	4	3	1	3
7	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2
8	4	5	3	4	1	1	5	4	3	4	1	3
9	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4
10	3	3	3	4	3	4	2	1	1	4	4	3
11	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4
12	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
13	1	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	3
14	5	5	3	4	5	3	5	3	5	3	4	4
15	3	3	2	4	3	3	3	3	5	4	5	3
16	1	3	1	3	3	3	4	3	4	5	3	3
17	4	5	3	5	3	3	5	3	3	3	4	4
18	2	3	3	4	3	1	5	2	3	3	4	3
19	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3

21	3	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4
22	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
23	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
24	3	3	1	4	2	3	4	3	3	3	5	3
25	3	5	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4
26	3	3	4	4	3	3	2	4	5	4	5	4
27	3	4	2	3	3	2	5	2	2	3	3	3
28	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	5	3
29	4	4	4	1	3	3	5	3	4	5	5	4
30	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3
31	4	5	3	4	3	3	4	3	5	5	3	4
32	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3
33	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3
34	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	3
35	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	5	3
36	3	4	2	4	3	3	4	3	4	5	5	4
37	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4
38	2	4	4	2	3	4	5	4	5	5	5	4
39	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3
40	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3
41	2	4	1	3	3	3	5	3	3	4	4	3
42	3	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4
43	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	3
44	3	4	2	4	1	1	4	3	5	5	4	3
45	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	5	3
46	3	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4
47	1	4	2	4	1	1	5	1	2	4	4	3
48	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
49	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
50	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3
51	1	3	1	1	3	1	2	1	1	3	5	3
52	5	5	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4
53	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	4	2	5	3	1	4	3	4	5	3	3
55	5	5	4	5	3	3	5	3	3	3	4	4
56	1	3	2	2	1	1	4	3	2	4	2	2
57	1	3	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2
58	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4
59	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3
60	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3
61	5	3	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4
62	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3
63	2	3	2	4	1	2	4	3	4	4	4	3

64	1	2	1	1	3	3	2	1	2	3	1	2
65	1	3	2	1	3	3	2	1	3	4	1	2
66	3	3	4	4	2	1	4	3	3	5	4	3
67	3	5	3	4	3	1	5	3	4	5	4	4
68	3	3	2	4	3	5	3	3	3	3	5	3
69	2	4	3	4	3	5	3	4	3	3	4	3
70	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4
71	1	3	2	4	3	3	4	2	1	4	4	3
72	4	5	3	5	2	3	5	4	5	4	3	4
73	5	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4
74	2	5	2	3	3	3	5	2	4	4	5	3
75	2	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4
76	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	3
77	3	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3
78	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3
79	2	3	1	1	3	3	3	4	5	5	5	3
80	1	3	1	1	3	3	4	1	3	4	4	2
81	2	4	3	4	5	1	3	4	4	5	5	3
82	4	4	2	4	3	3	5	3	3	5	4	3
83	2	3	1	3	3	3	3	3	3	5	5	3
84	2	3	2	1	2	2	4	1	3	3	4	2
85	2	5	1	4	3	3	4	1	3	4	4	3
86	3	5	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4
87	2	3	2	2	1	3	5	1	4	4	4	3
88	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4
89	3	5	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4
90	1	3	2	2	3	3	5	2	4	3	5	3
91	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3
92	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4
93	2	3	4	1	2	2	3	3	3	4	4	3
94	4	5	3	5	3	3	5	2	4	5	5	4
95	2	4	3	2	3	3	3	1	2	3	4	3
96	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4
97	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3
98	2	3	2	3	3	3	4	2	3	5	5	3
99	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2
100	1	3	2	2	1	3	3	2	3	3	4	2
101	2	4	2	3	3	3	4	2	3	5	4	3
102	1	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3
103	1	3	3	3	2	3	4	4	4	5	4	3
104	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	3
105	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3
106	2	4	3	4	3	3	3	2	4	5	5	3

107	2	3	1	3	1	2	5	3	3	4	4	3
108	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
110	2	3	1	3	3	2	5	4	3	4	4	3
111	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2
112	2	3	1	3	2	2	3	4	3	4	4	3
113	5	5	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3
114	2	4	2	3	3	3	5	4	4	4	4	3
115	2	4	1	1	3	3	4	2	3	5	5	3
116	3	5	5	2	3	5	5	3	3	5	5	4
117	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4
118	3	4	3	4	3	3	5	3	4	5	4	4
119	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4
120	1	3	1	1	1	4	4	3	3	4	4	3
121	2	3	2	1	3	3	3	1	3	3	4	2
122	2	4	3	5	3	3	5	3	5	5	5	4
123	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2
124	2	4	1	4	3	2	3	4	4	5	4	3
125	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3
126	1	3	1	4	3	3	3	4	3	5	4	3
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
128	3	3	4	4	1	2	4	3	2	5	4	3
129	4	5	3	4	3	4	3	3	4	5	5	4
130	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
131	2	2	2	3	1	1	3	1	1	3	5	2
132	2	2	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3
133	1	3	2	3	1	3	4	3	3	4	5	3
134	1	4	3	4	1	2	3	1	3	4	3	2
135	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3
136	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	5	3
137	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
138	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3
139	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3
140	3	5	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4
141	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2
142	1	4	2	1	2	2	4	3	2	4	5	3
143	3	3	1	4	1	1	4	3	3	3	4	3
144	2	4	4	3	3	3	4	3	5	5	4	4
145	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
146	2	5	4	4	3	3	5	3	3	5	3	4
147	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3
148	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4
149	1	2	2	1	3	1	2	3	3	3	4	2

150	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	1	3
151	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3
152	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3
153	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2
154	4	3	1	5	3	3	5	4	3	3	5	3
155	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
156	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	1	4
157	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3
158	1	4	2	3	2	2	4	4	4	5	5	3
159	1	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	2
160	3	5	3	4	1	2	2	3	4	4	4	3
161	1	4	2	3	3	1	2	1	5	5	5	3
162	1	1	1	4	3	3	5	3	2	4	3	3
163	1	3	3	3	3	3	4	1	2	4	4	3
164	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3
165	2	3	4	4	2	3	4	3	5	5	5	4
166	2	5	2	4	3	3	4	2	5	5	4	3
167	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
168	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
169	3	4	3	3	3	5	4	4	4	5	5	4
170	4	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	4
171	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
172	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
173	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
174	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3
175	3	5	2	4	3	3	5	2	5	5	5	4
176	2	3	1	4	3	3	4	1	2	4	5	3
177	1	3	3	1	1	2	1	4	4	3	2	2
178	2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
179	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
180	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3
181	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	5	3
182	1	2	1	1	3	1	2	1	2	3	3	2
183	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4
184	5	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4
185	3	2	1	2	3	3	3	1	1	3	4	2
186	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3
187	1	2	1	4	3	3	5	1	2	3	5	3
188	5	5	3	4	3	3	5	4	4	5	4	4
189	3	3	5	3	5	3	3	2	2	5	5	3
190	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4
191	4	4	2	3	1	3	3	3	3	4	4	3
192	1	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3

193	3	4	3	3	2	3	3	4	5	3	4	3
194	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3
195	1	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3
196	3	5	4	5	3	5	5	3	4	4	5	4
197	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3
198	1	3	1	4	3	3	4	3	1	3	4	3
199	2	3	2	4	1	1	4	1	3	3	3	2
200	2	4	2	3	3	3	3	4	4	5	5	3
201	2	3	2	4	1	3	5	1	3	3	4	3
202	2	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4
203	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4
204	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
205	3	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4
206	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
207	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
208	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3
209	1	4	3	1	1	3	3	3	3	5	5	3
210	1	3	2	2	1	3	3	3	3	5	4	3
211	1	3	2	4	1	3	4	1	3	3	4	3
212	3	3	4	4	3	2	4	1	2	3	3	3
213	1	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3
214	1	2	2	1	3	2	1	1	4	3	4	2
215	3	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4
216	1	5	4	5	1	3	1	2	5	3	1	3
217	1	2	1	1	3	2	4	1	2	2	1	2

Teman Sebaya

Responden	TS1	TS2	TS3	TS4	TS5	TS6	TOTAL
1	4	3	3	1	5	3	19
2	4	4	4	2	4	5	23
3	3	2	3	2	5	3	18
4	4	4	3	1	4	4	20
5	1	1	5	1	1	5	14
6	5	5	5	1	5	5	26
7	3	4	4	2	4	4	21
8	3	2	5	1	4	4	19
9	2	3	4	3	4	4	20
10	4	4	4	2	4	4	22
11	4	4	4	2	3	3	20
12	2	3	4	2	4	4	19
13	2	2	4	3	4	5	20

14	3	1	5	1	4	4	18
15	4	5	4	1	4	5	23
16	1	1	5	1	4	4	16
17	3	3	5	3	3	4	21
18	4	4	4	2	4	4	22
19	3	1	5	1	1	5	16
20	5	5	5	1	5	4	25
21	3	3	3	2	3	3	17
22	4	4	4	3	4	3	22
23	4	4	4	1	5	5	23
24	1	3	3	1	4	4	16
25	5	4	5	2	5	3	24
26	2	3	3	3	4	4	19
27	1	3	5	5	5	5	24
28	5	4	4	1	4	5	23
29	5	5	5	2	4	3	24
30	5	5	5	1	5	5	26
31	3	3	3	3	3	4	19
32	3	4	3	4	4	5	23
33	4	4	3	3	4	4	22
34	4	4	3	3	4	3	21
35	2	4	4	2	4	4	20
36	2	4	5	1	5	4	21
37	4	4	4	4	4	3	23
38	4	4	4	2	4	5	23
39	3	3	3	2	4	3	18
40	3	3	4	2	4	3	19
41	3	3	3	2	4	4	19
42	4	3	4	2	4	4	21
43	2	3	4	3	4	3	19
44	3	4	4	2	4	4	21
45	4	4	3	2	4	4	21
46	2	4	4	2	4	4	20
47	4	5	5	1	5	5	25
48	1	3	3	3	3	3	16
49	2	1	4	2	4	4	17
50	2	2	4	2	4	4	18
51	5	5	5	1	5	5	26
52	4	4	5	1	5	3	22
53	3	3	3	3	4	3	19
54	3	3	4	3	4	3	20
55	3	4	3	2	4	3	19
56	4	5	3	4	4	4	24

57	3	2	4	3	4	3	19
58	4	5	4	2	5	5	25
59	3	2	4	1	4	5	19
60	2	2	4	2	2	4	16
61	3	3	4	2	4	4	20
62	3	3	4	2	4	3	19
63	3	3	3	3	4	4	20
64	2	1	5	2	2	4	16
65	3	5	4	3	4	4	23
66	3	3	3	3	2	3	17
67	2	2	3	3	4	3	17
68	4	4	4	2	4	4	22
69	2	4	5	3	4	4	22
70	4	4	5	3	5	3	24
71	2	2	3	3	4	4	18
72	2	2	4	3	4	3	18
73	4	4	4	1	4	4	21
74	5	3	5	1	5	4	23
75	3	3	4	3	4	4	21
76	3	4	3	2	4	4	20
77	2	2	4	2	4	4	18
78	3	3	4	2	4	5	21
79	4	4	4	2	4	4	22
80	4	4	3	2	4	4	21
81	4	4	3	3	5	5	24
82	4	4	4	2	4	4	22
83	3	4	3	4	5	5	24
84	4	4	4	2	5	4	23
85	2	4	4	1	5	4	20
86	3	4	3	3	5	4	22
87	1	3	5	1	3	3	16
88	3	3	4	1	4	4	19
89	4	5	3	1	5	5	23
90	3	4	4	4	4	5	24
91	4	4	4	4	4	3	23
92	3	3	4	1	4	4	19
93	3	3	3	1	4	4	18
94	3	4	3	3	5	4	22
95	3	3	4	2	3	4	19
96	4	4	3	3	4	3	21
97	3	4	3	3	4	4	21
98	3	1	4	3	4	4	19
99	4	4	4	2	5	5	24

100	5	5	5	2	5	5	27
101	3	4	3	3	4	4	21
102	4	4	4	2	4	4	22
103	3	2	4	1	3	3	16
104	5	5	4	2	5	4	25
105	3	3	4	1	4	4	19
106	1	1	4	1	3	3	13
107	2	2	4	2	2	4	16
108	1	1	4	1	4	5	16
109	4	4	4	3	4	3	22
110	2	2	4	2	2	4	16
111	3	3	4	3	4	4	21
112	2	2	4	3	3	4	18
113	3	3	3	2	3	3	17
114	2	3	4	2	4	4	19
115	3	4	4	1	4	3	19
116	3	4	4	3	4	4	22
117	3	4	3	3	4	3	20
118	3	4	4	2	4	4	21
119	5	3	5	1	4	3	21
120	3	3	4	2	4	3	19
121	4	4	3	3	4	4	22
122	5	2	4	2	4	5	22
123	3	2	3	2	3	4	17
124	1	2	4	1	4	5	17
125	1	1	5	1	4	5	17
126	2	2	4	2	4	4	18
127	1	1	5	1	3	5	16
128	4	4	4	3	4	4	23
129	3	4	4	2	4	4	21
130	4	4	4	2	4	4	22
131	4	3	4	2	3	5	21
132	3	3	4	3	3	5	21
133	4	4	3	2	4	4	21
134	3	3	3	3	3	3	18
135	4	4	4	1	4	3	20
136	4	4	4	2	4	4	22
137	3	3	3	3	3	3	18
138	3	3	3	3	4	3	19
139	3	3	3	3	4	5	21
140	1	2	4	1	4	3	15
141	3	4	4	2	4	5	22
142	4	4	4	3	3	4	22

143	2	4	3	1	4	5	19
144	2	3	4	1	3	3	16
145	4	3	3	2	4	4	20
146	5	4	5	2	5	4	25
147	4	4	4	1	4	3	20
148	4	4	3	2	4	3	20
149	3	3	4	3	3	3	19
150	4	3	4	3	3	4	21
151	3	4	4	2	4	3	20
152	3	2	4	3	4	4	20
153	3	2	4	3	4	4	20
154	4	4	5	1	4	3	21
155	4	4	4	1	4	3	20
156	1	3	5	1	4	3	17
157	3	3	4	2	4	4	20
158	4	4	3	3	5	4	23
159	3	3	3	3	4	4	20
160	4	3	4	2	5	5	23
161	4	2	4	1	4	5	20
162	5	1	5	2	4	4	21
163	4	4	4	4	5	4	25
164	4	4	4	3	3	5	23
165	3	4	4	2	4	3	20
166	4	4	4	2	4	3	21
167	1	1	5	1	1	4	13
168	5	5	5	1	5	5	26
169	1	1	4	4	5	5	20
170	5	5	5	1	1	5	22
171	4	4	3	3	5	4	23
172	4	4	4	4	4	4	24
173	4	4	4	4	4	4	24
174	4	4	4	2	4	4	22
175	3	4	3	2	4	4	20
176	4	4	4	2	2	4	20
177	1	1	5	1	1	5	14
178	4	4	5	1	4	5	23
179	2	2	4	2	3	4	17
180	3	4	4	2	4	3	20
181	3	3	4	3	3	3	19
182	3	5	4	2	4	4	22
183	4	4	4	1	5	3	21
184	3	3	4	1	4	3	18
185	4	4	4	2	4	4	22

186	5	2	5	4	4	4	24
187	5	5	5	3	5	5	28
188	4	4	4	1	4	3	20
189	5	5	4	2	4	4	24
190	4	4	5	1	4	4	22
191	3	3	3	3	3	3	18
192	3	4	4	2	4	3	20
193	3	4	4	4	5	5	25
194	2	2	4	3	4	3	18
195	2	3	4	3	4	4	20
196	4	5	5	1	5	4	24
197	3	4	4	3	4	3	21
198	2	2	4	2	4	4	18
199	3	3	3	3	3	5	20
200	3	4	4	3	4	3	21
201	4	5	4	1	4	4	22
202	3	3	4	3	4	5	22
203	4	4	4	1	4	4	21
204	2	2	3	5	5	5	22
205	5	3	5	1	5	5	24
206	5	5	5	1	5	5	26
207	1	1	4	4	4	5	19
208	3	3	4	2	4	4	20
209	2	4	5	2	5	4	22
210	4	2	4	3	4	5	22
211	4	4	4	2	4	5	23
212	4	4	3	2	4	4	21
213	3	3	3	2	4	3	18
214	4	4	3	3	4	4	22
215	2	3	5	1	3	4	18
216	2	5	5	1	5	5	23
217	1	1	3	2	2	4	13

Lampiran 8

SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-1221/Un.26.1/HK.00.5/10/2024

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djammil Djambek Bukittinggi an. **Nur Zakinah, NIM 2622080** tanggal 29 Oktober 2024 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Perbedaan Gaya Belajar Siswi Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi, dan Usia Siswi di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Dr. Fadhilla Yusri, M. Pd. Kons**
NIP	: 198510292011012013
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina/IV/a
Jabatan	: Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	: Bimbingan dan Konseling
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 29 Oktober 2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP.197706162003121003

Lampiran 9

Lembar Validasi Pedoman Angket Oleh 3 Dosen

PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth
Bapak / ibu.....
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nur Zakinah
NIM	: 2622080
Prodi	: Bimbingan dan Konseling
Judul penelitian	: Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau Dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi dan Teman Sebaya Pada Siswa SMA N 2 Tualang
Pembimbing	: Dr. Fadhillah Yusri, M.Pd., Kons

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak / ibu, kiranya berkenan melakukan validasi instrumen penelitian yang telah saya susun.

Demikianlah permohonan kepada Bapak / Ibu, kiranya dapat mengabulkannya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Walaikumsalam Wr Wb

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Dr. Fadhillah Yusri, M.Pd ., Kons
NIP : 198510292011012013

Pemohon

Nur Zakinah
NIM : 2622080

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Aspek Petunjuk a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas					✓	
	b. Indikator yang diamati pengamat mudah dipahami					✓	
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2.	Aspek isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian				✓		
	b. Kebenaran isi angket				✓		
3.	Aspek Bahasa a. Kalimat yang disusun berdasarkan kaedah bahasa Indonesia				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami					✓	

Penilaian secara umum :

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi dan Teman sebaya Pada Siswa SMA Negeri 2 Tualang		✓			

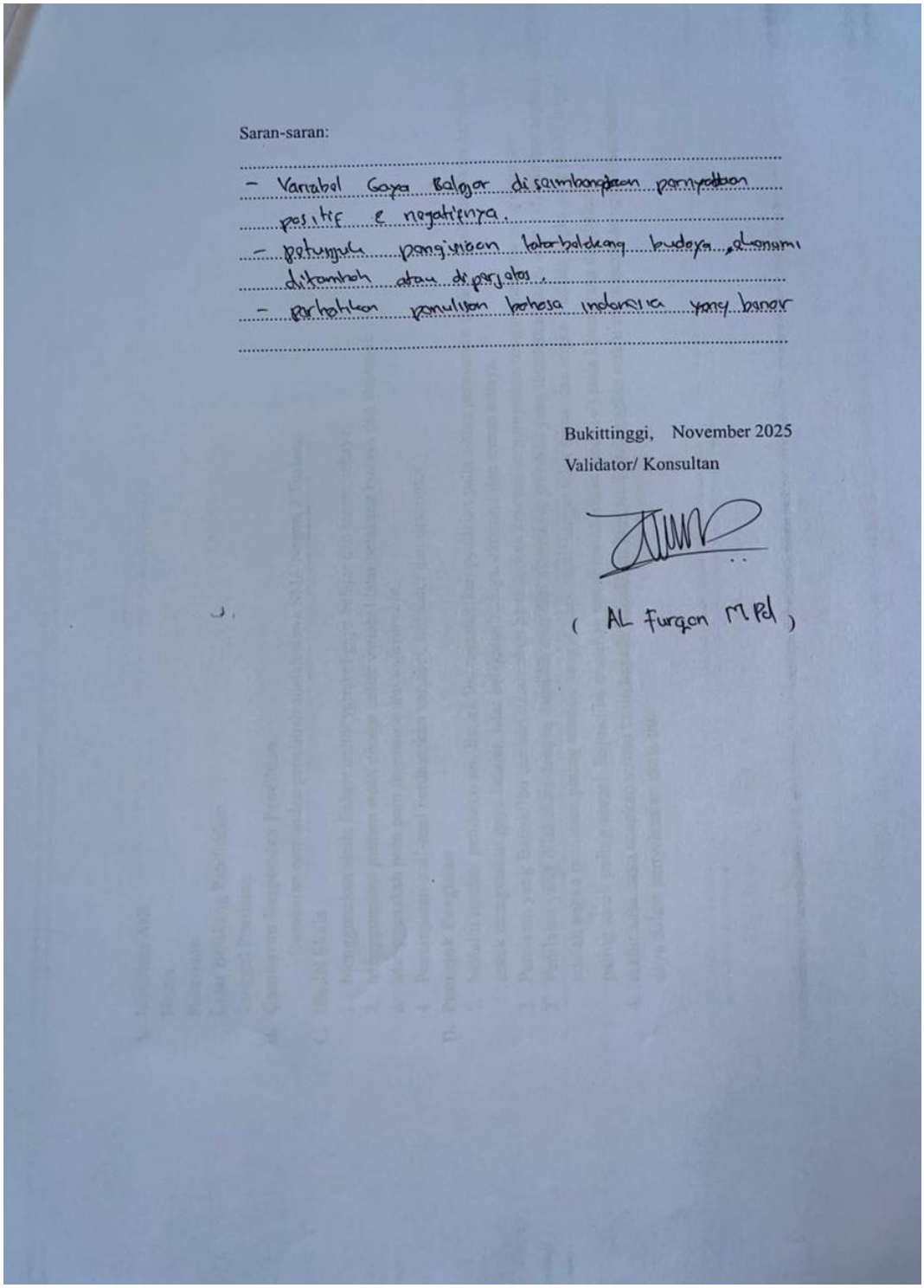

Saran-saran:

- Variabel Gaya Belajar disembangkan pernyataan positif & negatifnya.
- petunjuk pengisian latar belakang budaya, ekonomi ditambah atau diperjelas.
- perhatikan penulisan bahasa indonesia yang benar

Bukittinggi, November 2025

Validator/ Konsultan

(AL Furqon M.Pd)

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN ANGKET PERBEDAAN GAYA BELAJAR DITINJAU DARI LATAR BELAKANG BUDAYA, EKONOMI DAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA SMA NEGERI 2 TUALANG

Nama Peneliti : Nur Zakinah

Judul Penelitian : Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi dan Teman sebaya Pada Siswa SMA Negeri 2 Tualang

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Petunjuk :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap kisi-kisi angket Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi dan Teman Sebaya Pada Siswa SMA Negeri 2 Tualang, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka terdapat dalam kolom yang di maksud berarti:
   1 : Tidak Valid
   2 : Kurang Valid
   3 : Cukup Valid
   4 : Valid
   5 : Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang di maksud berarti:
   A : Dapat digunakan tanpa revisi
   B : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C : Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D : Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E : Tidak dapat digunakan

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pernyataan		Total	Pernyataan	Alternatif jawaban				
			F	UF			1	2	3	4	5
Gaya belajar	Auditori	Mengingat pelajaran	1, 2, 3	4, 5	5	1. Saya lebih mudah mengingat pelajaran, bila membacanya dengan keras.					✓
						2. Saya lebih suka diterangkan secara verbal dari pada diberi catatan.					✓
						3. Saya suka mendengarkan musik saat belajar.				✓	
						4. Saya bingung mendengarkan penjelasan panjang dari guru.				✓	
						5. Saya senang bila mendengarkan teman tampil ke depan secara kelompok.					✓
		Senang tampil sebagai pembicara	6, 7, 8	9, 10	5	6. Saya lebih sering tampil sebagai pembicara yang aktif di dalam kelas atau kelompok.					✓
						7. Saya lebih mudah dalam mengeja sesuatu (misal bahasa inggris) dari pada harus menuliskannya.					✓
						8. Saya suka belajar dengan bicara sendiri.			✓		
						9. Saya belajar harus dalam keadaan tenang.					✓

						10. Saya lebih suka membaca diam-diam tanpa bersuara.						✓
	Visual	Senang membuat catatan	11, 21	12, 22	4	11. Saya suka mencatat hal-hal penting dengan warna berbeda.						✓
						12. Saya mudah melamun bila sedang mendengarkan/memperhatikan pembicaraan orang lain.					✓	
						21. Saya menuliskan poin-poin penting saat belajar.						✓
						22. Saya malas membuat catatan saat belajar						✓
		Suka yang detail dan teliti	13, 14	15, 16	4	13. Saya mudah mengingat kembali hal-hal detail dan cukup teliti dalam pembelajaran.						✓
						14. Saya senang membuat peta konsep saat belajar.						✓
						15. Saya malas membaca buku pelajaran terlalu banyak teks.						✓
						16. Saya tidak memperhatikan gambar yang ada dalam buku Pelajaran.						✓
		Menitik beratkan dengan penglihatan	17, 18, 19	20, 23	5	17. Saya suka belajar dengan metode demontrasi dari pada ceramah.						✓
						18. Saya suka belajar dengan melihat video pembelajaran.						✓
						19. Saya bisa tampil sebagai seorang pembaca yang hebat.					✓	

						20. Saya malas melihat catatan teman.						✓
						23. Saya sulit memahami pelajaran meskipun ada gambar atau tampilan visual.						✓
	Kinestetik	Mencoba secara langsung	24, 25, 26	27, 28	5	24. Saya suka pelajaran olahraga.						✓
						25. Saya menggunakan jari tangan sebagai petunjuk dalam membaca.						✓
						26. Saya mudah mengingat kondisi daerah tertentu, bila sudah berada di daerah tersebut dari pada hanya diceritakan.						✓
						27. Saya berbicara secara lambat tanpa di sadari.					✓	
						28. Saya tidak suka kegiatan praktik karena membuat saya lelah.						✓
		Berorientasi pada aktivitas fisik	29, 30, 31	32, 33	5	29. Saya menyukai permainan yang melibatkan gerakan.						✓
						30. Saya berbicara menggunakan gerakan tubuh.						✓
						31. Saya suka bergerak atau berjalan-jalan saat berfikir.						✓
						32. Saya sulit duduk dengan tenang dalam waktu yang lama.						✓
						33. Saya tidak nyaman jika harus melakukan kegiatan fisik saat belajar.						✓
Jumlah item						**33**						

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pernyataan	Total	Pernyataan	Alternatif jawaban				
						1	2	3	4	5
Latar belakang budaya	Sistem bahasa	Pemakaian bahasa sesuai situasi	1, 2	2	1. Saya berasal dari suku					✓
					2. Bahasa yang saya gunakan sehari hari					✓
	Sistem pengetahuan	Penyimpanan pengetahuan	3, 4	2	3. Nilai adat yang paling sering diajarkan di keluarga saya Adalah				✓	
					4. Cara keluarga saya mendidik anak lebih mendekati pola					✓
	Sistem sosial	Kesesuaian individu dalam menjalankan peran	5, 6	2	5. Struktur keluarga saya menganut					✓
					6. Dalam acara adat, keluarga saya lebih sering mengikuti tradisi					✓
	Sistem peralatan hidup dan teknologi	Tingkat pemanfaatan	7, 8	2	7. Peralatan rumah tangga tradisional yang paling sering saya lihat di keluarga Adalah				✓	
					8. teknologi tradisional yang pernah digunakan atau diperkenalkan keluarga saya adalah				✓	
	Sistem mata pencaharian	Pekerjaan pokok orang tua	9, 10	2	9. teknologi tradisional yang pernah digunakan atau				✓	

					diperkenalkan keluarga saya Adalah						
					10. Lingkungan asal keluarga saya Adalah						✓
	Sistem religi	Keyakinan terhdap agama	11, 12	2	11. Sistem keagamaan yang diajarkan suku saya						✓
					12. Pada hari khusus, keluarga saya melakukan kegiatan budaya seperti						✓
	kesenian	Fungsi pendidikan	13, 14	2	13. Saya mendapatkan banyak pengajaran dari kesenian yang ada di suku saya						✓
					14. Rumah adat yang saya kenal sejak kecil adalah						✓
Jumlah Item				**14**							

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pernyataan	Total	Pernyataan	Alternatif jawaban				
						1	2	3	4	5
Ekonomi	Pendapatan	Hasil pendapatan	1, 2, 3	3	1. Gaji orang tua saya berkisar.					✓
					2. Jumlah tanggungan orang tua					✓
					3. Pendapatan keluarga saya cukup untuk kebutuhan pokok sehari-hari					✓
	Pekerjaan	Bentuk pekerjaan	4, 5	2	4. Pekerjaan orang tua saya.					✓
					5. Jenis pekerjaan orang tua saya bersifat					✓

	Pendidikan	Pendidikan dari keluarga	6, 7, 8	3	6. Pendidikan terakhir ayah saya.						✓
					7. Pendidikan terakhir ibu saya						✓
					8. Pendidikan orang tua saya membantu dalam mengatur ekonomi						✓
	Tipe rumah	Kelengkapan fasilitas	9, 10, 11, 12	4	9. Jenis rumah yang saya tempati.						✓
					10. Kelengkapan fasilitas di rumah						✓
					11. Kondisi bangunan rumah keluarga saya						✓
					12. Lingkungan tempat tinggal keluarga saya tergolong						✓
Jumlah Item				**12**							

Variabel	**Indikator**	**Deskriptor**	**Item pernyataan**		**Total**	**Pernyataan**	**Alternatif jawaban**				
			F	**UF**			**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
Teman sebaya	Informal	Termotivasi untuk belajar dan saling mengingtakan	1, 3, 5	2, 4, 6	6	1. Saya mendapatkan semangat belajar dari teman di rumah.					✓
						2. Teman rumah sering mengajak saya bermain saat waktu belajar.				✓	
						3. Teman bermain saya sering memberi nasihat agar rajin belajar.					✓
						4. Teman di lingkungan rumah tidak peduli dengan kegiatan belajar saya.					✓

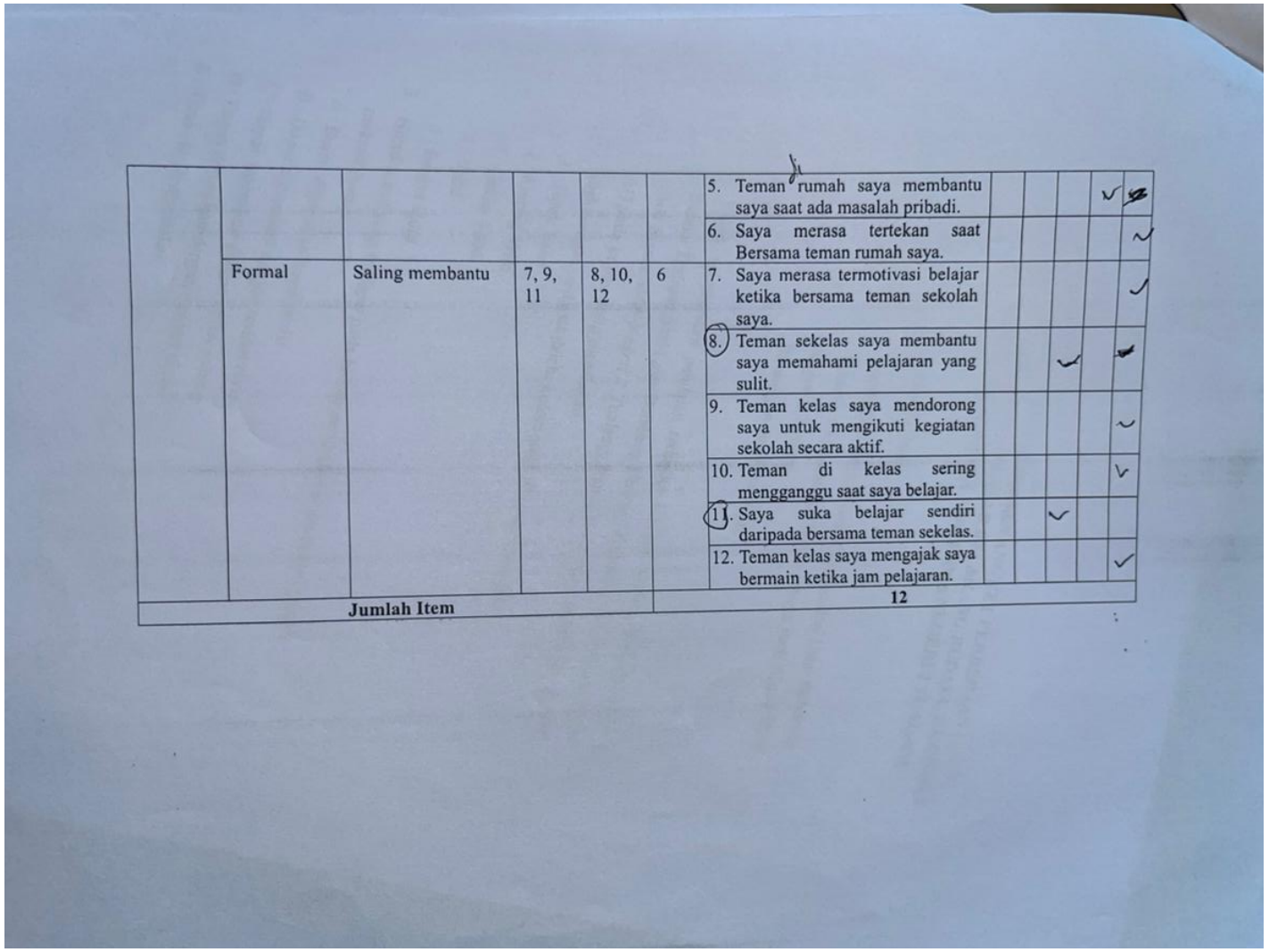

						5. Teman rumah saya membantu saya saat ada masalah pribadi.				✓	✓
						6. Saya merasa tertekan saat Bersama teman rumah saya.					~
	Formal	Saling membantu	7, 9, 11	8, 10, 12	6	7. Saya merasa termotivasi belajar ketika bersama teman sekolah saya.					✓
						8. Teman sekelas saya membantu saya memahami pelajaran yang sulit.			✓		✓
						9. Teman kelas saya mendorong saya untuk mengikuti kegiatan sekolah secara aktif.					~
						10. Teman di kelas sering mengganggu saat saya belajar.					✓
						11. Saya suka belajar sendiri daripada bersama teman sekelas.			✓		
						12. Teman kelas saya mengajak saya bermain ketika jam pelajaran.					✓
Jumlah Item						**12**					

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN ANGKET PERBEDAAN GAYA BELAJAR DITINJAU DARI LATAR BELAKANG BUDAYA, EKONOMI DAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA SMA NEGERI 2 TUALANG

Nama Peneliti : Nur Zakinah

Judul Penelitian : Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi dan Teman sebaya Pada Siswa SMA Negeri 2 Tualang

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Petunjuk :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap kisi-kisi angket Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi dan Teman Sebaya Pada Siswa SMA Negeri 2 Tualang, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka terdapat dalam kolom yang di maksud berarti:
   1 : Tidak Valid
   2 : Kurang Valid
   3 : Cukup Valid
   4 : Valid
   5 : Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang di maksud berarti:
   A : Dapat digunakan tanpa revisi
   B : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C : Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D : Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E : Tidak dapat digunakan

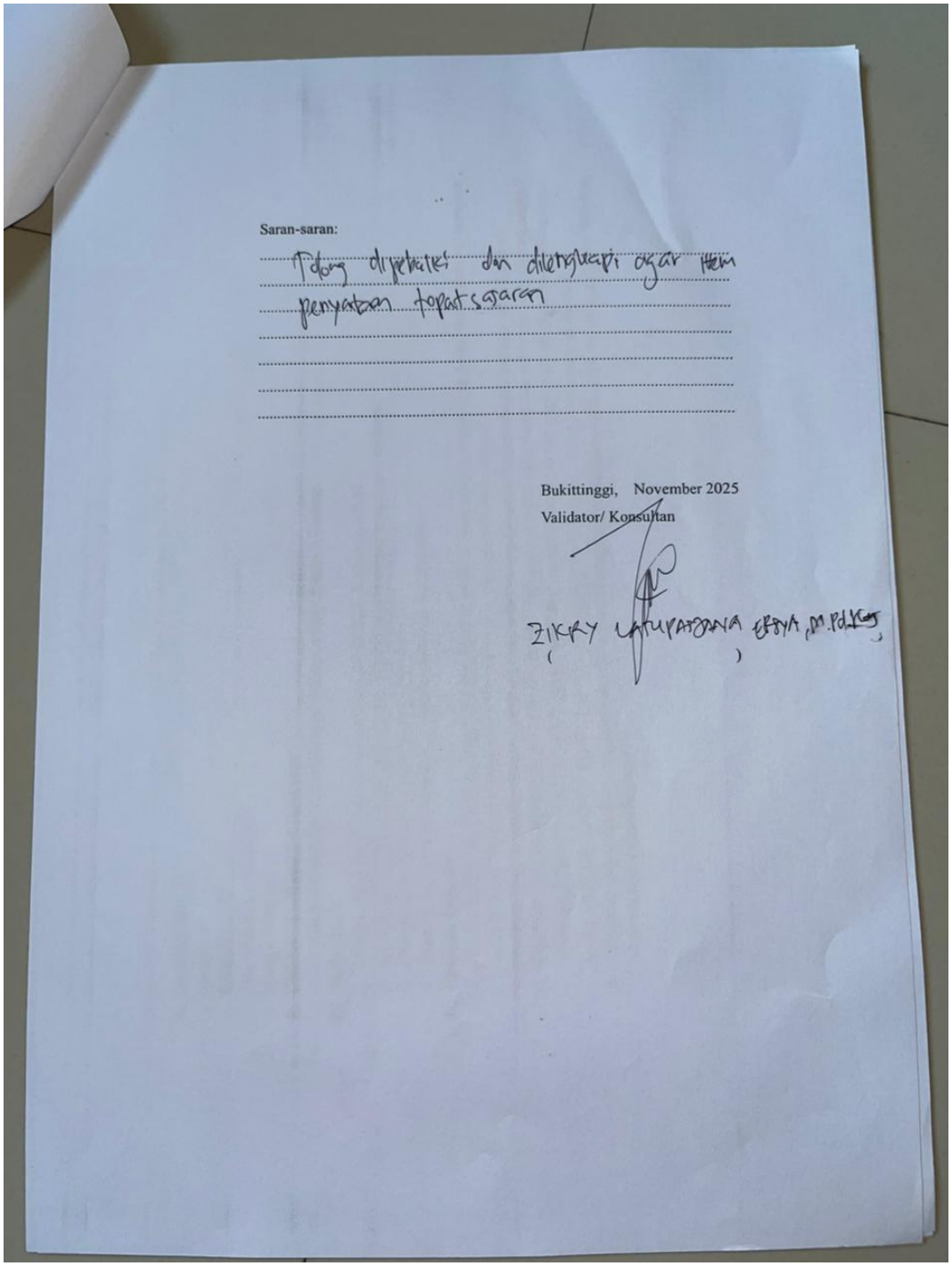

Saran-saran:

Tolong dipebaiki dan dilengkapi agar item penyataan tepat sasaran

Bukittinggi, November 2025

Validator/ Konsultan

ZIKRY LATUPATJANA ERSYA, M.Pd.Kg

( )

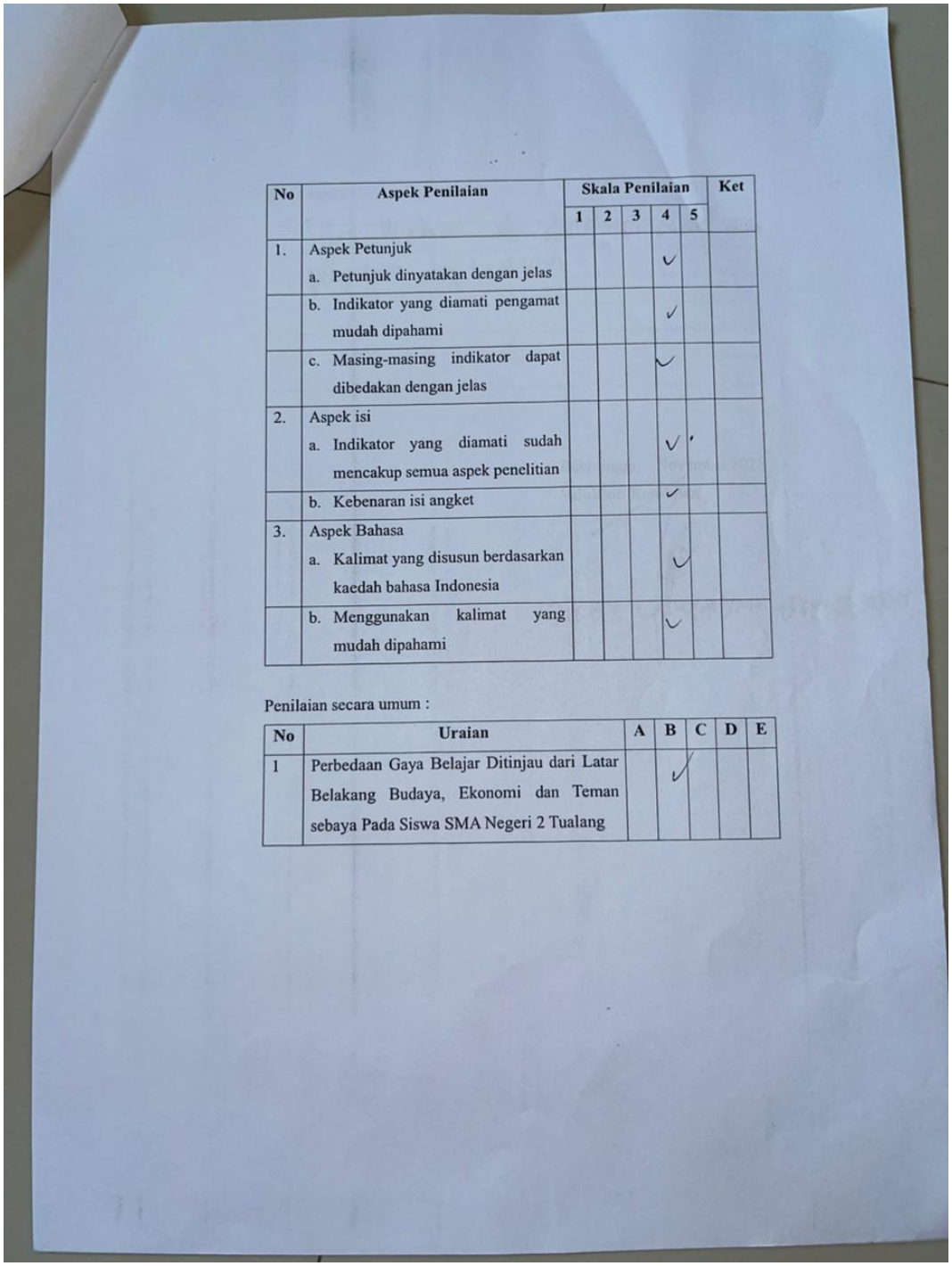

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Aspek Petunjuk a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓		
	b. Indikator yang diamati pengamat mudah dipahami				✓		
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2.	Aspek isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian				✓		
	b. Kebenaran isi angket				✓		
3.	Aspek Bahasa a. Kalimat yang disusun berdasarkan kaedah bahasa Indonesia				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓		

Penilaian secara umum :

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi dan Teman sebaya Pada Siswa SMA Negeri 2 Tualang		✓			

A. Identitas Asli

Nama :
Pekerjaan :
Latar Belakang Pendidikan :
Tanggal Penilaian :

B. Gambaran Responden Penelitian

Gambaran responden penelitian adalah siswa SMA Negeri 2 Tualang.

C. Model Skala

1. Menggunakan skala *linkert* untuk variabel gaya belajar dan teman sebaya.
2. Menggunakan pilihan *multi choice* untuk variabel latar belakang budaya dan ekonomi.
3. Menggunakan poin poin *favorable* dan *unfavorable*.
4. Penempatan soal-soal berdasarkan variabel, indikator dan descriptor.

D. Petunjuk Pengisian

1. Melalui lembar penilaian ini, Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar, latar belakang budaya, ekonomi dan teman sebaya.
2. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan diharapkan berdasarkan kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diajukan.
3. Penilaian yang dilakukan dengan memilih satu dari alternative jawaban yang disediakan yakni skor 1-5. Dimana angka 1 adalah angka penilaian paling rendah/ sangat tidak ideal/ sangat tidak sesuai dan angka 5 adalah angka yang paling tinggi/ paling ideal/ paling sesuai. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan.
4. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mendukung dan membimbing saya dalam penyelesaian skala ini.

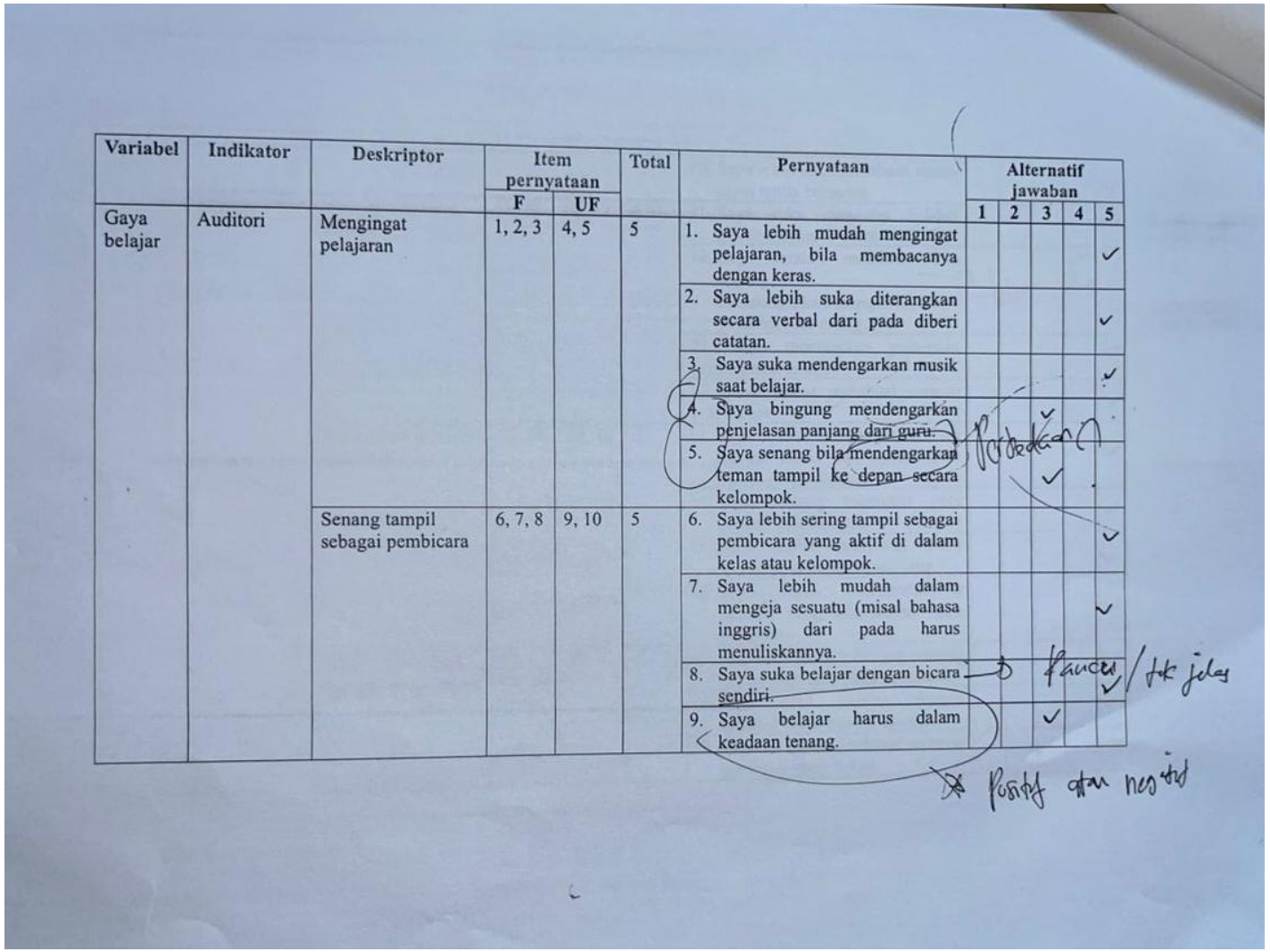

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pernyataan		Total	Pernyataan	Alternatif jawaban				
			F	UF			1	2	3	4	5
Gaya belajar	Auditori	Mengingat pelajaran	1, 2, 3	4, 5	5	1. Saya lebih mudah mengingat pelajaran, bila membacanya dengan keras.					✓
						2. Saya lebih suka diterangkan secara verbal dari pada diberi catatan.					✓
						3. Saya suka mendengarkan musik saat belajar.					✓
						4. Saya bingung mendengarkan penjelasan panjang dari guru.			✓		
						5. Saya senang bila mendengarkan teman tampil ke depan secara kelompok.			✓		
		Senang tampil sebagai pembicara	6, 7, 8	9, 10	5	6. Saya lebih sering tampil sebagai pembicara yang aktif di dalam kelas atau kelompok.					✓
						7. Saya lebih mudah dalam mengeja sesuatu (misal bahasa inggris) dari pada harus menuliskannya.					✓
						8. Saya suka belajar dengan bicara sendiri.					✓
						9. Saya belajar harus dalam keadaan tenang.			✓		

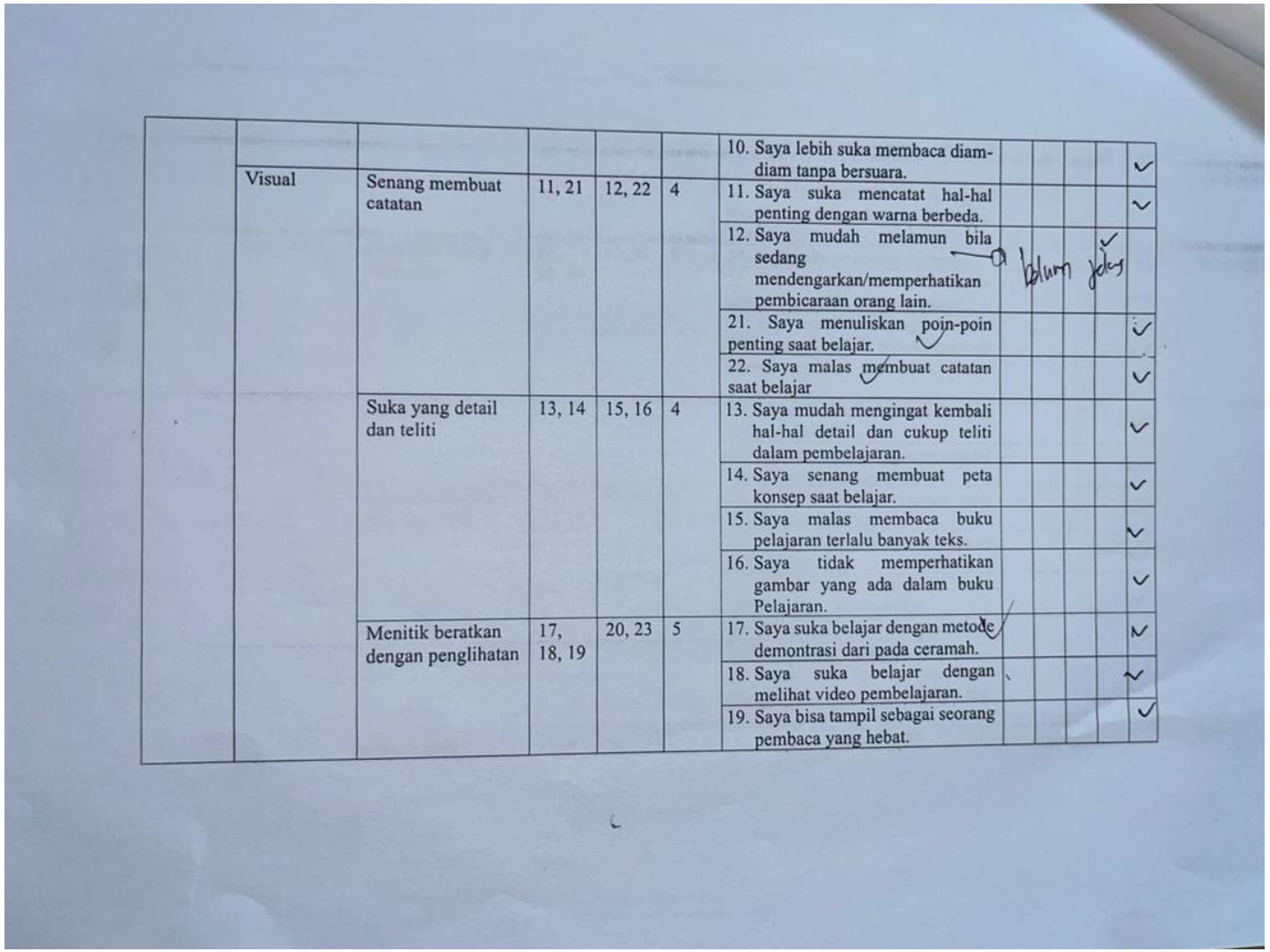

						10. Saya lebih suka membaca diam-diam tanpa bersuara.						✓
	Visual	Senang membuat catatan	11, 21	12, 22	4	11. Saya suka mencatat hal-hal penting dengan warna berbeda.						✓
						12. Saya mudah melamun bila sedang mendengarkan/memperhatikan pembicaraan orang lain.					✓	
						21. Saya menuliskan poin-poin penting saat belajar.						✓
						22. Saya malas membuat catatan saat belajar						✓
		Suka yang detail dan teliti	13, 14	15, 16	4	13. Saya mudah mengingat kembali hal-hal detail dan cukup teliti dalam pembelajaran.						✓
						14. Saya senang membuat peta konsep saat belajar.						✓
						15. Saya malas membaca buku pelajaran terlalu banyak teks.						✓
						16. Saya tidak memperhatikan gambar yang ada dalam buku Pelajaran.						✓
		Menitik beratkan dengan penglihatan	17, 18, 19	20, 23	5	17. Saya suka belajar dengan metode demontrasi dari pada ceramah.						✓
						18. Saya suka belajar dengan melihat video pembelajaran.						✓
						19. Saya bisa tampil sebagai seorang pembaca yang hebat.						✓

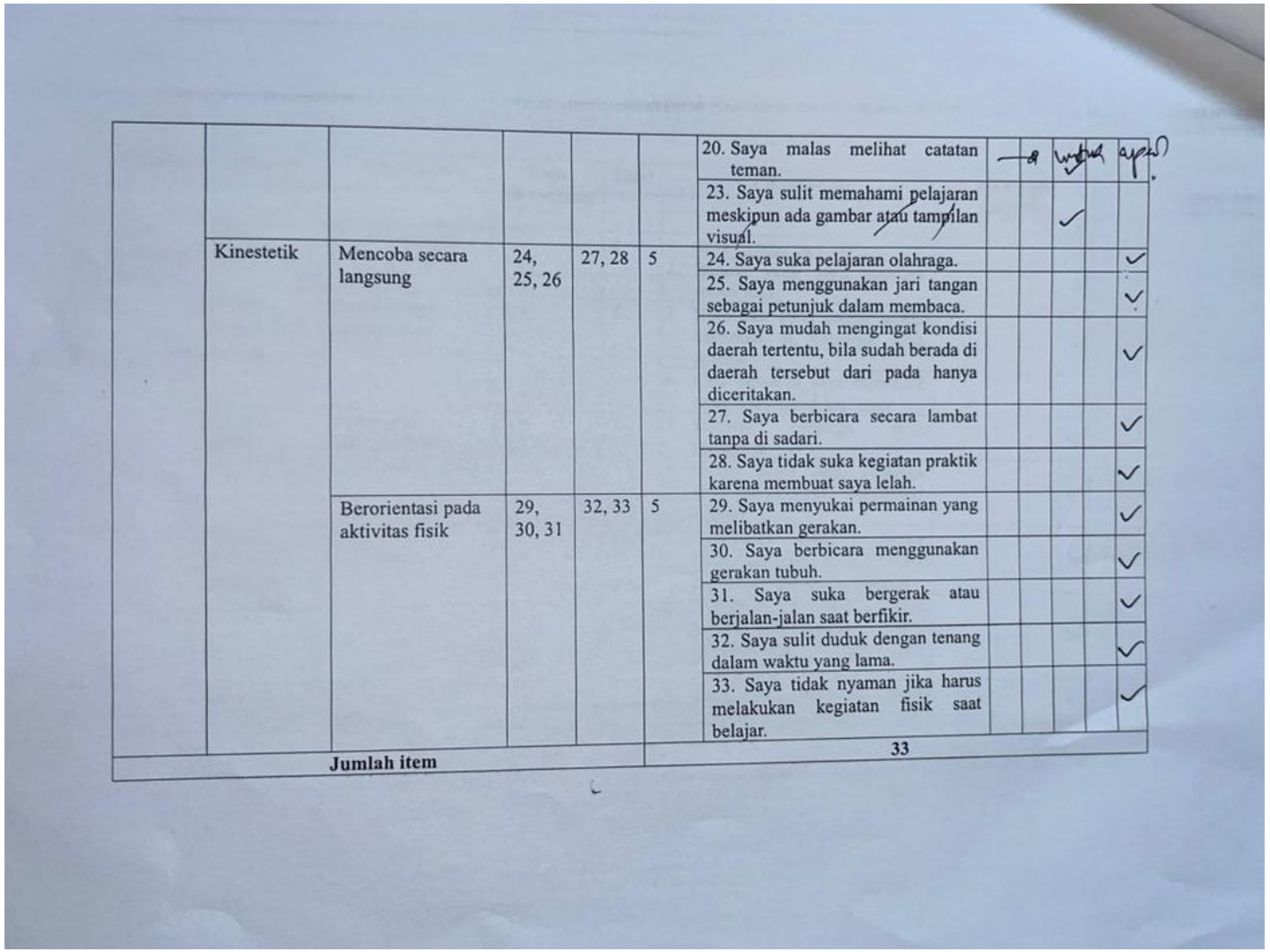

						20. Saya malas melihat catatan teman.					
						23. Saya sulit memahami pelajaran meskipun ada gambar atau tampilan visual.			✓		
	Kinestetik	Mencoba secara langsung	24, 25, 26	27, 28	5	24. Saya suka pelajaran olahraga.					✓
						25. Saya menggunakan jari tangan sebagai petunjuk dalam membaca.					✓
						26. Saya mudah mengingat kondisi daerah tertentu, bila sudah berada di daerah tersebut dari pada hanya diceritakan.					✓
						27. Saya berbicara secara lambat tanpa di sadari.					✓
						28. Saya tidak suka kegiatan praktik karena membuat saya lelah.					✓
		Berorientasi pada aktivitas fisik	29, 30, 31	32, 33	5	29. Saya menyukai permainan yang melibatkan gerakan.					✓
						30. Saya berbicara menggunakan gerakan tubuh.					✓
						31. Saya suka bergerak atau berjalan-jalan saat berfikir.					✓
						32. Saya sulit duduk dengan tenang dalam waktu yang lama.					✓
						33. Saya tidak nyaman jika harus melakukan kegiatan fisik saat belajar.					✓
Jumlah item						**33**					

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pernyataan	Total	Pernyataan	Alternatif jawaban				
						1	2	3	4	5
Latar belakang budaya	Sistem bahasa	Pemakaian bahasa sesuai situasi	1, 2	2	1. Saya berasal dari suku					✓
					2. Bahasa yang saya gunakan sehari hari					✓
	Sistem pengetahuan	Penyimpanan pengetahuan	3, 4	2	3. Nilai adat yang paling sering diajarkan di keluarga saya Adalah					✓
					4. Cara keluarga saya mendidik anak lebih mendekati pola					✓
	Sistem sosial	Kesesuaian individu dalam menjalankan peran	5, 6	2	5. Struktur keluarga saya menganut					✓
					6. Dalam acara adat, keluarga saya lebih sering mengikuti tradisi					✓
	Sistem peralatan hidup dan teknologi	Tingkat pemanfaatan	7, 8	2	7. Peralatan rumah tangga tradisional yang paling sering saya lihat di keluarga Adalah					✓
					8. teknologi tradisional yang pernah digunakan atau diperkenalkan keluarga saya adalah					✓
	Sistem mata pencaharian	Pekerjaan pokok orang tua	9, 10	2	9. teknologi tradisional yang pernah digunakan atau					✓

					diperkenalkan keluarga saya Adalah						
					10. Lingkungan asal keluarga saya Adalah						✓
	Sistem religi	Keyakinan terhdap agama	11, 12	2	11. Sistem keagamaan yang diajarkan suku saya						✓
					12. Pada hari khusus, keluarga saya melakukan kegiatan budaya seperti						✓
	kesenian	Fungsi pendidikan	13, 14	2	13. Saya mendapatkan banyak pengajaran dari kesenian yang ada di suku saya						✓
					14. Rumah adat yang saya kenal sejak kecil adalah						✓
Jumlah Item				**14**							

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pernyataan	Total	Pernyataan	Alternatif jawaban				
						1	2	3	4	5
Ekonomi	Pendapatan	Hasil pendapatan	1, 2, 3	3	1. Gaji orang tua saya berkisar.					✓
					2. Jumlah tanggungan orang tua					✓
					3. Pendapatan keluarga saya cukup untuk kebutuhan pokok sehari-hari					✓
	Pekerjaan	Bentuk pekerjaan	4, 5	2	4. Pekerjaan orang tua saya.					✓
					5. Jenis pekerjaan orang tua saya bersifat					✓

	Pendidikan	Pendidikan dari keluarga	6, 7, 8	3	6. Pendidikan terakhir ayah saya.					✓
					7. Pendidikan terakhir ibu saya					✓
					8. Pendidikan orang tua saya membantu dalam mengatur ekonomi					✓
	Tipe rumah	Kelengkapan fasilitas	9, 10, 11, 12	4	9. Jenis rumah yang saya tempati.					✓
					10. Kelengkapan fasilitas di rumah					✓
					11. Kondisi bangunan rumah keluarga saya					✓
					12. Lingkungan tempat tinggal keluarga saya tergolong					✓
Jumlah Item				**12**						

Variabel	**Indikator**	**Deskriptor**	**Item pernyataan**		**Total**	**Pernyataan**	**Alternatif jawaban**				
			F	**UF**			**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
Teman sebaya	Informal	Termotivasi untuk belajar dan saling mengingtakan	1, 3, 5	2, 4, 6	6	1. Saya mendapatkan semangat belajar dari teman di rumah.					✓
						2. Teman rumah sering mengajak saya bermain saat waktu belajar.					✓
						3. Teman bermain saya sering memberi nasihat agar rajin belajar.					✓
						4. Teman di lingkungan rumah tidak peduli dengan kegiatan belajar saya.					✓

						5. Teman rumah saya membantu saya saat ada masalah pribadi.						✓
						6. Saya merasa tertekan saat Bersama teman rumah saya.						✓
	Formal	Saling membantu	7, 9, 11	8, 10, 12	6	7. Saya merasa termotivasi belajar ketika bersama teman sekolah saya.						✓
						8. Teman sekelas saya membantu saya memahami pelajaran yang sulit.						✓
						9. Teman kelas saya mendorong saya untuk mengikuti kegiatan sekolah secara aktif.						✓
						10. Teman di kelas sering mengganggu saat saya belajar.						✓
						11. Saya suka belajar sendiri daripada bersama teman sekelas.						✓
						12. Teman kelas saya mengajak saya bermain ketika jam pelajaran.						✓
Jumlah Item						**12**						

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN ANGKET PERBEDAAN GAYA BELAJAR DITINJAU DARI LATAR BELAKANG BUDAYA, EKONOMI DAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA SMA NEGERI 2 TUALANG

Nama Peneliti : Nur Zakinah

Judul Penelitian : Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi dan Teman sebaya Pada Siswa SMA Negeri 2 Tualang

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Petunjuk :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap kisi-kisi angket Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi dan Teman Sebaya Pada Siswa SMA Negeri 2 Tualang, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka terdapat dalam kolom yang di maksud berarti:
   1 : Tidak Valid
   2 : Kurang Valid
   3 : Cukup Valid
   4 : Valid
   5 : Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang di maksud berarti:
   A : Dapat digunakan tanpa revisi
   B : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C : Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D : Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E : Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Aspek Petunjuk a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas					✓	
	b. Indikator yang diamati pengamat mudah dipahami					✓	
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2.	Aspek isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian					✓	
	b. Kebenaran isi angket				✓		
3.	Aspek Bahasa a. Kalimat yang disusun berdasarkan kaedah bahasa Indonesia				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓		

Penilaian secara umum :

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Perbedaan Gaya Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Budaya, Ekonomi dan Teman sebaya Pada Siswa SMA Negeri 2 Tualang	✓				

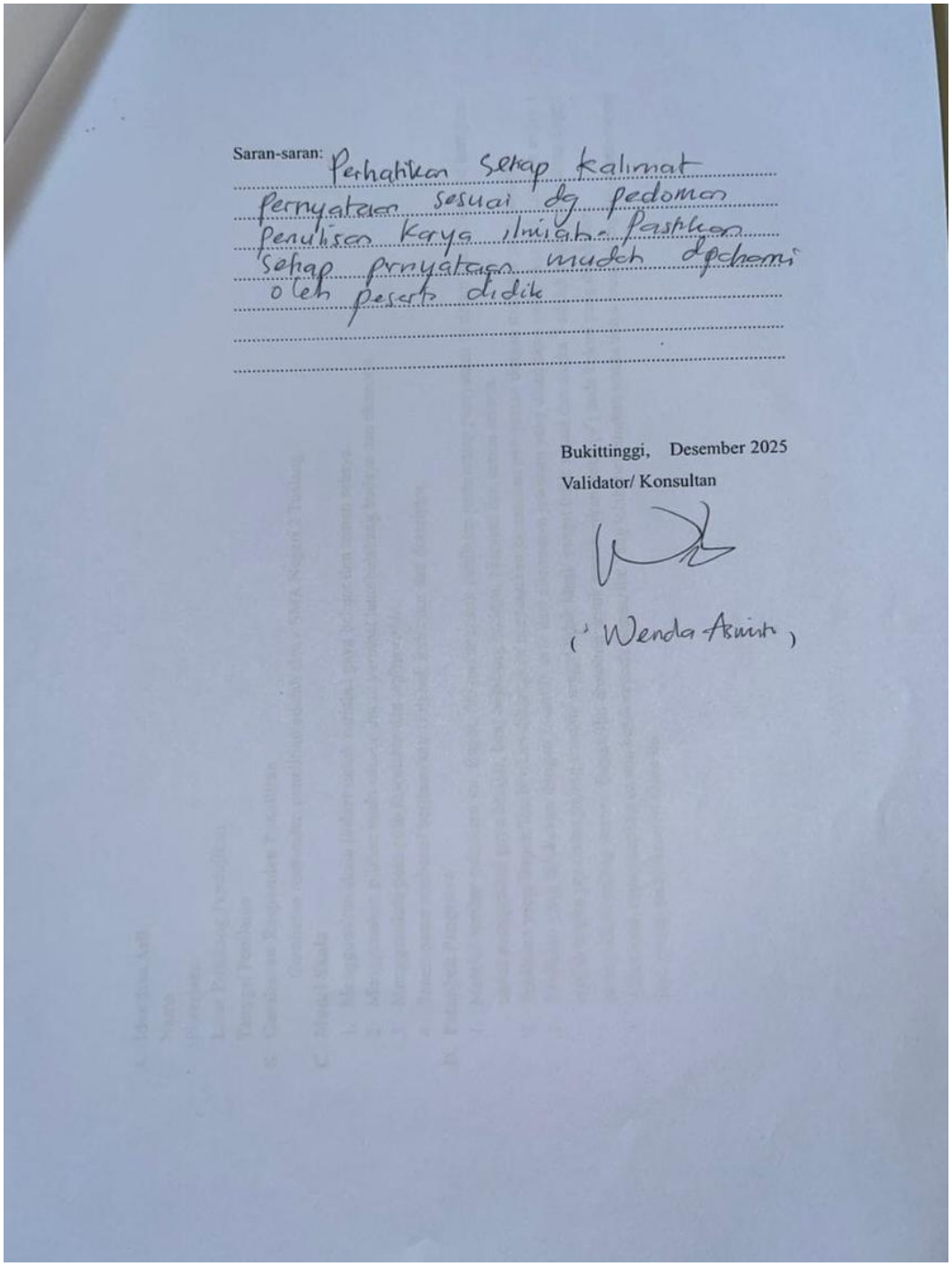

Saran-saran: Perhatikan setiap kalimat pernyataan sesuai dg pedoman penulisan karya ilmiah. Pastikan setiap pernyataan mudah dipahami oleh peserta didik

Bukittinggi, Desember 2025

Validator/ Konsultan

(Wenda Asmita)

A. Identitas Asli

Nama :
Pekerjaan :
Latar Belakang Pendidikan :
Tanggal Penilaian :

B. Gambaran Responden Penelitian

Gambaran responden penelitian adalah siswa SMA Negeri 2 Tualang.

C. Model Skala

1. Menggunakan skala *linkert* untuk variabel gaya belajar dan teman sebaya.
2. Menggunakan pilihan *multi choice* untuk variabel latar belakang budaya dan ekonomi.
3. Menggunakan poin poin *favorable* dan *unfavorable*.
4. Penempatan soal-soal berdasarkan variabel, indikator dan descriptor.

D. Petunjuk Pengisian

1. Melalui lembar penilaian ini, Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar, latar belakang budaya, ekonomi dan teman sebaya.
2. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan diharapkan berdasarkan kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diajukan.
3. Penilaian yang dilakukan dengan memilih satu dari alternative jawaban yang disediakan yakni skor 1-5. Dimana angka 1 adalah angka penilaian paling rendah/ sangat tidak ideal/ sangat tidak sesuai dan angka 5 adalah angka yang paling tinggi/ paling ideal/ paling sesuai. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan.
4. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mendukung dan membimbing saya dalam penyelesaian skala ini.

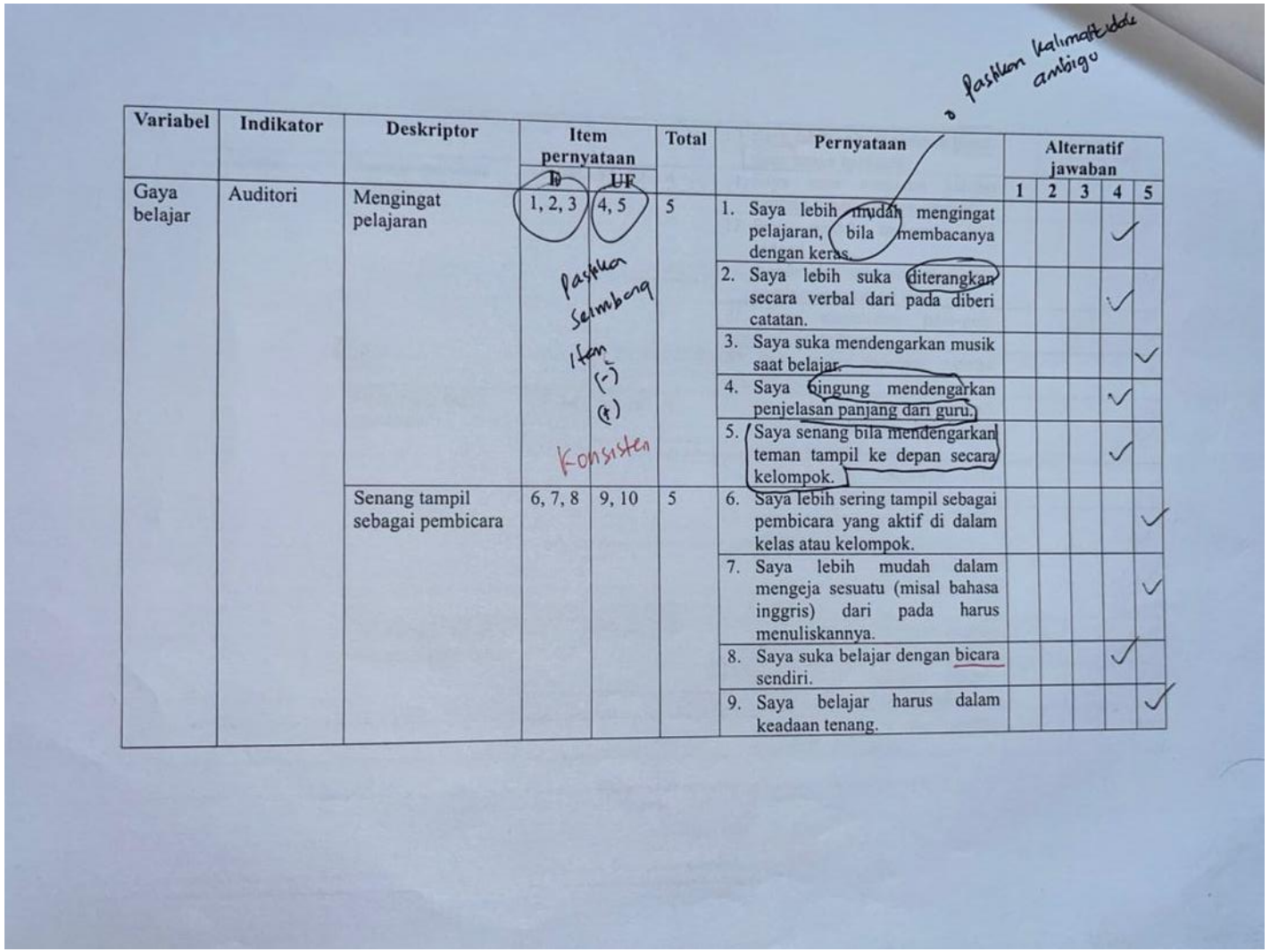

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pernyataan		Total	Pernyataan	Alternatif jawaban				
			F	UF			1	2	3	4	5
Gaya belajar	Auditori	Mengingat pelajaran	1, 2, 3	4, 5	5	1. Saya lebih mudah mengingat pelajaran, bila membacanya dengan keras.				✓	
						2. Saya lebih suka diterangkan secara verbal dari pada diberi catatan.				✓	
						3. Saya suka mendengarkan musik saat belajar.					✓
						4. Saya bingung mendengarkan penjelasan panjang dari guru.				✓	
						5. Saya senang bila mendengarkan teman tampil ke depan secara kelompok.				✓	
		Senang tampil sebagai pembicara	6, 7, 8	9, 10	5	6. Saya lebih sering tampil sebagai pembicara yang aktif di dalam kelas atau kelompok.					✓
						7. Saya lebih mudah dalam mengeja sesuatu (misal bahasa inggris) dari pada harus menuliskannya.					✓
						8. Saya suka belajar dengan bicara sendiri.				✓	
						9. Saya belajar harus dalam keadaan tenang.					✓

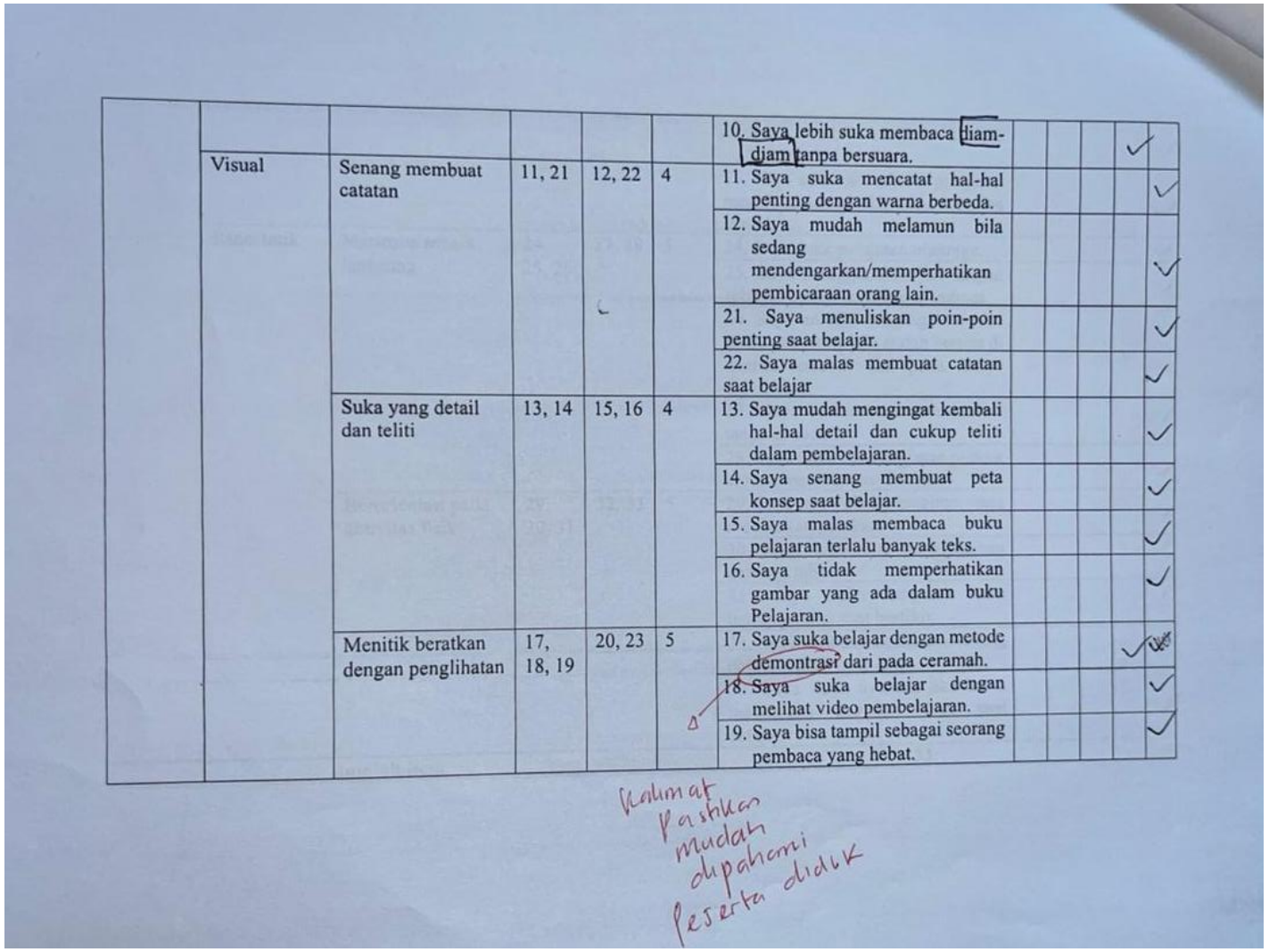

						10. Saya lebih suka membaca diam-djam tanpa bersuara.					✓	
	Visual	Senang membuat catatan	11, 21	12, 22	4	11. Saya suka mencatat hal-hal penting dengan warna berbeda.						✓
						12. Saya mudah melamun bila sedang mendengarkan/memperhatikan pembicaraan orang lain.						✓
						21. Saya menuliskan poin-poin penting saat belajar.						✓
						22. Saya malas membuat catatan saat belajar						✓
		Suka yang detail dan teliti	13, 14	15, 16	4	13. Saya mudah mengingat kembali hal-hal detail dan cukup teliti dalam pembelajaran.						✓
						14. Saya senang membuat peta konsep saat belajar.						✓
						15. Saya malas membaca buku pelajaran terlalu banyak teks.						✓
						16. Saya tidak memperhatikan gambar yang ada dalam buku Pelajaran.						✓
		Menitik beratkan dengan penglihatan	17, 18, 19	20, 23	5	17. Saya suka belajar dengan metode demontrasi dari pada ceramah.					✓	✓
						18. Saya suka belajar dengan melihat video pembelajaran.						✓
						19. Saya bisa tampil sebagai seorang pembaca yang hebat.						✓

Kalimat
Pastikan
mudah
dipahami
peserta didik

						20. Saya malas melihat catatan teman.					✓
						23. Saya sulit memahami pelajaran meskipun ada gambar atau tampilan visual.					✓
	Kinestetik	Mencoba secara langsung	24, 25, 26	27, 28	5	24. Saya suka pelajaran olahraga.					✓
						25. Saya menggunakan jari tangan sebagai petunjuk dalam membaca.					✓
						26. Saya mudah mengingat kondisi daerah tertentu, bila sudah berada di daerah tersebut dari pada hanya diceritakan.				✓	
						27. Saya berbicara secara lambat tanpa di sadari.					✓
						28. Saya tidak suka kegiatan praktik karena membuat saya lelah.					✓
		Berorientasi pada aktivitas fisik	29, 30, 31	32, 33	5	29. Saya menyukai permainan yang melibatkan gerakan.					✓
						30. Saya berbicara menggunakan gerakan tubuh.					✓
						31. Saya suka bergerak atau berjalan-jalan saat berfikir.					✓
						32. Saya sulit duduk dengan tenang dalam waktu yang lama.					✓
						33. Saya tidak nyaman jika harus melakukan kegiatan fisik saat belajar.					✓
Jumlah item						**33**					

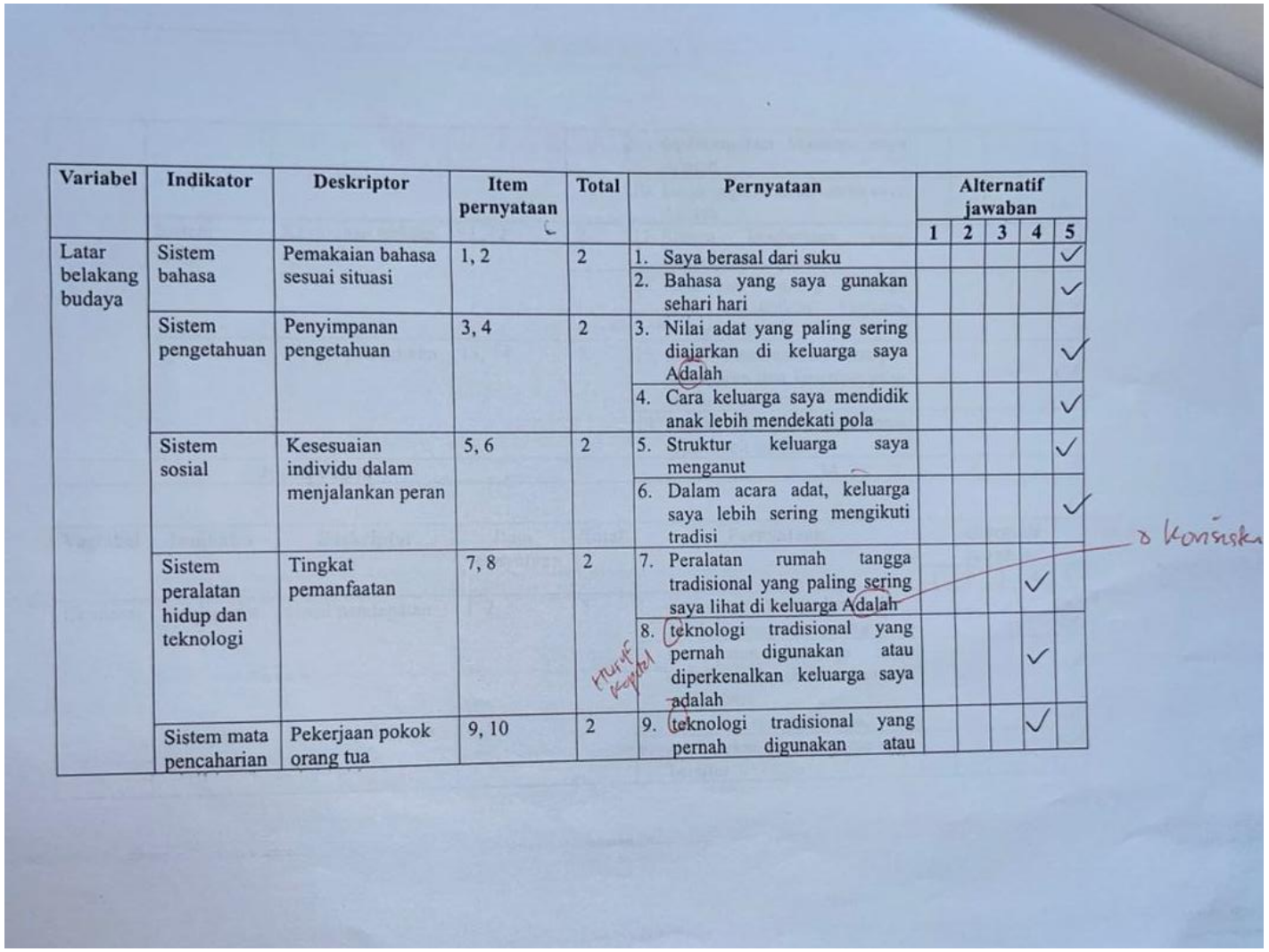

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pernyataan	Total	Pernyataan	Alternatif jawaban				
						1	2	3	4	5
Latar belakang budaya	Sistem bahasa	Pemakaian bahasa sesuai situasi	1, 2	2	1. Saya berasal dari suku					✓
					2. Bahasa yang saya gunakan sehari hari					✓
	Sistem pengetahuan	Penyimpanan pengetahuan	3, 4	2	3. Nilai adat yang paling sering diajarkan di keluarga saya Adalah					✓
					4. Cara keluarga saya mendidik anak lebih mendekati pola					✓
	Sistem sosial	Kesesuaian individu dalam menjalankan peran	5, 6	2	5. Struktur keluarga saya menganut					✓
					6. Dalam acara adat, keluarga saya lebih sering mengikuti tradisi					✓
	Sistem peralatan hidup dan teknologi	Tingkat pemanfaatan	7, 8	2	7. Peralatan rumah tangga tradisional yang paling sering saya lihat di keluarga Adalah				✓	
					8. teknologi tradisional yang pernah digunakan atau diperkenalkan keluarga saya adalah				✓	
	Sistem mata pencaharian	Pekerjaan pokok orang tua	9, 10	2	9. teknologi tradisional yang pernah digunakan atau				✓	

					diperkenalkan keluarga saya Adalah						
					10. Lingkungan asal keluarga saya Adalah						✓
	Sistem religi	Keyakinan terhdap agama	11, 12	2	11. Sistem keagamaan yang diajarkan suku saya						✓
					12. Pada hari khusus, keluarga saya melakukan kegiatan budaya seperti						✓
	kesenian	Fungsi pendidikan	13, 14	2	13. Saya mendapatkan banyak pengajaran dari kesenian yang ada di suku saya						✓
					14. Rumah adat yang saya kenal sejak kecil adalah						✓
Jumlah Item				**14**							

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pernyataan	Total	Pernyataan	Alternatif jawaban				
						1	2	3	4	5
Ekonomi	Pendapatan	Hasil pendapatan	1, 2, 3	3	1. Gaji orang tua saya berkisar.					✓
					2. Jumlah tanggungan orang tua					✓
					3. Pendapatan keluarga saya cukup untuk kebutuhan pokok sehari-hari					✓
	Pekerjaan	Bentuk pekerjaan	4, 5	2	4. Pekerjaan orang tua saya.					✓
					5. Jenis pekerjaan orang tua saya bersifat					✓

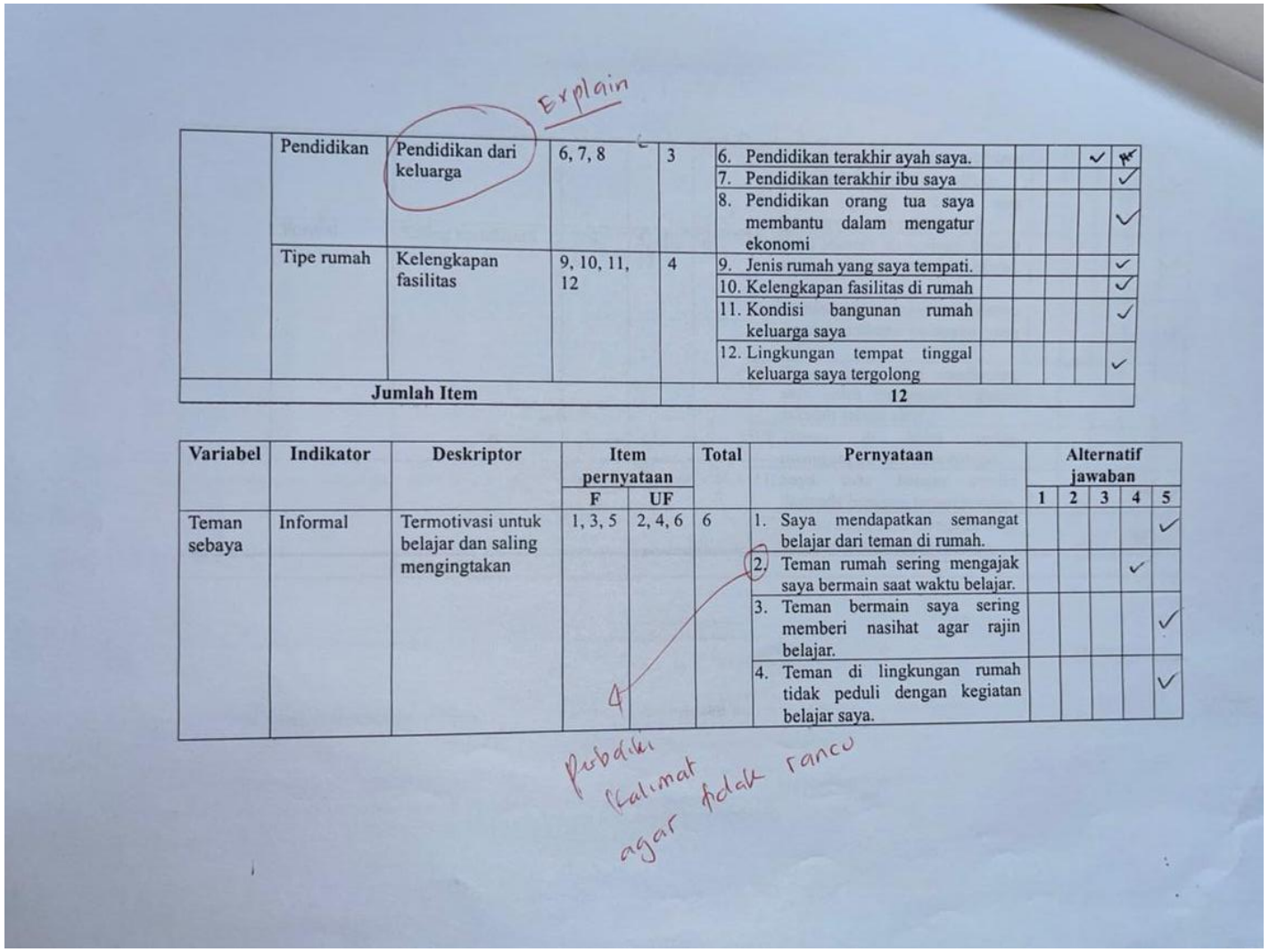

Explain

	Pendidikan	Pendidikan dari keluarga	6, 7, 8	3	6. Pendidikan terakhir ayah saya.					✓	✓
					7. Pendidikan terakhir ibu saya						✓
					8. Pendidikan orang tua saya membantu dalam mengatur ekonomi						✓
	Tipe rumah	Kelengkapan fasilitas	9, 10, 11, 12	4	9. Jenis rumah yang saya tempati.						✓
					10. Kelengkapan fasilitas di rumah						✓
					11. Kondisi bangunan rumah keluarga saya						✓
					12. Lingkungan tempat tinggal keluarga saya tergolong						✓
Jumlah Item				**12**							

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pernyataan		Total	Pernyataan	Alternatif jawaban				
			F	UF			1	2	3	4	5
Teman sebaya	Informal	Termotivasi untuk belajar dan saling mengingatkan	1, 3, 5	2, 4, 6	6	1. Saya mendapatkan semangat belajar dari teman di rumah.					✓
						2. Teman rumah sering mengajak saya bermain saat waktu belajar.				✓	
						3. Teman bermain saya sering memberi nasihat agar rajin belajar.					✓
						4. Teman di lingkungan rumah tidak peduli dengan kegiatan belajar saya.					✓

Perbaiki Kalimat agar tidak rancu

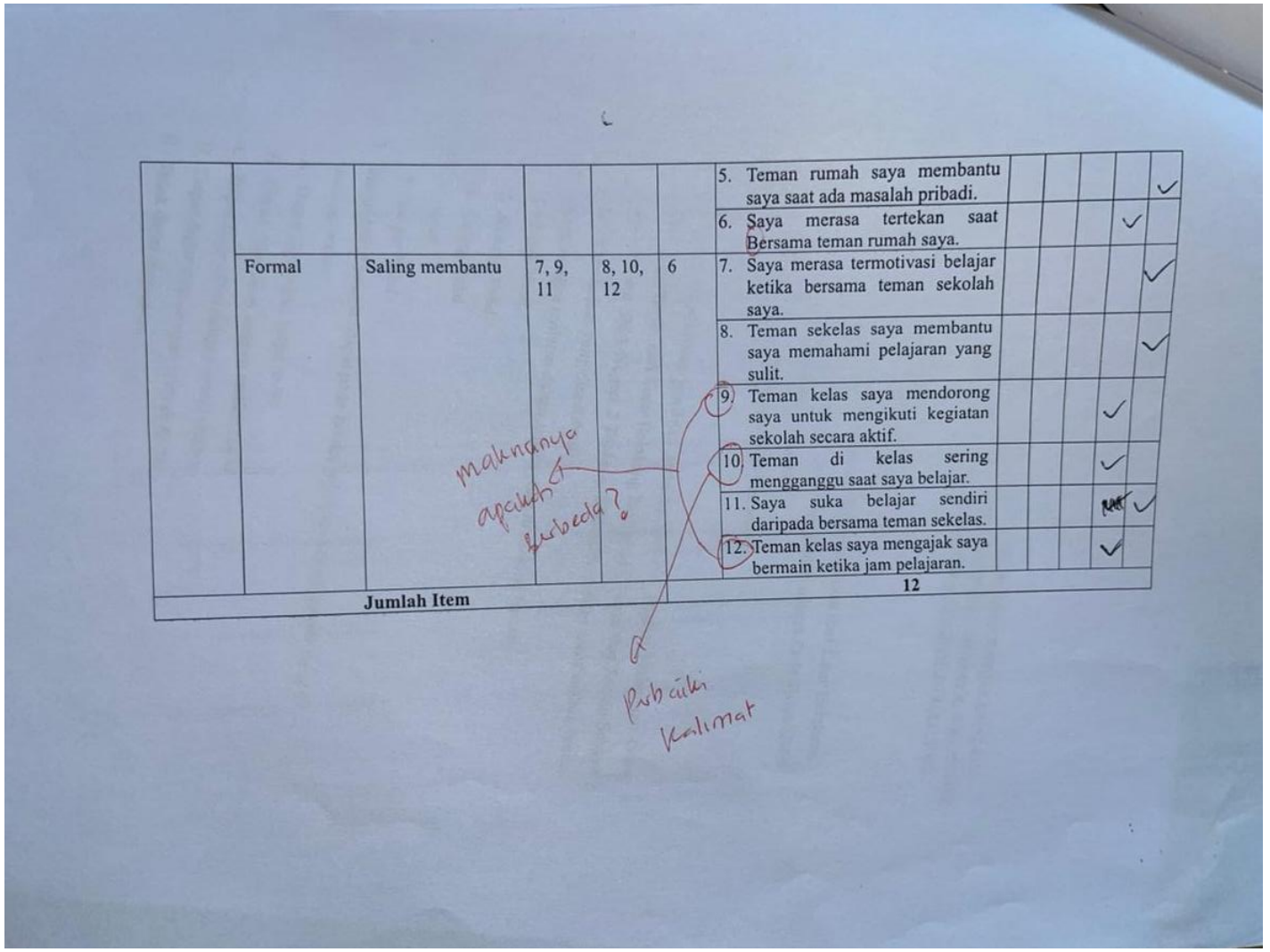

						5. Teman rumah saya membantu saya saat ada masalah pribadi.						✓
						6. Saya merasa tertekan saat Bersama teman rumah saya.				✓		
	Formal	Saling membantu	7, 9, 11	8, 10, 12	6	7. Saya merasa termotivasi belajar ketika bersama teman sekolah saya.						✓
						8. Teman sekelas saya membantu saya memahami pelajaran yang sulit.						✓
						9. Teman kelas saya mendorong saya untuk mengikuti kegiatan sekolah secara aktif.				✓		
						10. Teman di kelas sering mengganggu saat saya belajar.				✓		
						11. Saya suka belajar sendiri daripada bersama teman sekelas.				✓		✓
						12. Teman kelas saya mengajak saya bermain ketika jam pelajaran.				✓		
Jumlah Item						**12**						

maknanya apakah berbeda?

Pisah aitu kalimat

Lampiran 10 Dokumentasi





Lampiran 11

Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 2 Januari 2026

Nomor : 000.9/6/Disdik/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pemberian Izin Riset/Penelitian**

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Izin Riset Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi Nomor: B-1004/Un.26.1/PP.07/12/2025 Tanggal 23 Desember 2025, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: **NUR ZAKINAH**
NIM	: 2622080
Program Studi	: BIMBINGAN DAN KONSELING
Universitas	: UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Judul Penelitian	: **PERBEDAAN GAYA BELAJAR SISWA DITINJAU DARI LATAR BELAKANG BUDAYA, EKONOMI, DAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA SMA NEGERI 2 TUALANG**
Lokasi Penelitian	: SMAN 2 TUALANG
Pelaksanaan	: DESEMBER 2025 s/d JUNI 2026

Dengan ini disampaikan bahwa kami tidak keberatan untuk memberikan izin dimaksud di Satuan Pendidikan/Dinas Pendidikan Provinsi Riau dan selama melakukan kegiatan yang bersangkutan diwajibkan mematuhi segala ketentuan yang berlaku di Satuan Pendidikan/Dinas Pendidikan Provinsi Riau, serta melaporkan hasilnya ke Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,

Dr. ARDEN SIMERU, S.Pd, M.Kom
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 197708072009041001

Tembusan Yth :
1. Kepala Cabang Wilayah I Dinas Pendidikan Provinsi Riau
2. Kepala SMAN 2 Tualang
3. Ybs.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 12

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 TUALANG
Alamat Jl. Waja Wangsa No. .....Desa Tualang Kec. Tualang Kab. Siak Prov. Riau (28772)
Telp. ..... Fax .....website :http://sman2tualang.wordpress.com email: sman2tualang@yahoo.com
NSS : 301091104007 NPSN: 10404970

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/SMAN 2/2026/063

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Negeri 2 Tualang Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa saudari:

Nama	:	**NUR ZAKINAH**
NIM	:	2622080
Jenjang/Jurusan	:	S-1/Bimbingan Konseling
Semester	:	VIII(delapan)
Fakultas	:	UIN Sjech M. DJamil Djambek Bukittinggi
Alamat	:	Bukittinggi

Berdasarkan surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor: 000.9/6/Disdik/2026 tanggal 2 Januari 2026 hal Pemberian Izin Riset/Penelitian bahwa benar nama tersebut di atas telah melakukan Riset/Penelitian di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau pada tanggal **30 Januari s.d 3 Februari 2026** dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan data guna penulisan Skripsi.
Judul Penelitian:

"PERBEDAAN GAYA BELAJAR SISWA DITINJAU DARI LATAR BELAKANG BUDAYA, EKONOMI, DAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA SMA NEGERI 2 TUALANG"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tualang, 3 Februari 2026
Kepala SMA Negeri 2 Tualang,

PEMERINTAH PROVINSI RIAU SMA NEGERI 2 TUALANG DINAS PENDIDIKAN

SANTOSA, S.E, M.M
NIP. 19740513 200903 1 002